

ANNUAL REPORT TAHUN 2025

**Strategi Menjaga Keberlangsungan
Usaha (*Going Concern*) Dalam
Menghadapi Persaingan Bisnis**

Inkaba[®] Saripetojo[®] BMC[®]

PT AGRONESIA (Perseroda)
Jalan Aceh No.30 Bandung

☎ +62 22 4232060

🌐 www.ptagronesia.com



Agronesia

TEMA

2025

Laporan Tahunan Annual Report

Selama tahun 2025 PT Agronesia (Perseroda) menghadapi persaingan bisnis di tengah hambatan yang dihadapi, namun perseroan tetap berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk terbaik dan layanan yang prima.

Di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan perubahan lingkungan usaha yang dinamis, Perseroan terus memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan berkomitmen menjaga keberlangsungan usaha (*going concern*), memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, pemerintah daerah, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan.

PT Agronesia (Perseroda) berupaya menghadapi hambatan bisnis di tahun 2025, dengan strategi optimalisasi asset idle, serta mencari mitra bisnis strategis guna menutupi kesenjangan sumber pendanaan untuk modal kerja dan investasi.

**“Strategi Menjaga Keberlangsungan Usaha
(*Going Concern*) Dalam Menghadapi Persaingan
Bisnis”**

DAFTAR ISI



TEMA	1
DAFTAR ISI	3
IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN	5



1 LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris	9
Laporan Direksi	11
Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan	14



2 PROFIL PERUSAHAAN

Informasi Umum	17
Milestones Perusahaan	18
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional	20
Budaya Korporat	21
Unit Usaha Perusahaan	22
Struktur Organisasi	23
Komposisi Pemegang Saham	24
Profil Pengurus	25
Penghargaan dan Sertifikasi	26



3 PEMBAHASAN MANAJEMEN

Ikhtisar Keuangan	32
Laba / (Rugi) Konsolidasi	38
Unit Usaha Inkaba	47
Unit Usaha Saripetojo	53
Unit Usaha BMC	57
Unit Usaha Air Minum Dalam Kemasan	60



4 SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia	65
Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	68



5 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman Tata Kelola PT Agronesia	72
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	73
Dewan Komisaris	74
Direksi	75
Komite Audit	76
Sistem Pengendalian Internal	77
Sekretaris Perusahaan	78
Sistem Pengawasan Internal	79
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	79
Manajemen Mutu	79
Corporate Social Responsibility	80



6 PERISTIWA PENTING

Peristiwa Penting	84
-------------------	----



7 LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2025	
--	--

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

Pendapatan

Rp 48,50 Miliar ↓ 22,19%
dari Tahun 2024
Rp 62,33 Miliar

Laba/(Rugi) Usaha

(Rp 2,54) Miliar ↓ 158,22%
dari Tahun 2024
Rp 4,36 Miliar

Laba Sebelum Pajak

(Rp 6,46) Miliar ↓ 749,08%
dari Tahun 2024
Rp 863 juta

Laba/(Rugi) Komprehensif

(Rp 5,34) Miliar ↓ 331,40%
dari Tahun 2024
Rp 2,31 Miliar

- Pendapatan mengalami penurunan dari Rp 62,33 miliar menjadi Rp 48,50 miliar atau turun 22,19% dari tahun 2024, penurunan pendapatan ini disebabkan karena beberapa projek unit usaha Inkaba yang masih dalam proses produksi, adanya rescheduling pengiriman barang ke konsumen, sedangkan untuk unit usaha Saripetojo terjadi penurunan permintaan yang diakibatkan terjadinya perubahan iklim yang tidak menentu khususnya untuk sektor perikanan, selain itu kondisi mesin yang sering mengalami kerusakan (Saripetojo Cirebon), untuk unit usaha AMDK masih belum memenuhi skala keekonomian karena pemasaran masih terbatas, terkendala perizinan (izin edar dari BPOM dan sertifikasi halal masih dalam proses penyelesaian).
- Laba/(Rugi) Usaha menurun 158,22% dibandingkan dengan tahun 2024 dari Rp 4,36 miliar menjadi (Rp 2,54 miliar)
- Laba/(Rugi) Sebelum Pajak menurun 749,08% dibandingkan tahun 2024 dari Rp 863 juta menjadi (Rp 6,46 miliar).
- Laba/(Rugi) komprehensif menurun 331,40% dibandingkan tahun 2024 dari Rp 2,31 miliar menjadi (Rp 5,34 miliar).

Total Aset

Rp 413,09 Miliar ↓ 0,71%
dari Tahun 2024
Rp 416,04 Miliar

Total Hutang

Rp 56,82 Miliar ↑ 6,17%
dari Tahun 2024
Rp 53,52 Miliar

Ekuitas

Rp 356,27 Miliar ↓ 1,72%
dari Tahun 2024
Rp 362,52 Miliar

- Total Aset menurun 0,71% dibandingkan tahun 2024 dari Rp 416,04 miliar menjadi Rp 413,09 miliar, disebabkan penurunan Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Beban Dibayar Dimuka.
- Total Hutang meningkat 6,17% dibandingkan tahun 2024 dari Rp 53,52 miliar menjadi Rp 56,82 miliar, disebabkan peningkatan Hutang usaha, Hutang lain-lain penambahan modal kerja dari BPR KS.
- Ekuitas menurun 1,72% dibandingkan tahun 2024 dari Rp 362,52 miliar menjadi Rp 356,27 miliar disebabkan perusahaan membukukan Rugi Komprehensif tahun 2025 sebesar Rp 5,34 miliar.

1

LAPORAN MANAJEMEN



LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Budi Kurnia
Komisaris

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemegang saham yang terhormat,

PT Agronesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Barat yang bergerak di bidang industri pengolahan. Di tengah berbagai tantangan ekonomi global maupun nasional sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas kinerja usaha dengan cukup baik. Konsistensi dan komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) semakin memperkuat fondasi bisnis Perseroan serta menjaga keberlangsungan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

Secara umum, kinerja Perseroan pada tahun 2025 relatif stabil, meskipun pencapaian pendapatan usaha masih berada di bawah realisasi tahun 2024. Kondisi ini menjadi perhatian khusus bagi Direksi dan manajemen untuk terus mengoptimalkan potensi pendapatan, meningkatkan kapasitas produksi, melakukan diversifikasi usaha, serta memperkuat efisiensi, khususnya terhadap biaya-biaya yang tidak bersifat mendasar.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 48,50 miliar, dengan kontribusi terbesar berasal dari Unit Usaha Inkaba sebesar 44,46% dan Unit Usaha Saripetojo Bandung sebesar 26,42%. Adapun laba/(rugi) komprehensif Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar (Rp 5,34 miliar).

Secara operasional, unit-unit usaha telah menunjukkan kinerja yang cukup baik yang tercermin dari perolehan laba operasional yang positif. Kontributor terbesar laba operasional berasal dari Unit Usaha Inkaba sebesar Rp 3,09 miliar dan Unit Usaha Saripetojo Bandung sebesar Rp 1,51 miliar. Sementara itu, Unit Usaha Saripetojo Cirebon dan AMDK masih memerlukan pembenahan serta perhatian yang lebih intensif agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal pada tahun-tahun mendatang.

Selain itu, Perseroan memperoleh pendapatan lain-lain dari kerja sama yang dijalankan sepanjang tahun 2025 sebesar Rp 1,41 miliar. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi aset yang belum produktif melalui pola kerja sama dapat menjadi salah satu solusi strategis dalam meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Dari aspek sumber daya manusia, Dewan Komisaris menilai bahwa komposisi dan kualitas SDM Perseroan masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah pemetaan, revitalisasi organisasi, serta pelaksanaan program capacity building yang lebih terarah guna menciptakan sumber daya manusia yang unggul, kompeten, dan mampu mendukung pencapaian target perusahaan di masa mendatang.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada auditor independen Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistianto, Dadang & Ali (DBSD&A) yang telah melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Nomor: 00022/3.0271/AU.1/04/0353-2/1/IV/2026 tanggal 24 April 2026.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha selama tahun buku 2025.

Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas upaya dan dedikasi dalam mengelola Perseroan sehingga mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp 48,50 miliar. Dewan Komisaris juga mengapresiasi berbagai langkah strategis yang telah dilakukan manajemen, antara lain memperoleh mitra kerja sama untuk Saripetojo Bandung, memperoleh dukungan modal kerja perbankan untuk Inkaba, serta berbagai upaya pengembangan usaha lainnya yang mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang telah diraih sepanjang tahun 2025. Dengan berbagai upaya perbaikan dan penguatan yang terus dilakukan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki prospek yang baik untuk melanjutkan kinerja positif dan menciptakan nilai yang lebih besar bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan pada tahun-tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandung, 11 Mei 2026
Dewan Komisaris,



Budi Kurnia
Komisaris

LAPORAN DIREKSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemegang saham yang terhormat,



Mohamad Deddy Gamawan
Direktur

Kondisi perekonomian global yang masih bergejolak sepanjang tahun 2025 memberikan dampak terhadap perekonomian nasional. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah perlambatan ekonomi global. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen, dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, terus berupaya beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan bisnis yang terjadi. Berbagai langkah strategis dilakukan untuk menjaga keberlangsungan usaha serta meningkatkan daya saing perusahaan dengan tetap berpedoman pada etika bisnis dan budaya perusahaan yang telah ditetapkan.

Secara umum, kinerja Perseroan pada tahun 2025 belum mencapai target sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya menjaga stabilitas operasional dan melakukan berbagai langkah perbaikan untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 48,50 miliar atau mencapai 61,56% dari target yang ditetapkan dalam RKAP. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2024, terjadi penurunan sebesar 22,19%, yang disebabkan oleh belum optimalnya pendapatan pada beberapa unit usaha.

Kontribusi pendapatan Perseroan berasal dari Unit Usaha Inkaba sebesar 44,46%, Unit Usaha Saripetojo Bandung sebesar 26,42%, dan Unit Usaha Saripetojo Sukabumi sebesar 14,45%.

Adapun realisasi beban tahun 2025 dibandingkan dengan RKAP dan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Beban Pokok Penjualan mencapai 68,43% dari RKAP dan 85,52% dari tahun 2024, yang didorong oleh efisiensi penggunaan bahan baku dan energi.
- Beban Administrasi dan Umum mencapai 80,74% dari RKAP dan 90,63% dari tahun 2024.
- Beban Penjualan mencapai 75,89% dari RKAP dan 93,54% dari tahun 2024.
- Beban Luar Usaha mencapai 105,88% dari RKAP dan 90,66% dari tahun 2024, yang disebabkan oleh meningkatnya beban bunga modal kerja dan leasing kendaraan.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp 6,46 miliar, Rugi Setelah Pajak sebesar Rp 6,18 miliar, serta Rugi Komprehensif sebesar Rp 5,34 miliar.

STRATEGI USAHA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap berfokus pada penguatan bisnis yang telah berjalan (*existing business*), sekaligus menjajaki berbagai peluang kerja sama untuk pengembangan usaha dan optimalisasi aset. Beberapa inisiatif strategis yang dilakukan antara lain:

- Peningkatan kapasitas produksi es tube pada Unit Usaha Saripetojo Bandung.
- Optimalisasi aset tetap yang berlokasi di Jalan Bhayangkara Sukabumi, Jalan Cipaganti Bandung, sebagian lahan di Jalan Kebon Sirih Bandung, serta aset Saripetojo Bogor.
- Rencana pengembangan bisnis baru di bidang pengolahan garam.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Agronesia meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan usaha Perseroan. Implementasi GCG mendorong perusahaan menjadi lebih kompetitif, adaptif, dan mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG bertujuan untuk meningkatkan pencapaian kinerja usaha, memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Selain itu, GCG menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha yang memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas dasar tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif dalam seluruh aktivitas bisnis serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan asesmen GCG untuk tahun buku 2024 sebagai bagian dari upaya meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Hasil asesmen menunjukkan bahwa Perseroan telah menjalankan amanat PP Nomor 54 Tahun 2017 dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang ditandai dengan adanya komitmen terhadap nilai moral yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pengelolaan perusahaan secara profesional.

TANTANGAN PERSEROAN

Pada tahun 2025, Perseroan masih menghadapi keterbatasan modal kerja, khususnya untuk mendukung pekerjaan pada Unit Usaha Inkaba. Untuk mengatasi hal tersebut, pada bulan Januari 2025 Perseroan mengajukan penambahan plafon Kredit Modal Kerja (KMK) kepada Bank DKI dari semula sebesar Rp 7,5 miliar menjadi Rp 10 miliar, dan pada bulan April 2025 telah dilakukan penandatanganan penambahan plafon KMK tersebut.

Tantangan lainnya adalah penguatan sumber daya manusia dan budaya korporat yang kuat. Kompetensi SDM masih perlu terus ditingkatkan secara berkelanjutan guna mendukung pengembangan usaha yang semakin besar dan kompleks, khususnya pada level manajerial dan kepemimpinan.

Selain itu, dari aspek produksi, kondisi mesin dan peralatan produksi yang ada masih sering mengalami gangguan dan kerusakan sehingga memengaruhi kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, diperlukan program perbaikan dan pemeliharaan yang lebih terencana dan berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko gangguan operasional di masa mendatang.

KEBERMANFAATAN PERSEROAN BAGI PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN

Meskipun Perseroan belum dapat memberikan dividen, keberadaan Perseroan tetap memberikan kontribusi bagi perekonomian dan pembangunan. Untuk tahun 2025, Perseroan telah memberikan kontribusi berupa setoran pajak dan retribusi daerah sebesar Rp 376 juta, serta pajak pusat (PPN dan PPh) sebesar Rp 2,1 miliar.

Selain itu, Perseroan turut mendukung program pemerintah dalam membuka lapangan kerja bagi masyarakat melalui jaringan agen penjualan produk es balok dan es tube di Provinsi Jawa Barat.

Kontribusi Perseroan terhadap pembangunan infrastruktur juga diwujudkan melalui produk-produk Unit Usaha Inkaba yang digunakan pada berbagai proyek sandaran dermaga (*rubber fender*) dan sarana keselamatan transportasi berupa rubber pad pada perlintasan kereta api.

PROSPEK PERSEROAN 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan optimis dapat menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis yang tersedia. Secara umum, kinerja perusahaan masih menunjukkan tren yang positif meskipun beberapa unit usaha masih memerlukan optimalisasi lebih lanjut.

Unit Usaha Inkaba optimis memperoleh beberapa pekerjaan dengan nilai omzet yang signifikan. Selain itu, penguatan SDM dan upaya memperoleh tambahan modal kerja dari pihak eksternal akan terus dilakukan sehingga pendapatan Inkaba diharapkan meningkat sebesar 4,25% dibandingkan realisasi tahun 2025.

Perseroan juga optimis dapat merealisasikan sejumlah rencana pengembangan yang tertunda pada tahun 2025, termasuk peningkatan kapasitas produksi es tube di Bandung melalui penambahan mesin berkapasitas 50 ton atau 70 ton per hari. Untuk mendukung rencana tersebut, Perseroan terus menjajaki peluang kerja sama dengan investor maupun mitra strategis.

Di samping itu, Perseroan telah melakukan berbagai upaya optimalisasi aset idle melalui penajakan kerja sama dengan pihak swasta maupun BUMD untuk mengaktifkan kembali Unit Usaha Saripetojo Bogor, Unit Usaha Milk Processing, serta pemanfaatan lahan-lahan idle milik perusahaan lainnya.

PENUTUP

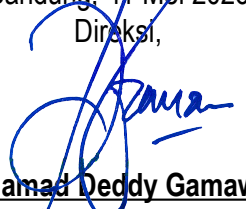
Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para Pemegang Saham atas arahan, kepercayaan, dan dukungan yang diberikan, serta kepada Dewan Komisaris yang senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan konstruktif kepada Direksi dalam mengelola Perseroan.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan PT Agronesia atas dedikasi, loyalitas, dan semangat kerja yang tetap terjaga dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandung, 11 Mei 2026

Direksi,


Mohamad Deddy Gamawan
Direktur

PERNYATAAN MAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN



Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Bandung, 11 Mei 2026

Dewan Komisaris,



Budi Kurnia
Komisaris

Direksi,



Mohamad Deddy Gamawan
Direktur

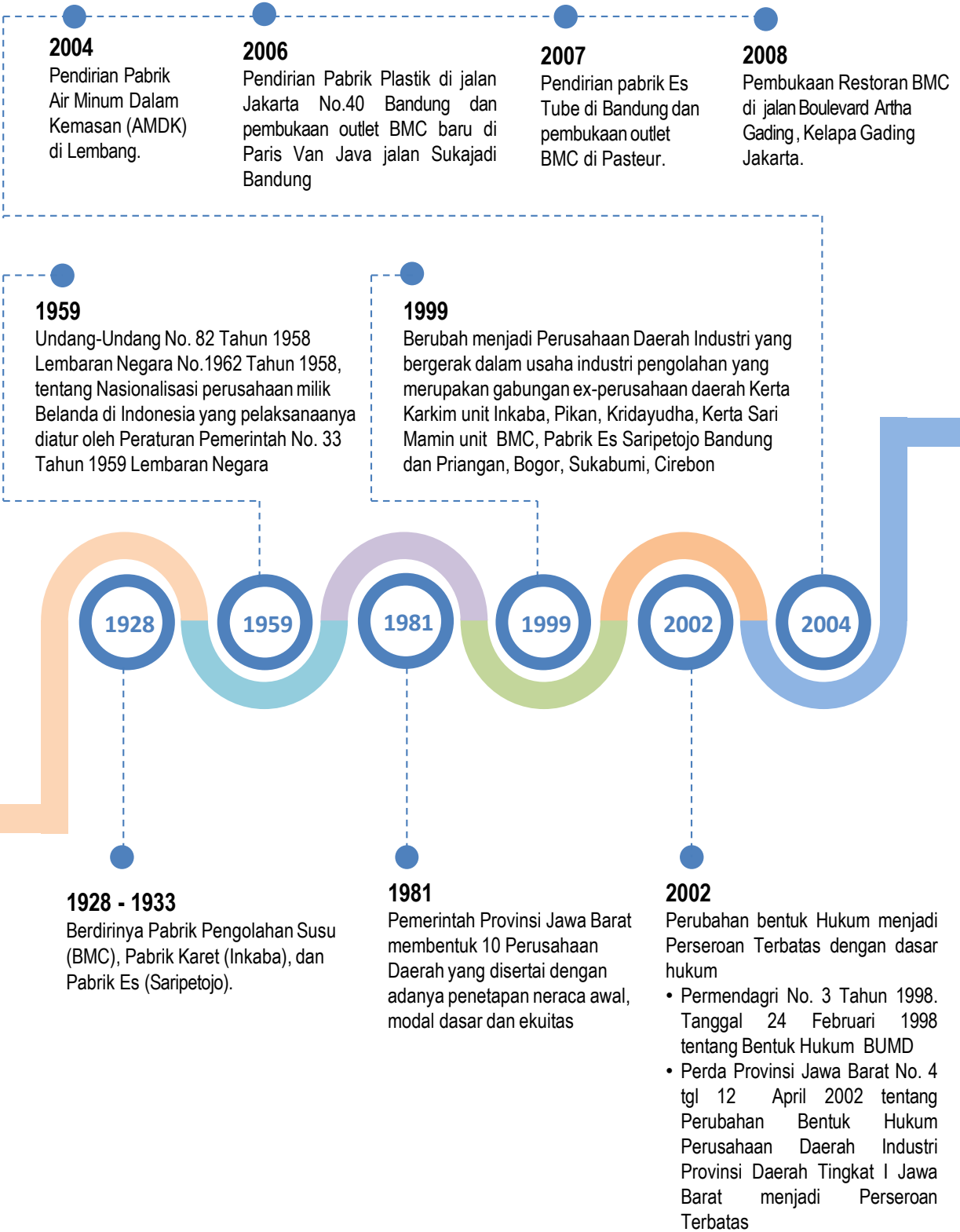
2

PROFIL PERUSAHAAN

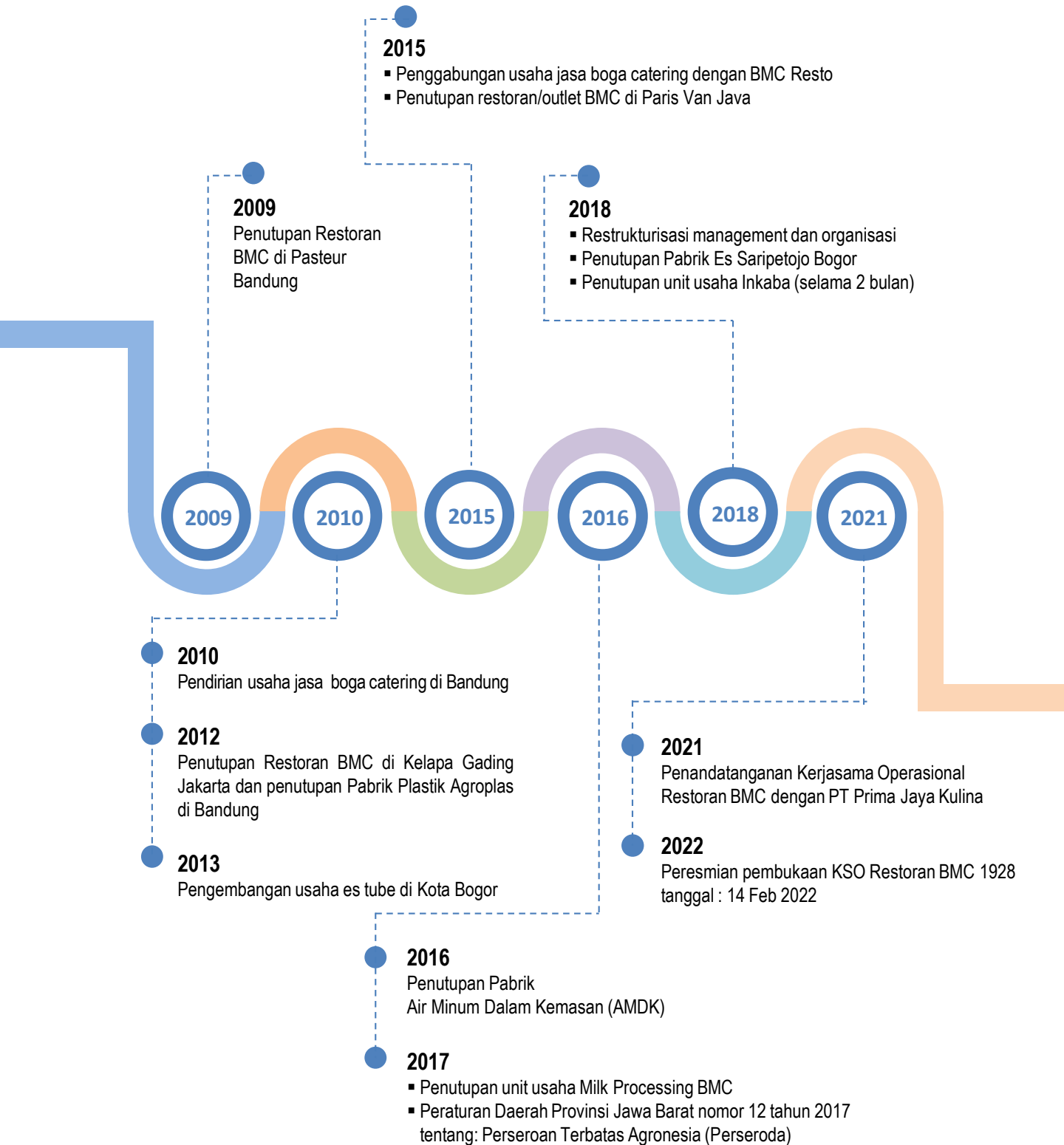


Nama Perseroan	PT AGRONESIA (Perseroda)
Pembentukan Perseroan	17 Juni 2002
Modal Dasar	Rp. 350.000.000.000 yang terbagi atas 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 perlembar saham
Modal Disetor Penuh	Rp. 269.731.000.000 yang terbagi atas 539.462.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 perlembar saham
Komposisi Saham	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemerintah Provinsi Jawa Barat 525.000.000 lembar saham atau 75% <ul style="list-style-type: none"> ➢ Telah disetor 510.000.000 lembar saham ➢ Belum disetor 15.000.000 lembar saham ▪ PT Jasa Sarana 29.462.000 lembar saham atau 4,21% ▪ Saham Portepel 145.538.000 lembar saham atau 20,79%
Bidang Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Industri Pengolahan Karet; 2. Pengadaan listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin; 3. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum; 4. Perdagangan; 5. Pergudangan; 6. Real Estate;
Dasar Hukum Pendirian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akta Notaris Popy Kuntari Sutresna SH, M Hum No.8 Tanggal 17 Juni 2002 didirikan PT. Agronesia dengan pendiri yang terdiri atas Pemda Provinsi Jawa Barat serta Koperasi Karyawan Mitra Industri. Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia melalui Surat Keputusan No.C-12614.HT.01.01 tanggal 10 Juli 2002 serta telah diundangkan dalam Berita Negara RI No.73 tanggal 10 September 2002 ▪ Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 12 tahun 2017 tentang : Perseroan Terbatas Agronesia (Perseroda)
Alamat Kantor Pusat	Jl. Aceh No. 30 Bandung Telp. / Fax (022) 4232060 / (022) 4218987
Alamat email	sekretariat.pusat@agronesia.com
Website	www.ptagronesia.com

MILESTONES PERUSAHAAN
TAHUN 1928 - 2008



MILESTONES PERUSAHAAN
TAHUN 2009 - 2022



JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI



Alamat Kami
Kantor pusat / Head Office
 Jl. Aceh no. 30 Bandung 40117
 telp./ fax (022) 4232060

BMC
Milk Processing Pastry & Bakery
 Jl. Aceh no. 30
 Bandung 40117
 telp. (022) 4204595

Air Minum Dalam Kemasan
 Jl. Raya Tangkuban Perahu 133-135
 Lembang Kab. Bandung 40391
 Telp./ Fax (022) 2788111

Industri Teknik Karet (Inkaba)
 Jl. Simpang Industri No. 2 Bandung
 Telp (022) 6030352-6031385
 Fax. (022) 6029840

Saripetojo Bandung
 Jl. Kebon Sirih No. 18
 Bandung 40117
 Telp. (022) 4204086
 Fax . (022) 4202548

Saripetojo Sukabumi
 Jl. Jend. Sudirman No. 2
 Sukabumi 43132
 Telp./ Fax (0266) 222562

Saripetojo Cirebon
 Jl. Kasepuhan no. 6
 Cirebon 45111
 Telp./ Fax (0231) 204164

Saripetojo Bogor
 Jl. Ciwaringin II No. 14
 Bogor 16114
 Telp.(0251) 324557
 Fax.(022) 3485378

Produk-produk PT Agronesia telah digunakan oleh mitra dari dari berbagai industri yang tersebar di hampir seluruh wilatah Indonesia, dan bahkan ekspor ke Malaysia. Produk karet teknis dari Inkaba digunakan antara lain untuk pelabuhan kapal laut, bandar udara, pertambangan dan perminyakan. Sedangkan untuk produk es, makanan, dan minuman pemasaran terbatas di Jawa Barat.

Jalur pendistribusian produk yang telah dibentuk oleh Inkaba antara lain yaitu :

Jawa Bandung Jakarta Cilacap Yogyakarta Surabaya	Sumatera Bandar Lampung Tanjung Enim Bangka Palembang Padang Batam Riau Medan Aceh	Kalimantan Pontianak Banjarmasin Balikpapan Pulau Bunyu Samarinda Sampit Tarakan Palangkaraya Bontang	Sulawesi Makasar Pomalaa Nusa Tenggara Timur Maumere Ende Waingapu Kalabahi Kupang	Nusa Tenggara Barat Bima Irian Jaya Timika Malaysia Kuala Rompin Kota Baru Kinabalu
--	--	---	--	---

BUDAYA KORPORAT

Budaya korporat merupakan sistem nilai-nilai yang diyakini oleh seluruh sivitas perusahaan serta dijadikan acuan berperilaku dalam perusahaan, budaya korporat mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja dan efektifitas perusahaan sebagai suatu sistem yang memberikan pedoman berperilaku kerja dan menjadi prinsip pengoperasian dasar bagi karyawan.



Budaya korporat PT Agronesia (Perseroda) meliputi :

- **Integritas:**
 - ✓ Jujur dalam perkataan dan perbuatan
 - ✓ Menjunjung tinggi nilai-nilai moral
- **Profesional:**
 - ✓ Pakar dalam bidang pekerjaannya
 - ✓ Menjunjung tinggi etika profesi

Dengan dibangunnya budaya korporat diharapkan dapat:

- Menciptakan rasa aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.
- Meningkatkan moral, efisiensi, efektifitas dan produktifitas
- Mengurangi resiko terjadinya malpractise atau fraudulent.
- Menjamin terciptanya kinerja positif dalam jangka panjang.
- Meningkatkan kepercayaan stakeholder dan mitra bisnis
- Mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan.

Panduan Budaya Korporat ini berlaku untuk semua orang yang bekerja pada PT Agronesia (Perseroda) atau mewakili PT Agronesia (Perseroda) termasuk Dewan Komisaris, Direktur, Vice President, Deputy Vice President, Manager, dan seluruh karyawan serta para agen dan mitra lainnya.

Dewan Komisaris, Direktur, Vice President, Deputy Vice President, Manager, dan seluruh karyawan yang bekerja dengan pihak ketiga seperti konsultan, distributor, retailer, depot dan mitra usaha lainnya wajib:

- Memberikan informasi dan penjelasan yang memadai tentang budaya korporat PT Agronesia.
- Meminta pihak ketiga tersebut untuk mengikuti dan mentaati budaya korporat PT Agronesia
- Mengambil tindakan tegas apabila pihak ketiga tersebut tidak dapat memenuhi atau mentaati budaya korporat PT Agronesia. Tindakan tegas bisa berupa pemutusan kontrak atau kerjasama.

UNIT USAHA PERUSAHAAN

Inkaba®



Inkaba

Unit Usaha PT Agronesia yang memproduksi barang-barang teknik berbahan dasar karet dengan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.



Rubber Fender



Rubber Press



Rubber Hose

Saripetojo®



Saripetojo Sukabumi

Unit Usaha PT Agronesia yang memproduksi berbagai varian es antara lain : es balok, es tube, es serut. Saripetojo juga memiliki fasilitas ruang pendingin (cold storage) yang dapat disewa.



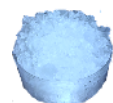
Saripetojo Bandung



Es Balok



Es Tube



Es Serut

BMC®



BMC

Unit Usaha PT Agronesia yang bergerak dibidang Industri pengolahan makanan dan minuman antara lain, pengolahan susu, catering, *pastry & bakery* serta Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).



AMDK



Susu olahan



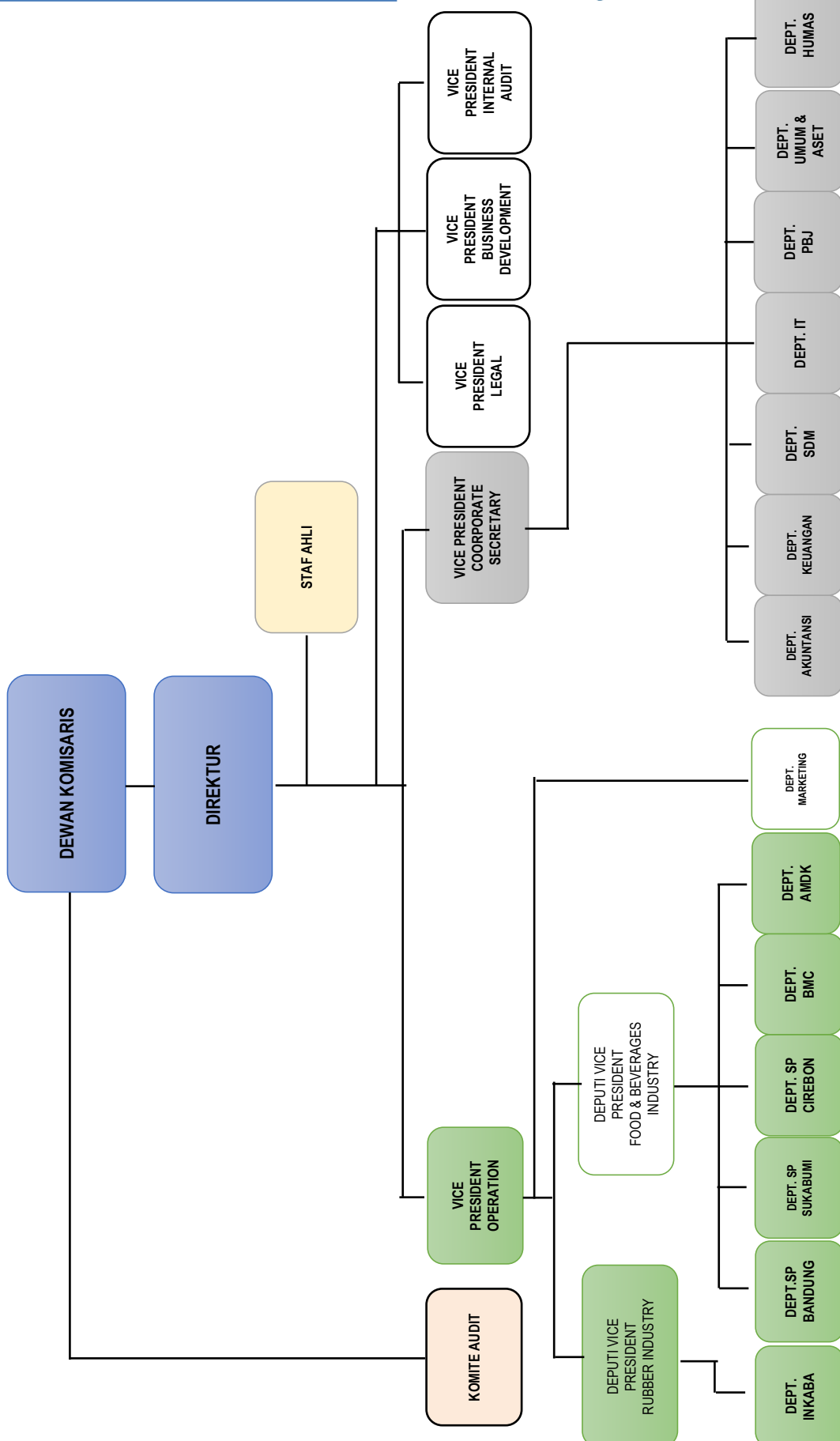
Rice box



Snack box

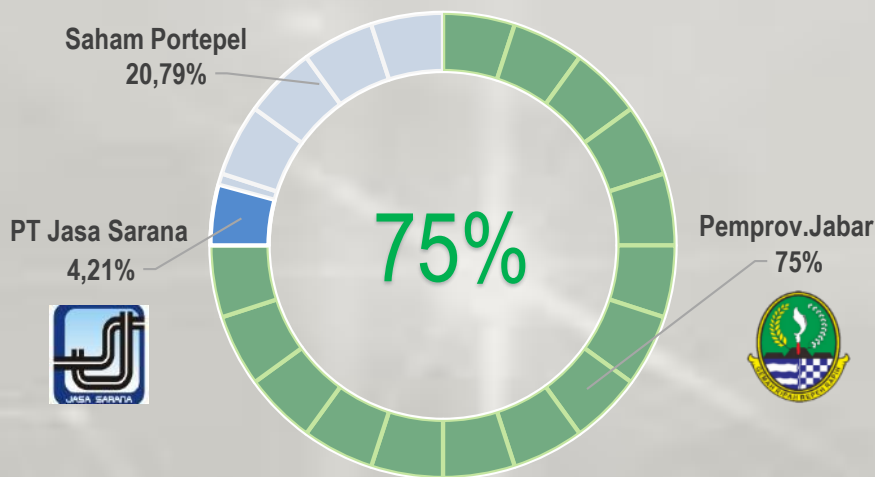


AMDK



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT AGRONESIA (PERSERODA)

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM (Lembar)	NILAI PER SAHAM (Rp)	NOMINAL (Rp)	%
MODAL DASAR	700.000.000	500	350.000.000.000	100%
PEMPROV JAWA BARAT	525.000.000	500	262.500.000.000	75%
Ditempatkan	510.000.000	500	255.000.000.000	72,85%
Belum disetor	15.000.000	500	7.500.000.000	2,15%
PT JASA SARANA	29.462.000	500	14.731.000.000	4,21%
SAHAM PORTEPEL	145.538.000	500	72.769.000.000	20,79%



- I. **Pemerintah Provinsi Jawa Barat** selaku pemilik atau pemegang saham mayoritas sebesar **75%** atau sebanyak 525.000.000 (lima ratus dua puluh lima juta) lembar saham atau Rp 265.500.000.000,- (dua ratus enam puluh lima miliar lima ratus juta rupiah), yang telah disetor ke perseroan sebanyak **72,85%** atau sebanyak 510.000.000 (lima ratus sepuluh juta) lembar saham atau sebesar Rp. 255.000.000.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar rupiah), sisa kewajiban yang belum disetor ke perseroan sebanyak **2,15%** atau sebanyak 15.000.000 (lima belas juta) lembar saham atau sebesar Rp 7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta rupiah). (sesuai Perda Provinsi Jawa Barat No. 12 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas Agronesia (Perseroda))
- II. **PT Jasa Sarana** sebagai pemegang saham lainnya selaku pemilik atau pemegang saham sebesar **4,21%** atau sebanyak 29.462.000 (dua puluh sembilan juta empat ratus enam puluh dua ribu) lembar saham atau sebesar Rp.14.731.000.000,- (empat belas miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta rupiah) yang telah disetor penuh ke perseroan.
- III. **Saham Portepel** atau saham yang belum diterbitkan oleh perusahaan, namun tetap merupakan bagian dari modal dasar sebesar **20,79%** atau sebanyak 145.538.000 (seratus empat puluh lima juta lima ratus tiga puluh delapan ribu) lembar saham atau sebesar Rp 72.769.000.000,- (tujuh puluh dua miliar tujuh ratus enam puluh sembilan juta rupiah)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Budi Kurnia, lahir di Bandung pada tanggal 22 Februari 1973 diangkat dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 24 Desember 2025.

Latar Belakang Pendidikan

- ✓ Sarjana Agama Islam dari Institut Agama Islam Darusallam (Ciamis 1997)
- ✓ Magister Management Pemerintahan dari Universitas Galuh (Ciamis 2012)

Pengalaman Bekerja

2009	Kepala Sub Bagian Bina Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis (2009-2011)
2011	Kepala Sub bagian Agama Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis (2011-2013)
2013	Kepala Seksi Bina Usaha Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Ciamis (2013-2015)
2015	Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Berbasis Seni, Budaya dan Media Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Ciamis (2015-2016)
2016	Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata (2016-2019)
2019	Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis (2019-2022)
2022	Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis (2022-2025)
2025	Kepala Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat (2025-Sekarang)



Budi Kurnia
Komisaris

PROFIL DIREKSI

Mohamad Deddy Gamawan lahir di Yogyakarta, tanggal 27 Mei 1975 diangkat dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2022

Latar Belakang Pendidikan

- ✓ Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (Bandung, 1998)
- ✓ Magister Management (Jakarta, 2015)

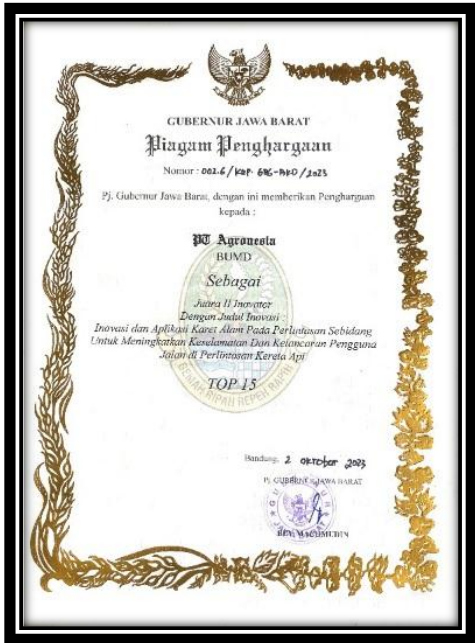
Pengalaman Bekerja

2014	Division Head of Maintenance di PT MRT Jakarta 2014-2018
2017	Mengikuti Railway Professional Program Asset Management for Top Management di MTR Academy Hongkong tahun 2017
2018	Mengikuti Rail Safety Assurance Professional (TUV) di Filipina tahun 2018
2018	Technical Director di Servo Railway 2018-2020,
2020	DEPUTY General Manager for Operation & Maintenance dan Terakhir sebagai Maintenance Expert di PT. Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) / KCJB pada tahun 2020-2022



Mohamad Deddy Gamawan
Direktur

PROFIL PERUSAHAAN
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
PENGHARGAAN



Inovasi dan Aplikasi Karet Alam pada perlintasan sebidang untuk meningkatkan keselamatan dan kelancaran pengguna jalan di perlintasan kereta api.



Inovasi Program Mitra Binaan (Masyarakat terdampak pandemi Covid-19) berupa waralaba tanpa modal pada bisnis ice tube Saripetojo



Berpartisipasi dalam seminar ekonomi Syariah oleh DPD KNPI Provinsi Jawa Barat Tahun 2024



Berpartisipasi dan dukungan pada penyelenggaraan angkutan Lebaran Tahun 2024 oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

PROFIL PERUSAHAAN
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
PENGHARGAAN



Sponsorship West Java Festival Tahun 2024



Penghargaan Badan Publik kategori Badan Usaha Milik Daerah yang Informatif Tahun 2024 oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat



Penghargaan kelompok Small Business Inovatif Produk Untuk Berkelanjutan oleh SBM ITB Tahun 2025



Penghargaan Badan Publik kategori Badan Usaha Milik Daerah yang Informatif Tahun 2025 oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat



Sponsorship di Hari Perhubungan Nasional Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2025



Sertifikat PT Agronesia sebagai Member FKSPI Jabar-Banten

SERTIFIKASI



Sertifikat YQ 005 215



Sertifikat Kesesuaian



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3



TKDN Bar Wear Rubber 4x4xx59



TKDN Rb Block 4x24x58



TKDN Rb Fender Cylindrical



TKDN Rb Fender SUC 1000



TKDN Rb Fender V250x2000



TKDN Rb Fender V400x2500

SERTIFIKASI



TKDN Rb Lifter Bar 210



TKDN Rb Hose 14inc



Sertifikat Halal Saripetojo

3

PEMBAHASAN MANAJEMEN



IKHTISAR KEUANGAN – LABA/(RUGI) PERUSAHAAN

Ikhtisar keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Laporan keuangan konsolidasi perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah di audit oleh **Kantor Akuntan Publik Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**, dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Agronesia per 31 Desember 2025 serta kinerja

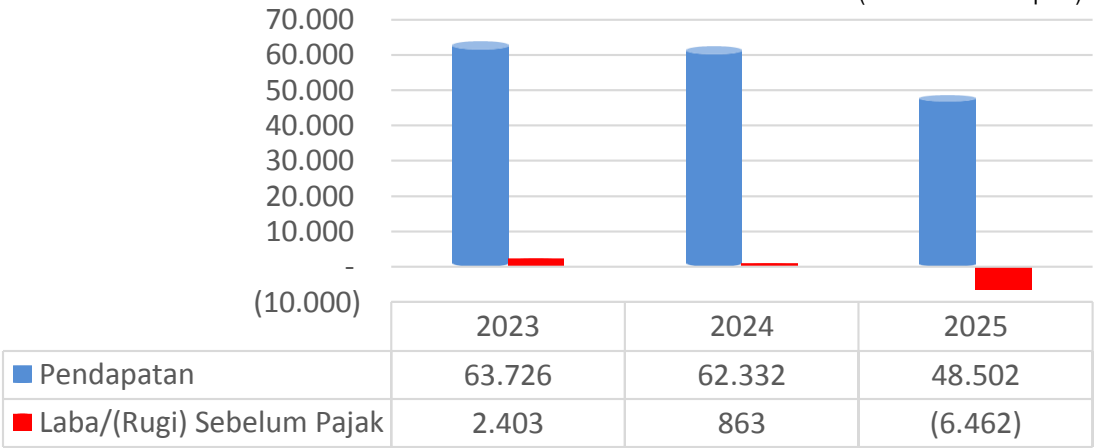
keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Tahun 2025 kinerja keuangan perusahaan menunjukkan tren yang negatif. Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp 48,50 miliar, Laba /(Rugi) Usaha sebesar (Rp 2,53 miliar), dan Laba/(Rugi) Sebelum Pajak sebesar (Rp 6,46 miliar) serta Laba/(Rugi) Komprehensif sebesar (Rp 5,34 miliar).

(Dalam Jutaan Rupiah)

DESKRIPSI	2023		2024		2025	
	Rp	% TR	Rp	% TR	Rp	% TR
PENDAPATAN USAHA	63.726	100,00	62.332	100,00	48.502	100,00
Beban Pokok Penjualan	37.447	58,76	35.353	56,72	30.232	62,33
LABA (RUGI) KOTOR	26.279	41,24	26.979	43,28	18.270	37,67
Beban Administrasi dan Umum	10.979	17,23	12.214	19,59	11.069	22,82
Beban Penjualan	9.164	14,38	10.409	16,70	9.737	20,07
LABA (RUGI) USAHA	6.136	9,63	4.356	6,99	(2.536)	(5,23)
Pendapatan Lain-lain	1.149	1,80	2.392	3,84	1.410	2,91
Beban Lain-lain	4.882	7,66	5.886	9,44	5.336	11,00
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	2.403	3,77	863	1,38	(6.462)	(13,32)
Pajak Kini	(377)	(0,59)	(109)	(0,17)	-	-
Pajak Tangguhan	-	-	707	1,13	281	0,58
LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK	2.026	3,18	1.461	2,34	(6.182)	(12,75)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	847	1,36	841	1,73
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF	2.026	3,18	2.308	3,70	(5.340)	(11,01)

(Dalam Jutaan Rupiah)



IKHTISAR KEUANGAN – LABA/(RUGI) PERUSAHAAN

Tahun 2025 pendapatan dan laba tahun berjalan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024. Kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari Inkaba sebesar 44,46% dan SP Bandung sebesar 26,42%.

Pendapatan lain-lain tahun 2025 sebesar Rp 1,41 miliar, diperoleh dari penjualan aset (kendaraan distribusi) dan sewa gedung Jl.Aceh

No.30, sewa aset lainnya, pendapatan bunga.

Beban lain-lain tahun 2024 sebesar Rp 5,34 miliar, yang diantaranya adalah beban bunga bank dan leasing Rp 3,23 miliar, beban administrasi bank Rp 356 juta dan beban lainnya Rp 1,71 miliar.

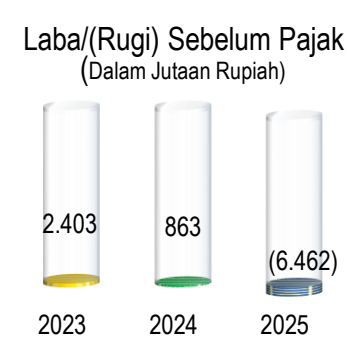


(Dalam Jutaan Rupiah)

Pendapatan	2023	2024	2025
Inkaba	35.491	32.740	21.566
SP BDG	13.371	13.724	12.814
SP SKB	7.140	7.433	7.008
SP CRB	4.908	4.637	3.583
BMC	1.886	2.701	2.432
AMDK	931	1.097	1.100
TOTAL	63.726	62.332	48.502

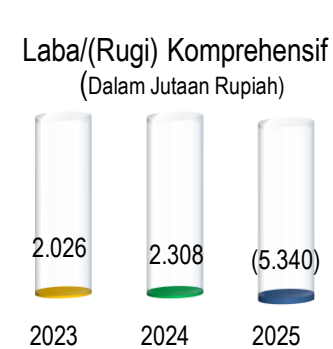
(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2024	2025
Pendapatan Lain-lain	1.149	2.392	1.410
Beban Lain-lain	4.882	5.886	5.336



(Dalam Jutaan Rupiah)

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	2023	2024	2025
Inkaba	8.784	8.049	1.310
SP BDG	1.729	1.599	1.037
SP SKB	124	126	(25)
SP CRB	(877)	(685)	(176)
BMC	128	348	213
AMDK	(186)	(183)	(153)
Kantor Pusat	(7.299)	(8.391)	(8.668)
TOTAL	2.403	863	(6.462)



(Dalam Jutaan Rupiah)

Laba/(Rugi) Komprehensif	2023	2024	2025
Inkaba	8.784	8.049	1.310
SP BDG	1.729	1.599	1.037
SP SKB	124	126	(25)
SP CRB	(877)	(685)	(176)
BMC	128	348	213
AMDK	(186)	(183)	(153)
Kantor Pusat	(7.676)	(6.946)	(7.546)
TOTAL	2.026	2.308	(5.340)

IKHTISAR KEUANGAN – NERACA (1)

Neraca

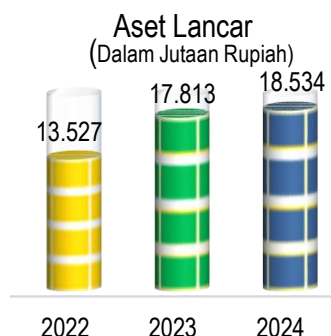
(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2024	2025
Aset Lancar	17.813	18.534	15.023
Aset Tidak Lancar	397.219	397.506	398.069
Total Aset	415.032	416.040	413.093
Liabilitas Jangka Pendek	25.849	33.308	35.537
Liabilitas Jangka Panjang	28.972	20.213	21.286
Total Liabilitas	54.821	53.521	56.823
Ekuitas	360.211	362.519	356.270
Total Liabilitas & Ekuitas	415.032	416.040	413.093

Uraian	2023	2024	2025
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3.200	3.203	4.009
Piutang Usaha – bersih	12.702	11.763	7.522
Piutang Lain-lain	590	776	427
Persediaan	1.016	2.186	2.797
Biaya Dibayar Dimuka	266	554	-
Uang Muka Pembelian	38	53	57
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	212
Jumlah Aset Lancar	17.813	18.534	15.023
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap – bersih	377.445	377.160	377.772
Aset Lainnya – bersih	19.342	19.445	19.354
Aset Lain-lain dalam penyelesaian	-	-	-
Aset Pajak Tanguhan	432	900	943
Jumlah Aset Tidak Lancar	397.219	397.506	398.069
TOTAL ASET	415.032	416.040	413.093

Aset

Total aset perusahaan tahun 2025 adalah sebesar Rp 413,09 miliar dengan komposisi aset lancar 3,64% dan aset tidak lancar 96,36%. Nilai total aset ini mengalami penurunan sebesar Rp 2,95 miliar dari tahun 2024.



Aset Lancar

Aset lancar perusahaan tahun 2025 turun 18,94%, dari tahun 2024 sebesar Rp 18,53 miliar menjadi Rp 15,02 miliar. Hal ini disebabkan karena penurunan jumlah Piutang Usaha sebesar Rp 4,24 miliar

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar perusahaan tahun 2025 naik 0,14% dari tahun 2024 sebesar Rp 397,51 miliar menjadi Rp 398,07 miliar. Hal ini disebabkan adanya kenaikan aktiva dalam konstruksi Milk Processing.

IKHTISAR KEUANGAN – NERACA (2)

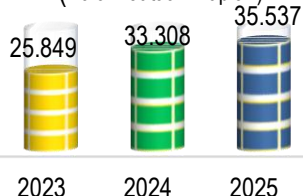
Liabilitas

Total Liabilitas tahun 2025 naik sebesar 6,17%, yang semula Rp 53,52 miliar menjadi Rp 56,82 miliar, dengan komposisi 62,54% berupa liabilitas jangka pendek dan 37,46% liabilitas jangka panjang

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2024	2025
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	8.150	8.152	9.866
Utang Lain-lain	1.843	979	2.086
Utang Bank	8.595	16.032	12.025
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.543	1.742	2.288
Uang Muka Penjualan	186	101	411
Utang Pajak	4.776	5.544	8.178
Utang Leasing Jangka Pendek	756	757	684
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25.849	33.308	35.537
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank Jangka Panjang	12.457	4.487	6.302
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	1.080	546	515
Imbalan Pasca Kerja	1.852	1.596	886
Titipan Dana Pelepasan aset	3.327	3.327	3.327
Utang Lain-lain	10.257	10.257	10.257
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.972	20.213	21.286
TOTAL LIABILITAS	54.821	53.521	56.823
Ekuitas			
Modal saham ditempatkan dan disetor	269.731	269.731	269.731
Aset Tax Amnesty	53	53	53
Surplus Revaluasi Aset Tetap	180.818	180.818	180.818
Keuntungan (kerugian) Aktuarial Imbalan Kerja	(597)	250	1.092
Saldo laba (Rugi)	(89.794)	(88.333)	(95.423)
Jumlah Ekuitas	360.211	362.519	356.270
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	415.032	416.040	413.093

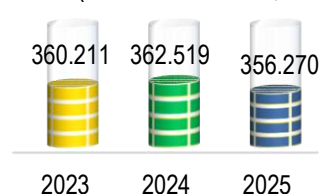
Liabilitas Jangka Pendek
(Dalam Jutaan Rupiah)



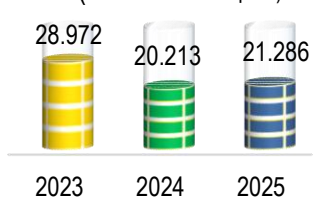
Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2025 naik sebesar 6,69%, dari Rp 33,31 miliar menjadi Rp 35,54 miliar. Hal ini disebabkan kenaikan Utang Usaha, Utang Lain-lain, Utang Pajak

Ekuitas
(Dalam Jutaan Rupiah)



Liabilitas Jangka Panjang
(Dalam Jutaan Rupiah)



Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang perusahaan tahun 2025 naik 5,31% dari Rp 20,21 miliar menjadi Rp 21,29 miliar.

Ekuitas

Total ekuitas tahun 2025 turun 1,72% dari Rp 362,52 miliar menjadi Rp 356,27 miliar. Penurunan ini dikarenakan Perusahaan membukukan Rugi Komprehensif tahun 2025 sebesar Rp 5,34 miliar.

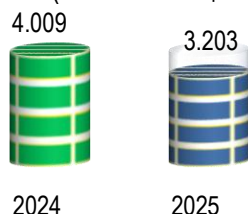
IKHTISAR KEUANGAN – ARUS KAS

Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas akhir tahun 2025 sebesar Rp 3,20 miliar atau turun Rp 806 juta dari tahun 2024.

URAIAN	(Dalam Jutaan Rupiah)		
	31 Des 2024	31 Des 2025	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan/Piutang dan Lainnya	69.902	56.808	81,27
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan	(60.922)	(49.867)	81,85
Pembayaran Pajak/Pungutan Pajak	(2.085)	(646)	30,98
Pendapatan/(Pembayaran) lain-lain	(778)	2.259	>100
Pembayaran Bunga Pinjaman	(3.389)	(3.164)	93,35
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.728	5.391	197,60
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembayaran untuk Pengadaan Aset Tetap	(2.228)	(2.597)	116,54
Penerimaan Kas dari Pengeluaran Aset	36	99	275,00
Penempatan Deposito Berjangka	-	106	-
Kas bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2.192)	(2.392)	109,11
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan/Pembayaran Pinjaman Bank DKI	2.437	(909)	(37,29)
Penerimaan/Pembayaran Pinjaman Bank BNI	(2.970)	(2.400)	80,81
Penerimaan/Pembayaran Pinjaman BPR KS	-	1.116	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(533)	(2.193)	411,41
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	3	806	>100
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.200	3.203	100,07
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.203	4.009	125,17

Saldo Kas & Setara Kas
(Dalam Jutaan Rupiah)



Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi sebesar Rp 5,39 miliar diperoleh dari penerimaan pelanggan / piutang dan lainnya sebesar Rp 59,07 miliar serta pembayaran kegiatan operasi sebesar Rp 63,68 miliar.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 2,39 miliar berasal dari penerimaan kas dari penjualan aset sebesar Rp 99 juta serta pembayaran pengadaan aset tetap sebesar Rp 2,59 miliar.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 2,19 miliar berasal dari penerimaan fasilitas kredit modal kerja BPR KS sebesar Rp 1,12 miliar dan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 3,31 miliar.

IKHTISAR KEUANGAN – ANALISA RASIO

			2024	2025		
Current Ratio	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	X100%	65,47%	41,68%	↓	23,79 %
Acid Test Ratio	$\frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Liabilitas Pangka Pendek}}$	X100%	11,31%	11,28%	↓	0,03 %
Total Assets Turn Over	$\frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Jumlah Aset}}$	x 100%	15,72%	12,21%	↓	3,51 %
Gross Profit Margin	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	X100%	57,43%	37,67%	↓	19,76 %
Operating Ratio	$\frac{\text{Beban Pokok + Beban Usaha}}{\text{Pendapatan usaha}}$	X100%	93,01%	105,23%	↑	12,22%
Operating Income Ratio	$\frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Pendapatan usaha}}$	X100%	6,99%	(5,23%)	↓	12,22 %
Net Profit Margin	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan usaha}}$	X100%	2,34%	(12,75%)	↓	15,09 %

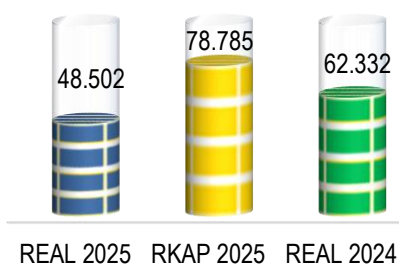
INDIKATOR	REAL 2024	REAL 2025	KETERANGAN
ROE	0,40%	(1,88%)	Penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan laba turun 2,28%
ROA	0,35%	(1,62%)	Penggunaan total aset untuk menghasilkan Laba bersih sesudah pajak turun 1,97%
Cash Ratio	11,31%	11,28%	Kemampuan kas dan setara kas untuk menutupi kewajiban lancarnya turun sebesar 0,03% dari tahun sebelumnya
Current Ratio	65,47%	41,68%	Kemampuan aset lancar untuk menutupi kewajiban lancarnya turun sebesar 23,79% karena ada penambahan utang lancar
Collection Period	72 hari	73 hari	Lamanya penjualan tertanam dalam piutang lebih lama 1 hari
Inventory Turn Over	9 hari	19 hari	Lamanya penjualan tertanam dalam persediaan lebih cepat 10 hari
TATO	15,72%	12,21%	Penjualan yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki turun 3,5% karena penjualan lebih rendah daripada peningkatan total asset
TMS to TA	91,41%	89,71%	Perbandingan total modal sendiri terhadap total aset turun 1,69%
BOPO	36,29%	42,90%	Beban operasional terhadap pendapatan naik (inefisiensi) sebesar 6,60%

LABA/(RUGI) KONSOLIDASI

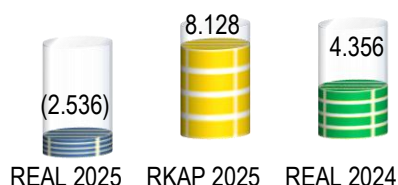
(Dalam Jutaan Rupiah)

DESKRIPSI	REAL 2025		RKAP 2025		REAL 2024		% Perbandingan	
	Rp	%TR	Rp	%TR	Rp	%TR	RKAP 2025	REAL 2024
Pendapatan	48.502	100,00	78.785	100,00	62.332	100,00	61,56	77,81
Beban Pokok Penjualan	30.232	62,33	44.116	56,00	35.353	56,72	68,53	85,52
Laba (Rugi) Kotor	18.270	37,67	34.668	44,00	26.979	43,28	52,70	67,72
Beban Administrasi & Umum	11.069	22,82	13.709	17,40	12.214	19,59	80,74	90,63
Beban Penjualan	9.737	20,07	12.831	16,29	10.409	16,70	75,89	93,54
Laba (Rugi) Usaha	(2.536)	(5,23)	8.128	10,32	4.356	6,99	(31,20)	(58,22)
Pendapatan Lain-lain	1.410	2,91	1.015	1,29	2.392	3,84	138,88	58,93
Beban Lain-lain	5.336	11,00	5.040	6,40	5.886	9,44	105,88	90,66
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	(6.462)	(13,32)	4.104	5,21	863	1,38	(157,47)	(749,08)
Pajak kini	-	-	-	-	(109)	(0,17)	-	-
Pajak Tangguhan	281	0,58	-	-	707	1,13	-	40
Laba/(Rugi) Setelah Pajak	(6.182)	(12,75)	4.104	5,21	1.461	2,34	(150,64)	(423,16)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	841	1,73	-	-	847	1,36	-	99,34
Laba/(Rugi) Komprehensif	(5.340)	(11,01)	4.104	5,21	2.308	3,70	(130,13)	(231,40)

Pendapatan
(Dalam Jutaan Rupiah)



Laba/(Rugi)Usaha
(Dalam Jutaan Rupiah)



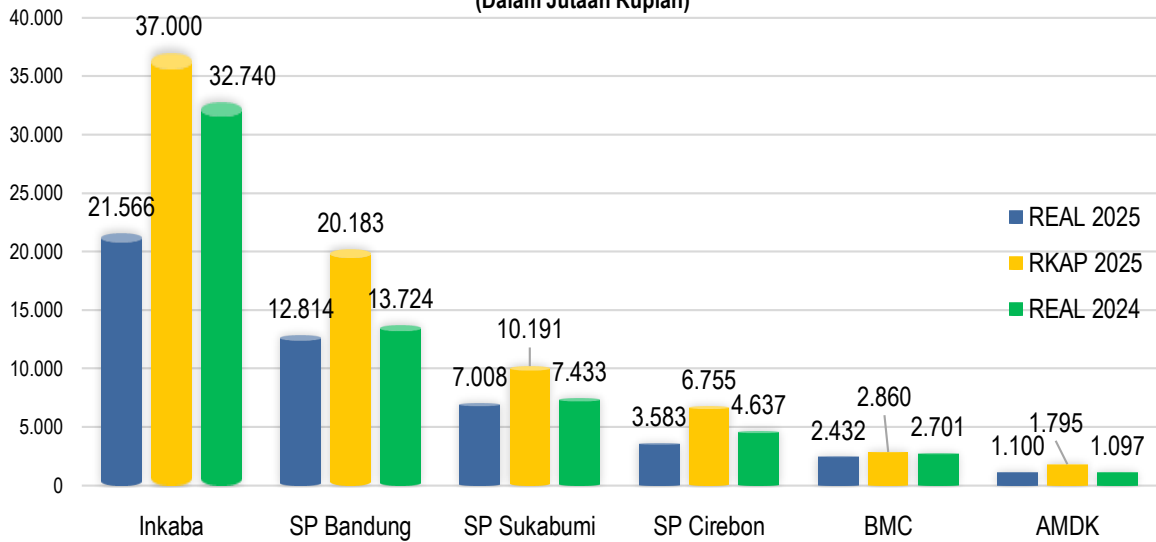
Laba/(Rugi) SebelumPajak
(Dalam Jutaan Rupiah)



- Realisasi pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 48,50 miliar, mencapai sebesar 61,56% dari RKAP 2025 dan 77,81% dari realisasi tahun 2024. Unit Usaha Inkaba menyumbang 44,46% dan Unit Usaha Saripetojo Bandung 26,42% dari total pendapatan perusahaan. Belum tercapainya RKAP 2025 karena rencana investasi mesin ice tube di Unit Usaha Saripetojo Bandung belum terealisasi.
- Realisasi Laba/(Rugi) Usaha tahun 2025 sebesar (Rp 2,54 miliar) lebih buruk dan masih jauh dari target RKAP 2025 maupun dari realisasi tahun 2024.
- Realisasi Laba/(Rugi) Sebelum Pajak tahun 2025 sebesar (Rp 6,46 miliar), jauh dari target RKAP 2025 dan tahun 2024. Belum tercapainya RKAP 2025 dikarenakan:
 - Peningkatan beban administrasi dan umum pada beban personalia karena adanya penyesuaian upah.
 - Peningkatan beban penjualan pada biaya pengiriman barang
 - Peningkatan beban bunga bank.
- Realisasi Laba/(Rugi) Komprehensif tahun 2025 sebesar (Rp 5,34 miliar)
- Unit usaha yang berkontribusi positif yaitu Inkaba sebesar Rp 1,31 miliar, Saripetojo Bandung Rp 1,04 miliar dan BMC sebesar Rp 213 juta. Unit usaha yang masih perlu dilakukan pembenahan antara lain Saripetojo Sukabumi, Saripetojo Cirebon dan AMDK.

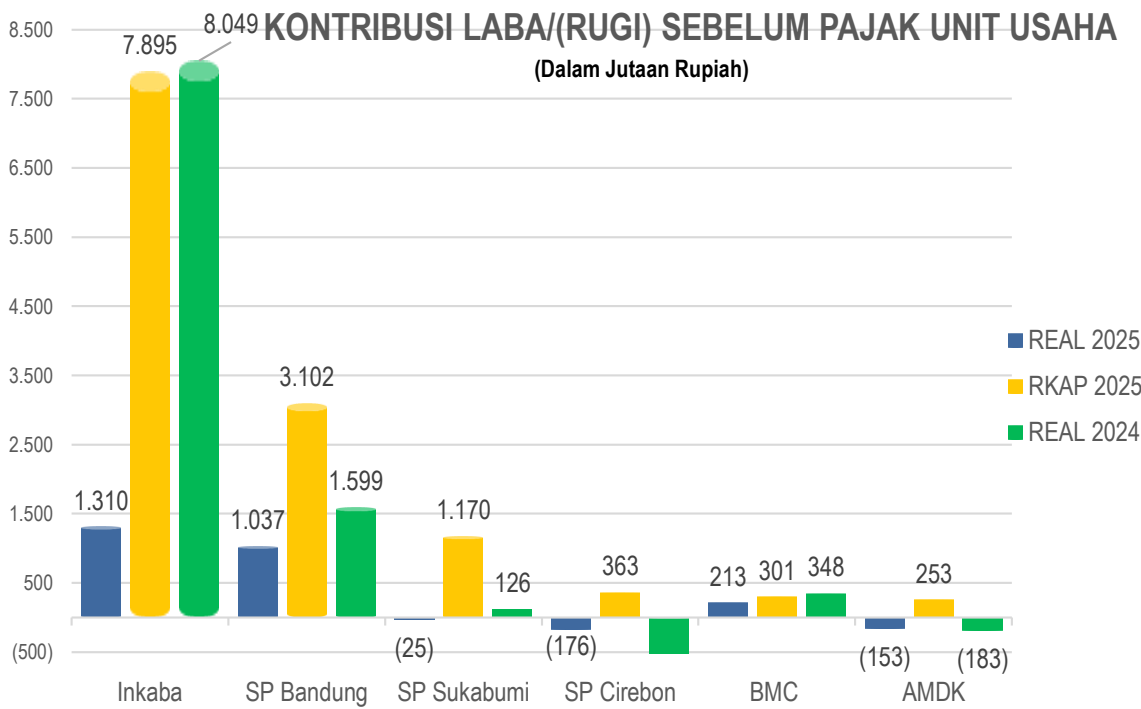
KONTRIBUSI PENDAPATAN UNIT USAHA

(Dalam Jutaan Rupiah)



KONTRIBUSI LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK UNIT USAHA

(Dalam Jutaan Rupiah)

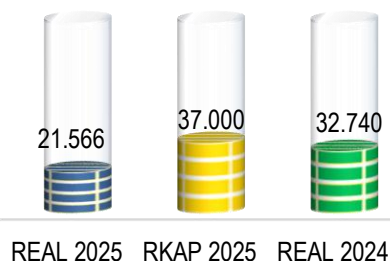


LABA/(RUGI) UNIT USAHA INKABA

(Dalam Jutaan Rupiah)

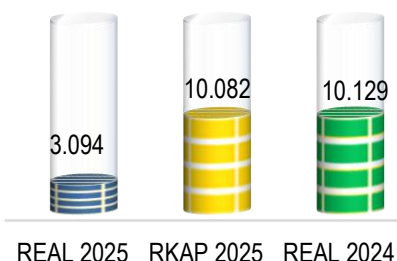
DESKRIPSI	REAL 2025		RKAP 2025		REAL 2024		% Perbandingan	
	Rp	%TR	Rp	%TR	Rp	%TR	RKAP 2025	REAL 2024
Pendapatan	21.566	100,00	37.000	100,00	32.740	100,00	58,29	65,87
Beban Pokok Penjualan	16.518	76,59	24.712	66,79	20.456	62,48	66,84	80,75
Laba (Rugi) Kotor	5.048	23,41	12.288	33,21	12.284	37,52	41,08	41,09
Beban Administrasi & Umum	745	3,45	931	2,52	936	2,86	79,98	79,55
Beban Penjualan	1.209	5,60	1.275	3,45	1.219	3,72	94,81	99,17
Laba (Rugi) Usaha	3.094	14,35	10.082	27,25	10.129	30,94	30,69	30,55
Pendapatan Lain-lain	67	0,31	1	0,00	41	0,12	>100	165,68
Beban Lain-lain	1.852	8,59	2.188	5,91	2.120	6,48	84,64	87,33
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	1.310	6,08	7.895	21,34	8.049	24,59	16,59	16,28

Pendapatan
(Dalam Jutaan Rupiah)



- Realisasi pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 21,57 miliar, mencapai sebesar 58,29% dari RKAP 2025 dan 65,87% dari realisasi tahun 2024. Pendapatan tahun 2025 di bawah target RKAP, karena penurunan kapasitas produksi akibat kerusakan boiler dan beberapa mesin produksi serta keterbatasan modal kerja (sisa pekerjaan sebesar Rp 6,33 miliar masih dalam proses).

Laba/(Rugi)Usaha
(Dalam Jutaan Rupiah)

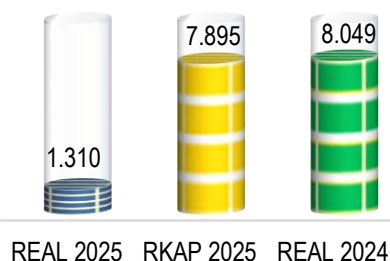


- Realisasi Laba (Rugi) Sebelum Pajak tahun 2025 sebesar Rp 1,31 miliar mencapai 16,59% dari RKAP 2025 dan sebesar 16,28% dibandingkan dengan Realisasi tahun 2024.

- Rasio Beban terhadap pendapatan, tinggi :

- Beban Pokok Penjualan : biaya energi solar boiler (perhitungan RKAP 2025 untuk biaya energi diasumsikan menggunakan bahan bakar CNG yang lebih efisien sebesar 10 %); beban pemeliharaan meningkat (penggantian sparepart), karena kondisi mesin yang sudah tua sering terjadi kerusakan.
- Beban Penjualan : adanya denda keterlambatan dari PT PLN Pusharlis, PT Timah, PT Antam, akibat penyelesaian produk terkendala kerusakan mesin produksi.

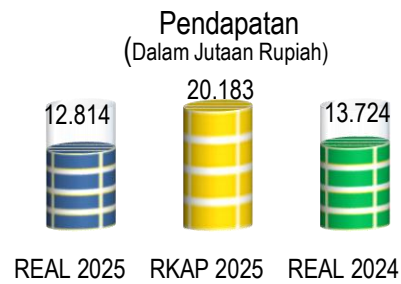
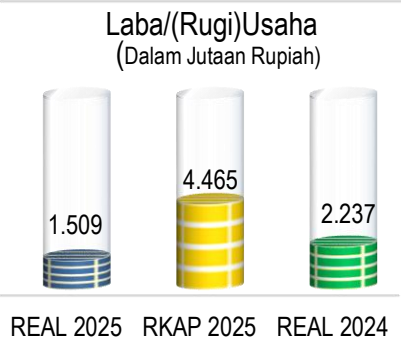
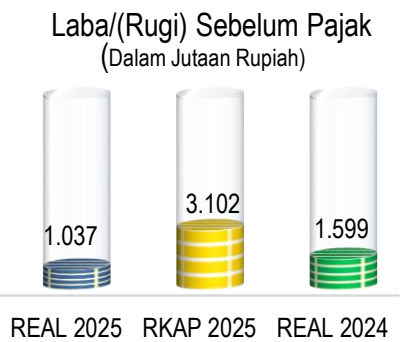
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak
(Dalam Jutaan Rupiah)



LABA/(RUGI) UNIT USAHA SARIPETOJO BANDUNG

(Dalam Jutaan Rupiah)

DESKRIPSI	REAL 2025		RKAP 2025		REAL 2024		% Perbandingan	
	Rp	%TR	Rp	%TR	Rp	%TR	RKAP 2025	REAL 2024
Pendapatan	12.814	100,00	20.183	100,00	13.724	100,00	63,49	93,37
Beban Pokok Penjualan	5.223	40,76	7.638	37,84	5.295	38,58	68,38	98,64
Laba (Rugi) Kotor	7.591	59,24	12.545	62,16	8.429	61,42	60,51	90,06
Beban Administrasi & Umum	1.673	13,06	1.842	9,13	1.712	12,48	90,82	97,70
Beban Penjualan	4.408	34,40	6.239	30,91	4.480	32,64	70,66	98,41
Laba (Rugi) Usaha	1.509	11,78	4.465	22,12	2.237	16,30	33,81	67,48
Pendapatan Lain-lain	164	1,28	0	-	211	1,54	-	77,51
Beban Lain-lain	636	4,96	1.362	6,75	850	6,19	46,69	74,86
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	1.037	8,09	3.102	15,37	1.599	11,65	33,43	64,88

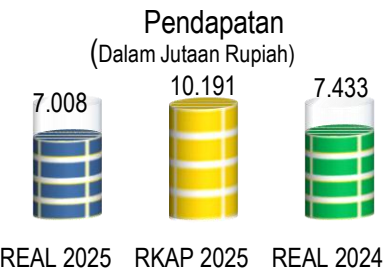
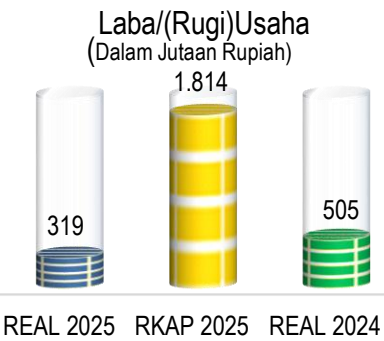
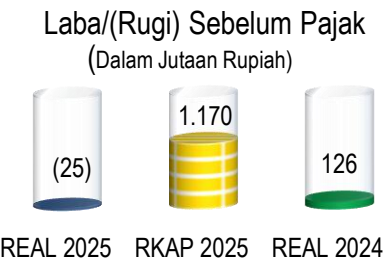


- Realisasi Pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 12,81 miliar, mencapai sebesar 63,49% dari RKAP tahun 2025 dan 93,37% dari realisasi tahun 2024. Belum tercapainya RKAP tahun 2025 tersebut disebabkan tidak terealisasinya investasi mesin es tube kapasitas 70 ton perhari dan harga jual rata-rata di bawah asumsi RKAP.
- Realisasi Laba/(Rugi) Sebelum Pajak tahun 2025 sebesar Rp 1,04 miliar, Laba mencapai 33,43% dari RKAP tahun 2025 dan 64,88% dari realisasi tahun 2024.
- Rasio Beban terhadap pendapatan tinggi: peningkatan beban energi (listrik) akibat beban puncak.

LABA/(RUGI) UNIT USAHA SARIPETOJO SUKABUMI

(Dalam Jutaan Rupiah)

DESKRIPSI	REAL 2025		RKAP 2025		REAL 2024		% Perbandingan	
	Rp	%TR	Rp	%TR	Rp	%TR	RKAP 2025	REAL 2024
Pendapatan	7.008	100,00	10.191	100,00	7.433	100,00	68,76	94,27
Beban Pokok Penjualan	3.550	50,66	4.643	45,56	3.720	50,04	76,45	95,43
Laba (Rugi) Kotor	3.458	49,34	5.548	54,44	3.714	49,96	62,33	93,11
Beban Administrasi & Umum	405	5,78	527	5,17	421	5,67	76,89	96,15
Beban Penjualan	2.734	39,02	3.207	31,47	2.788	37,50	85,26	98,08
Laba (Rugi) Usaha	319	4,55	1.814	17,80	505	6,79	17,56	63,12
Pendapatan Lain-lain	4	0,06	0	-	9	0,12	-	45,21
Beban Lain-lain	347	4,96	644	6,32	387	5,21	53,91	89,72
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	(25)	(0,35)	1.170	11,48	126	1,70	(2,11)	(19,56)

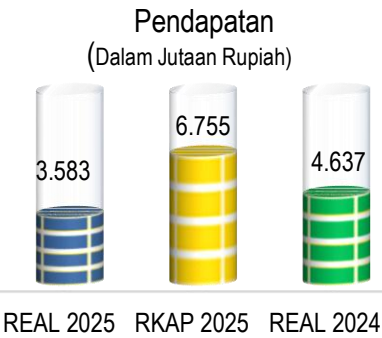
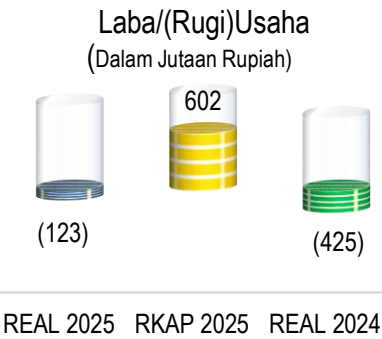
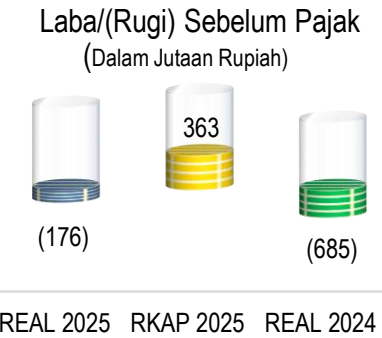


- Realisasi pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 7,01 miliar, mencapai sebesar 68,76% dari RKAP tahun 2025 dan 94,27% dari realisasi tahun 2024. Belum tercapainya RKAP tahun 2025 Kuantum penjualan es balok 50 kg tercapai 74% dari RKAP karena :
 - Turunnya permintaan es dari sektor pengawetan (Pelabuhan Ratu) akibat bencana longsor dan banjir bandang di wilayah Pelabuhan Ratu, serta berhentinya pesanan dari PT So Good Food (pindah pabrik)
 - Kuantum penjualan es tube hanya tercapai 40% dari RKAP karena rencana suplai dari SP Bandung tidak terealisasi akibat investasi mesin es tube di SP Bandung gagal.
- Realisasi Laba/(Rugi) sebelum pajak tahun 2025 sebesar (Rp 25 juta), tidak tercapai target RKAP 2025 di bawah dari realisasi tahun 2024.
- Rasio Beban terhadap pendapatan, cukup tinggi : peningkatan beban energi (listrik) akibat beban puncak dan peningkatan beban operasional dan pengiriman barang (sewa kendaraan).

LABA/(RUGI) UNIT USAHA SARIPETOJO CIREBON

(Dalam Jutaan Rupiah)

DESKRIPSI	REAL 2025		RKAP 2025		REAL 2024		% Perbandingan	
	Rp	%TR	Rp	%TR	Rp	%TR	RKAP 2025	REAL 2024
Pendapatan	3.583	100,00	6.755	100,00	4.637	100,00	53,03	77,25
Beban Pokok Penjualan	2.632	73,46	4.184	61,94	3.361	72,48	62,90	78,30
Laba (Rugi) Kotor	951	26,54	2.571	38,06	1.276	27,52	36,98	74,49
Beban Administrasi & Umum	321	8,97	484	7,17	392	8,45	66,38	81,97
Beban Penjualan	752	20,99	1.485	21,98	1.309	28,24	50,63	57,42
Laba (Rugi) Usaha	(123)	(3,42)	602	8,91	(425)	(9,17)	(20,37)	28,82
Pendapatan Lain-lain	144	4,03	32	0,47	26	0,57	451,32	550,66
Beban Lain-lain	198	5,53	271	4,01	286	6,16	73,12	69,28
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	(176)	(4,92)	363	5,37	(685)	(14,77)	(48,60)	25,74



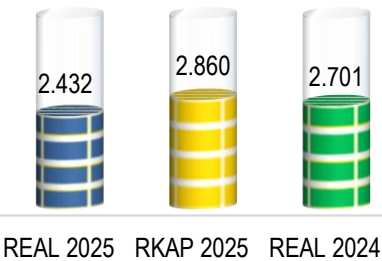
- Realisasi pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 3,58 miliar, mencapai sebesar 53,03% dari RKAP tahun 2025 dan 77,25% dari realisasi tahun 2024. Belum tercapainya RKAP disebabkan oleh biaya pemeliharaan mesin dan instalasi produksi serta kendaraan distribusi. Beberapa aktivitas pemeliharaan mesin dan instalasi produksi tersebut mengakibatkan sebagian produksi terhenti selama beberapa hari. Pendapatan tahun 2025 tersebut menurun sebesar Rp1,05 Juta dibandingkan tahun 2024
- Laba/(Rugi) Sebelum Pajak sebesar (Rp 176 juta) masih lebih baik dari realisasi tahun 2024.
- Pada bulan April 2025 telah dilakukan restrukturisasi dengan cara mengurangi jumlah karyawan dan mengurangi beban pengiriman dengan menjual es balok di pabrik (tidak dikirim).
- Rasio Beban terhadap pendapatan, tinggi : peningkatan beban energi (listrik) akibat beban puncak.

LABA/(RUGI) UNIT USAHA BMC

(Dalam Jutaan Rupiah)

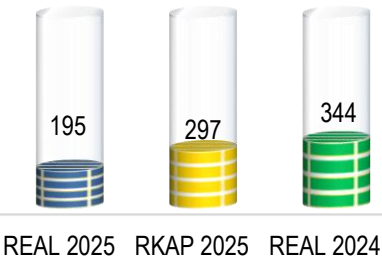
DESKRIPSI	REAL 2025		RKAP 2025		REAL 2024		% Perbandingan	
	Rp	%TR	Rp	%TR	Rp	%TR	RKAP 2025	REAL 2024
Pendapatan	2.432	100,00	2.860	100,00	2.701	100,00	85,04	90,07
Beban Pokok Penjualan	1.696	69,72	2.082	72,78	1.911	70,75	81,46	88,76
Laba (Rugi) Kotor	737	30,28	779	27,22	790	29,25	94,60	93,23
Beban Administrasi & Umum	227	9,33	214	7,48	185	6,85	106,05	122,68
Beban Penjualan	315	12,95	268	9,36	261	9,68	117,64	120,43
Laba (Rugi) Usaha	195	8,00	297	10,38	344	12,72	65,58	56,67
Pendapatan Lain-lain	25	1,03	12	0,42	12	0,44	209,08	212,51
Beban Lain-lain	7	0,29	8	0,27	8	0,28	91,03	92,59
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	213	8,75	301	10,53	348	12,87	70,65	61,18

Pendapatan
(Dalam Jutaan Rupiah)

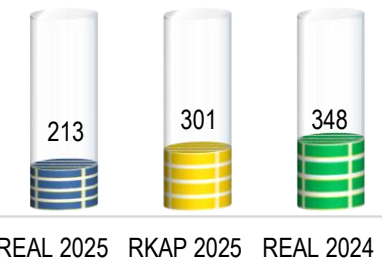


- Realisasi Pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 2,43 miliar, mencapai sebesar 85,04% dari RKAP tahun 2025 dan 90,07% dari realisasi tahun 2024. Belum tercapainya RKAP disebabkan masih didominasi oleh segmen pasar instansi pemerintah.
- Realisasi Laba (Rugi) sebelum pajak tahun 2025 sebesar Rp 213 juta, Laba mencapai 70,65% dari RKAP 2025 dan 61,18% dari realisasi tahun 2024.

Laba/(Rugi)Usaha
(Dalam Jutaan Rupiah)



Laba/(Rugi) Sebelum Pajak
(Dalam Jutaan Rupiah)

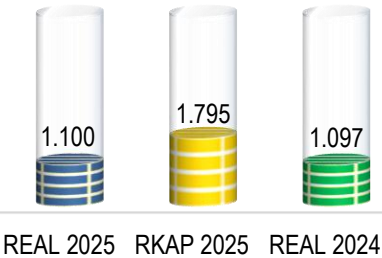


LABA/(RUGI) UNIT USAHA BMC - AMDK

(Dalam Jutaan Rupiah)

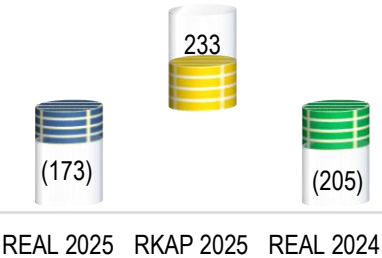
DESKRIPSI	REAL 2025		RKAP 2025		REAL 2024		% Perbandingan	
	Rp	%TR	Rp	%TR	Rp	%TR	RKAP 2025	REAL 2024
Pendapatan	1.100	100,00	1.795	100,00	1.097	100,00	61,29	100,25
Beban Pokok Penjualan	614	55,78	857	47,75	611	55,67	71,60	100,46
Laba (Rugi) Kotor	486	44,22	938	52,25	486	44,33	51,87	99,98
Beban Administrasi & Umum	341	30,99	347	19,32	340	30,97	98,31	100,31
Beban Penjualan	319	28,98	358	19,93	352	32,09	89,12	90,53
Laba (Rugi) Usaha	(173)	(15,75)	233	13,00	(205)	(18,72)	(74,26)	84,33
Pendapatan Lain-lain	24	2,16	20	1,14	26	2,40	116,46	90,15
Beban Lain-lain	3	0,31	1	0,06	4	0,35	332,82	89,21
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	(153)	(13,90)	253	14,08	(183)	(16,67)	(60,52)	83,59

Pendapatan
(Dalam Jutaan Rupiah)



Realisasi pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 1,10 miliar, mencapai sebesar 61,29% dari RKAP tahun 2025 dan 100,25% dari realisasi tahun 2024. Belum tercapainya RKAP tersebut disebabkan oleh terbatasnya ekspansi pasar Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) terkendala perizinan (izin edar BPOM).

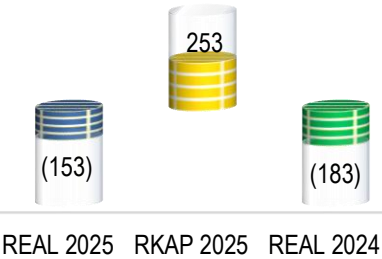
Laba/(Rugi)Usaha
(Dalam Jutaan Rupiah)



Realisasi Laba/(Rugi) sebelum pajak tahun 2025 sebesar (Rp 153 juta) masih lebih baik dari realisasi tahun 2024.

Unit Usaha BMC – AMDK tetap berupaya melakukan upaya promosi kepada konsumen eksisting. Selain itu, Manajemen terus berupaya untuk membangun kerjasama dengan mitra strategis dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja Unit Usaha BMC – AMDK.

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak
(Dalam Jutaan Rupiah)

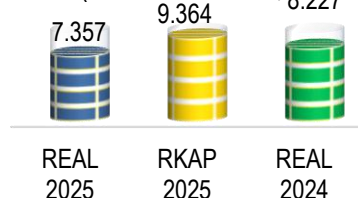


LABA/(RUGI) KANTOR PUSAT

(Dalam Jutaan Rupiah)

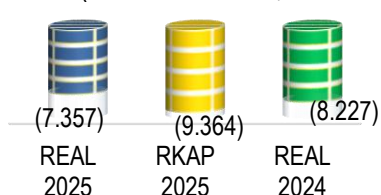
DESKRIPSI	REAL	RKAP	REAL	% Perbandingan	
	2025	2025	2024	RKAP 2025	REAL 2024
Pendapatan	-	-	-	-	-
Beban Pokok Penjualan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Kotor	-	-	-	-	-
Beban Administrasi & Umum	7.357	9.364	8.227	78,57	89,43
Beban Penjualan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	(7.357)	(9.364)	(8.227)	78,57	89,43
Pendapatan Lain-lain	981	950	2.067	103,36	47,48
Beban Lain-lain	2.293	566	2.232	405,11	102,73
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	(8.668)	(8.981)	(8.391)	96,52	103,30
Pajak kini	-	-	(109)	-	-
Tangguhan	281	-	707	-	39,68
Laba/(Rugi) Setelah Pajak	(8.388)	(8.981)	(7.793)	93,40	107,63
Penghasilan komprehensif Lainnya	841	-	847	-	99,34
Laba/(Rugi) Komprehensif	(7.546)	(8.981)	(6.946)	84,03	108,64

Beban Adm & Umum
(Dalam Jutaan Rupiah)

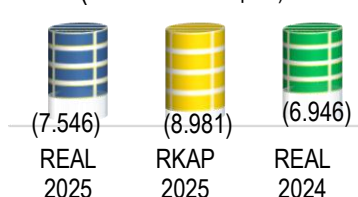


- Pendapatan lain-lain mencapai 103,36% dari RKAP tahun 2025, hal ini merupakan kontribusi dari *revenue sharing* Resto BMC 1928 dan optimalisasi Aset Tetap Perusahaan berupa persewaan rumah dinas serta bangunan di Unit Usaha Saripetojo Bandung. Meningkatnya kompleksitas bisnis Perusahaan serta adanya upaya menyehatkan Piramida Sumber Daya Manusia berdampak pada restrukturisasi Struktur Organisasi sehingga terdapat penyesuaian jumlah karyawan serta perubahan struktur pengupahan, hal tersebut berdampak pada pencapaian Beban Administrasi & Umum RKAP tahun 2025 sebesar 78,57%.

Laba/(Rugi)Usaha
(Dalam Jutaan Rupiah)



Laba/(Rugi) Komprehensif
(Dalam Jutaan Rupiah)



UNIT USAHA INKABA

Unit Usaha Inkaba beroperasi sejak tahun 1933 yang memproduksi barang-barang teknik berbahan baku karet. Hasil produksi dipergunakan oleh berbagai industri meliputi industri manufaktur (konstruksi), perhubungan, pertambangan, otomotif dan militer. Unit Usaha Inkaba berpedoman pada Standard seperti **JIS**, **ASTM**, **SNI** dan **TKDN** yang berlaku untuk menjaga standarisasi kualitas (Jaminan Mutu). Unit Usaha Inkaba telah menerapkan sistem **Managemen Mutu ISO 9001** sejak tahun 1997 yang dalam setiap tahunnya dilakukan *assesment*.

Unit Usaha Inkaba berpartisipasi aktif dalam pendayagunaan produksi dalam negeri melalui rekayasa dan rancang bangun dalam rangka substitusi produk impor barang teknik karet. Hasil produk unit Usaha Inkaba telah teruji dilembaga pengujian seperti; Balai Penelitian Teknologi Karet (BPTK) Bogor, Laboratorium Struktur dan Bahan Jurusan Teknik Sipil (FTSP) ITB Bandung; Balai Penelitian Karet, Kulit dan Plastik D.I. Yogyakarta; Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman serta Pusat Penelitian, Pengembangan Jalan Departemen Pekerjaan Umum. Untuk dapat

menghasilkan barang sesuai dengan permintaan pelanggan, kegiatan inovasi, efisiensi terus dilaksanakan dengan kegiatan riset dan pengembangan melalui sumberdaya internal yang dimiliki, bekerja sama dengan Balai Penelitian seperti BPTK Bogor, ITB, BPP Teknologi, Litbang TNI, LIPI maupun bekerja sama dengan bagian Litbang yang ada di Organisasi pelanggan. Jenis produksi yang dihasilkan lebih diarahkan kepada barang-barang teknik karet dengan spesifikasi khusus (tahan panas, tahan gesek, tahan tekanan, tahan minyak/oil, tahan kimia, tahan ozon dll).

Sebagai komoditi substitusi impor serta sebagai upaya membantu program pemerintah didalam meningkatkan produksi dalam negeri, sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap barang impor. Unit Usaha Inkaba selalu melakukan inovasi peralatan produksi sehingga sesuai dengan kebutuhan atau permintaan pasar. Selain itu, proses produksi Unit Usaha Inkaba didukung dengan peralatan laboratorium yang cukup lengkap serta menggunakan teknologi yang memadai.



Fender Square untuk Pelabuhan Sorong

Keberhasilan Inkaba dalam menghasilkan barang-barang substitusi impor tidak terlepas diantaranya dari sarana dan prasarana serta fasilitas mesin-mesin produksi yang telah ada, misalnya ; *Kneader, Mixing Callander, Injectio Mould Machie, Rubber Hose Machine, Transfer Mould Machine, Extruder Sheet Machine, CNC Machine, EDM Machine, Autoclave Machine, Steam Boiler.* Total produksi Unit Usaha Inkaba pada tahun 2025 mencapai 240 ton kompon atau 28% terhadap kapasitas terpasang (859 ton). Barang yang dihasilkan dikelompokkan berdasarkan sektor seperti sector Perhubungan, Pertambangan, Manufaktur/Konstruksi, Militer, dan otomotif.



Rubber Liner Fluor untuk PT Freeport Indonesia

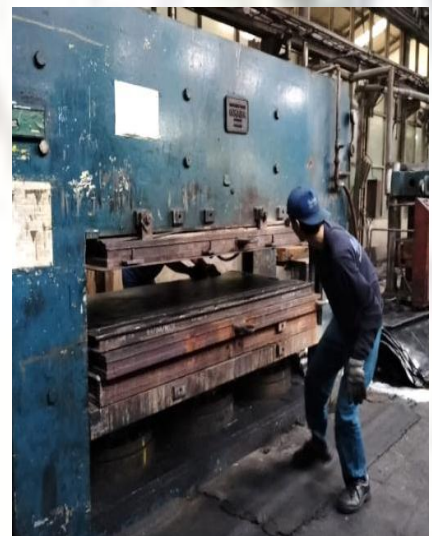
Inkaba telah berhasil menghasilkan barang-barang teknik karet substitusi impor, seperti : *Rubber Dock Fender, Rubber Expansion Joint, Rubber hose, Rubber Coupling, Rubber Wave, Membrane Valve, Conveyor belt, Bearing Pad, Stem tube Bearing, Pad Shoe, Rubber Wheel, Rubber Roll, Rubber Lining, Rubber Sheet, Automotive Parts*



Proses Produksi Area Komponding



Proses Produksi Penggilingan Kompon



Proses Produksi Mesin Calander

Volume Produksi Unit Usaha Inkaba

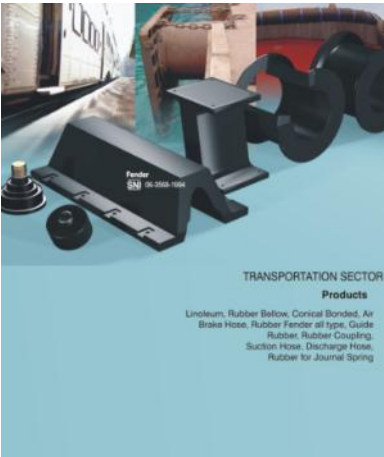
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL	CAPAIAN
Kompon (kg)														
Realisasi	23.674	22.777	20.001	28.447	21.967	25.606	20.638	15.555	8.821	11.182	21.479	20.059	240.206	75,41%
RKAP 2024	22.005	22.934	21.717	21.859	22.231	28.087	35.023	29.971	20.125	35.117	24.624	34.837	318.531	

Hasil Produksi Unit Usaha Inkaba

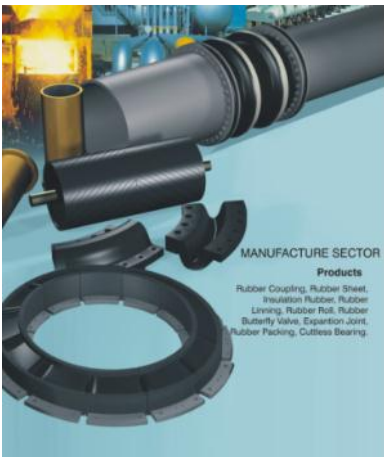
Unit Usaha Inkaba men-supply kebutuhan konsumen pada sektor pertambangan, transportasi, manufaktur, kebutuhan militer, retail dan otomotif.



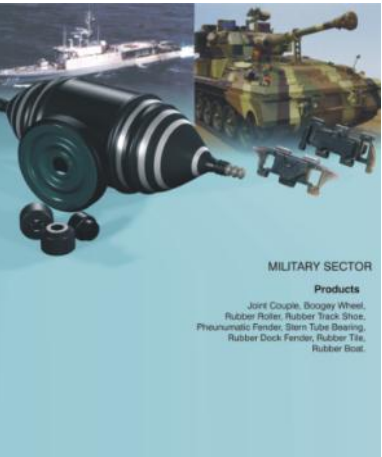
Produk Sektor Pertambangan



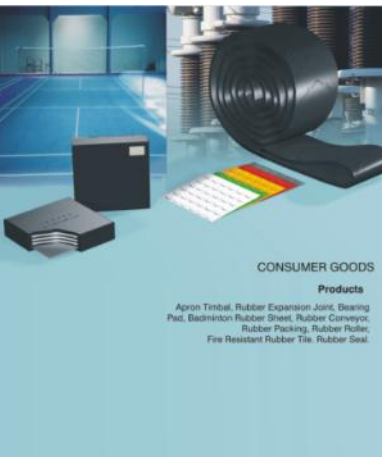
Produk Sektor Transportasi



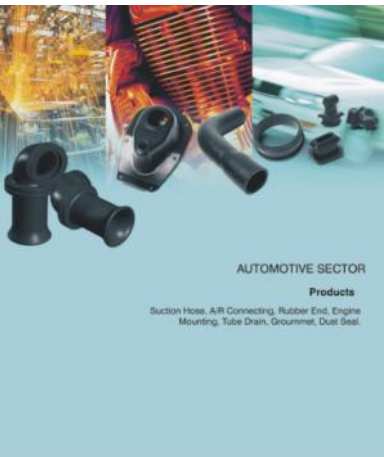
Produk Sektor Manufaktur



Produk Sektor Kebutuhan Militer



Produk Sektor Barang Retail



Produk Sektor Otomotif

Kegiatan Operasional Unit Usaha Inkaba



26 Februari 2025

Menerima kunjungan dari PT. Pertamina Patra Niaga yang merupakan tahapan Evaluasi yang dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga terhadap calon mitranya. Diawali dengan Presentasi tentang profile perusahaan, spesifikasi produk, *quality control*, *warranty after sales* dilanjutkan dengan mengunjungi area pabrik untuk melihat kondisi area warehouse raw material, area produksi, QC area, area pengujian



24 Juni 2025

PT Migas Hilir Jabar bersama PT Agronesia dan PT Migas Utama Jabar tengah mempersiapkan pengoperasian kembali boiler gas Inkaba — solusi energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Pembahasan fokus pada skema investasi sebagai dasar perjanjian kerja sama antar BUMD. PT MUJ Energi Indonesia (anak usaha PT MUJ) direncanakan sebagai pihak investor utama dalam pengadaan boiler.



8 Agustus 2025

Menghadiri undangan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia untuk berpartisipasi di agenda temu bisnis (*Business Matching*) dalam Acara Konvensi Sains, Teknologi dan Industri (KSTI) Indonesia 2025. Kegiatan business matching ini diadakan dalam rangka memperkuat jejaring kolaborasi antara industri dan peneliti/ inovator perguruan tinggi. Di event ini, PT Agronesia diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi tawaran kerja sama industri kepada para dosen/ inovator perguruan tinggi yang hadir, terutama melalui program Hiliriset Kemdiktisaintek.



1 Oktober 2025

Menerima kunjungan dari ketua tim peneliti dari Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) Palembang, Bapak Prof. Dr. Ir. Abu Hasan, M.Si. Beliau merupakan Guru Besar Bidang Ilmu Teknologi Kimia dan Material dari Polsri.,terkait kerja sama dalam Program Hilirisasi Riset (Hiliriset), yang mana PT Agronesia merupakan salah satu pihak industri yang terpilih oleh Kemdiktisaintek setelah melalui proses seleksi melalui skema Ajakan Industri..Kunjungan ini melihat proses produksi (khususnya proses giling karet), diskusi tentang beberapa aspek-aspek teknis yang telah dituangkan di proposal bersama serta pembahasan RAB perluasan block press pada mesin Inkaba.

Beberapa Produk Unit Usaha Inkaba Tahun 2025



UNIT USAHA SARIPETOJO

Industri es dengan merek dagang Saripetojo sudah berdiri sejak lama dan merupakan eks nasionalisme perusahaan Belanda. Saat ini Saripetojo terdapat di 3 kota, Bandung, Sukabumi, dan Cirebon, dengan hasil produksi es balok, es serut dan es tube siap saji yang higienis dan aman untuk dikonsumsi.

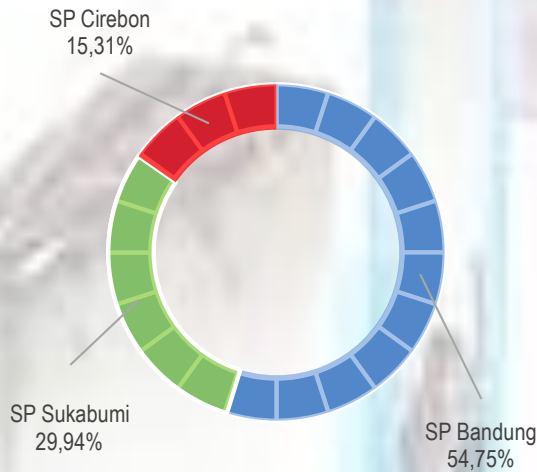
Produksi terbesar dihasilkan dari Unit usaha Saripetojo Bandung dengan rata-rata produksi 1.370 es balok dan 1.771 canvil es tube per hari. Kontribusi pendapatan dari masing-masing pabrik tersebut secara berurutan yaitu: Saripetojo Bandung 54,75%; Saripetojo Sukabumi 29,94% dan Saripetojo Cirebon 15,31%.

Adapun sarana dan prasarana serta permesinan di Saripetojo adalah Bak Es, Ice Can, Compressor, Kondensor, Agitator, Ice Tube Machine, Cool Storage, Water Treatment, dll. Tetapi mesin-mesin produksi di pabrik es sudah berumur tua, yang secara teknis usia produktifnya sudah habis, sehingga efisiensi menurun dan biaya operasional meningkat. Hal ini berdampak pada daya saing produk saripetojo menjadi kurang kompetitif. Untuk itu *business process* perlu diperbaiki agar lebih efisien, sehingga walaupun biaya produksi cukup tinggi, produk saripetojo bisa tetap kompetitif.

Dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Unit Usaha	Es Balok	Es Tube	Es Serut	Sewa Cold Storages	Total	%
Saripetojo Bandung	6.190	6.217	206	202	12.814	54,75%
Saripetojo Sukabumi	5.623	1.385	-	-	7.008	29,94%
Saripetojo Cirebon	3.477	15	-	91	3583	15,31%
Total	15.290	7.616	206	292	23.404	100,00%

KONTRIBUSI PENDAPATAN UNIT USAHA SARIPETOJO



Mesin Produksi Es Balok



Mesin Produksi Es Tube



Es Tube



Es Balok



Es Serut

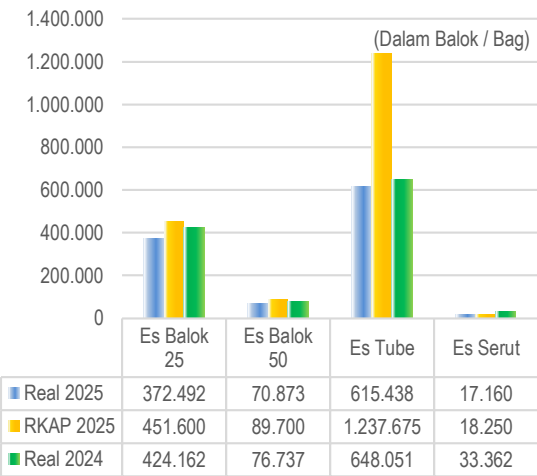
Volume Produksi Saripetojo Bandung

Kuantum Penjualan

Nama Produk	Satuan	REAL	RKAP	REAL	Perbandingan	
		2025	2025	2024	RKAP 2025	REAL 2024
Es Balok 25 kg	Balok	372.492	451.600	424.162	82%	88%
Es Balok 50 kg	Balok	70.873	89.700	76.737	79%	92%
Es Tube 20 kg	Bag	615.438	1.237.675	648.051	50%	95%
Es serut 20 kg	Bag	17.160	18.250	33.362	94%	51%

Harga Rata-rata (Dalam Rupiah)

Nama Produk	Satuan	REAL	RKAP	REAL	Perbandingan	
		2025	2025	2024	RKAP 2025	REAL 2024
Es Balok 25 kg	Balok	11.498	11.000	11.426	105%	101%
Es Balok 50 kg	Balok	26.980	20.500	24.248	132%	111%
Es Tube 20 kg	Bag	10.103	10.500	9.874	96%	102%
Es serut 20 kg	bag	11.977	11.000	12.153	109%	99%



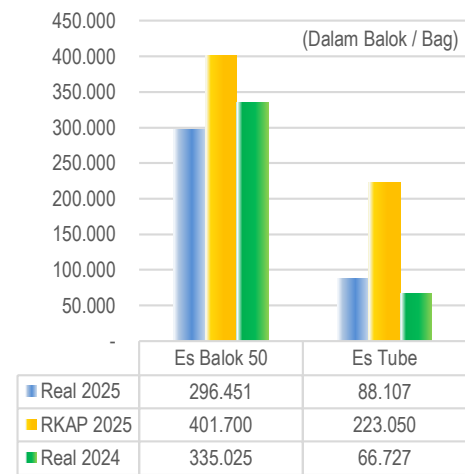
Volume Produksi Saripetojo Sukabumi

Kuantum Penjualan

Nama Produk	Satuan	REAL	RKAP	REAL	Perbandingan	
		2025	2025	2024	RKAP 2025	REAL 2024
Es Balok 50 kg	Balok	296.451	401.700	335.025	74%	88%
Es Tube 20 kg	Bag	88.107	223.050	66.727	40%	132%

Harga Rata-rata (Dalam Rupiah)

Nama Produk	Satuan	REAL	RKAP	REAL	Perbandingan	
		2025	2025	2024	RKAP 2025	REAL 2024
Es Balok 50 kg	Balok	18.967	17.500	18.883	108%	100%
Es Tube 20 kg	Bag	15.718	16.000	16.194	98%	97%



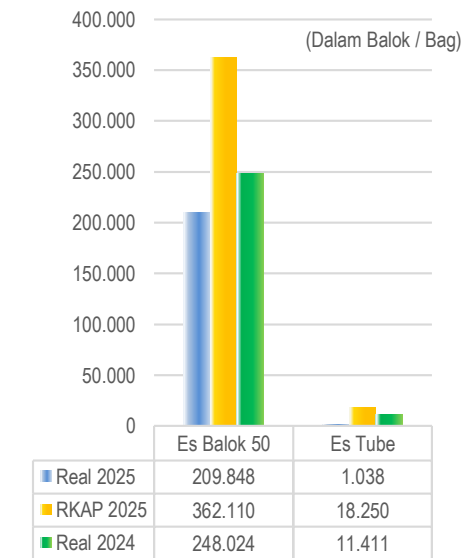
Volume Produksi Saripetojo Cirebon

Kuantum Penjualan

Nama Produk	Satuan	REAL	RKAP	REAL	Perbandingan	
		2025	2025	2024	RKAP 2025	REAL 2024
Es Balok 50 kg	Balok	209.848	362.110	248.024	58%	85%
Es Tube 20 kg	Bag	1.038	18.250	11.411	6%	9%

Harga Rata-rata (Dalam Rupiah)

Nama Produk	Satuan	REAL	RKAP	REAL	Perbandingan	
		2025	2025	2024	RKAP 2025	REAL 2024
Es Balok 50 kg	Balok	16.570	17.924	17.771	92%	93%
Es Tube 20 kg	Bag	14.051	14.500	14.490	97%	97%



Kegiatan Dalam Operasional Unit Usaha Saripetojo



12 Maret 2025
Running test mesin es tube di Pabrik Es Saripetojo Bandung! Proses uji coba mesin es tube eks saripetojo bogor untuk memastikan kualitas dan performa terbaik dalam produksi es.



April 2025
Perbaikan Kebocoran Es tube 15ton dan pembersihan nozzle es tube 50 ton



Mei 2025
Perbaikan Compressor sabroe dan mycom 50 ton



Agustus 2025

Perbaikan mesin 50 ton dan perbaikan kebocoran mesin 15 ton



29 Oktober 2025

Kunjungan dari Pengurus Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Bandung dalam rangka membangun jejaring bisnis serta menjajaki berbagai potensi kerja sama dengan para potential partners. Berbagai alternatif kerja sama yang dapat dilakukan dengan pihak KADIN Kota Bandung, mulai dari optimalisasi aset perusahaan, persewaan cold storage serta berbagai potensi kerja sama operasional.



12 September 2025

Assessment Tim Audit PT. Richeese Kuliner Indonesia yang dipimpin oleh Ibu Revana Rizki Maulidina. Audit yang dilakukan secara rutin setiap empat bulan sekali. Hal ini dilakukan untuk menjamin pasokan dari Supplier berjalan secara lancar dan sesuai standar prosedur. Audit meliputi Visit Plan Produksi dan Audit Dokumen.

UNIT USAHA *BANDOENGSCHE MELK CENTRALE* (BMC)



BMC Resto Tempo Dulu

BMC (Bandoengsce Melk Centrale) merupakan jasa penyedia makan yang mengadopsi sistem bisnis yang berintegrasi dengan konsep mengutamakan rasa dan kesehatan serta service yang baik untuk kepuasan pelanggan

Bandoengsche Melk Centrale mengolah produk *makanan, minuman, aneka roti dan kue, susu, yoghurt, ice cream dll.* yang terletak di kota bandung dengan bangunan bergaya arsitek tempo dulu, interior eksklusif dan makanan yang lezat. Menu diciptakan dan disajikan untuk memenuhi kepuasan para pelanggan dan pecinta makanan.

Milk Proccessing

Saat ini Milk Processing memproduksi yoghurt yang dijual secara umum serta es krim yang diproduksi dalam volume terbatas untuk keperluan internal perusahaan dan resto BMC.

Varian rasa Yoghurt BMC meliputi Strawberry, Anggur, Mocca, Kopi, Jeruk, Mangga serta Leci dengan resep yang telah berusia puluhan tahun.



Produk Yoghurt BMC

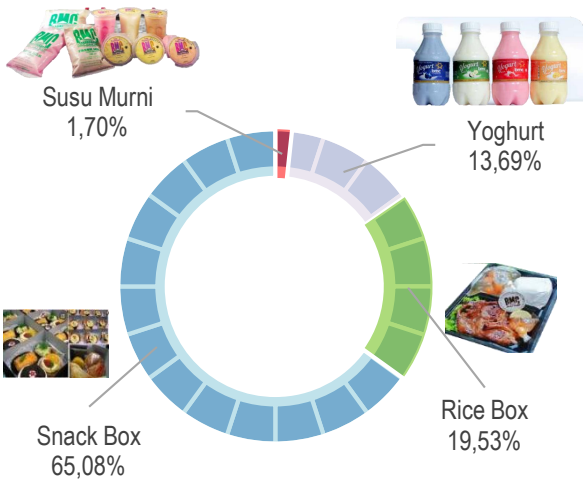


Produk Susu BMC

Selain memproduksi Yoghurt dalam kemasan, Milk Processing BMC memproduksi susu murni olahan berbagai macam rasa. Pada tahun 2023, produk BMC sudah dijual dalam berbagai platform penjualan daring seperti Mbizz Market, Shopee Food, Go Food, beserta platform penjualan daring lainnya.



KONTRIBUSI PENDAPATAN



Dalam jutaan Rupiah

PENDAPATAN	Rp	%
Susu Murni	41	1,70%
Yoghurt	333	13,69%
Rice Box	475	19,53%
Snack Box	1.583	65,08%
Total	2.432	100,00%

Kontribusi pendapatan BMC dengan prosentase produk makanan minuman (rice box) 19,53%, pastry & bakery (snack box) 65,08% dan milk processing (susu murni & yoghurt) 15,39%. BMC sudah bekerjasama dengan beberapa instansi pemerintah provinsi Jawa Barat dan kota Bandung, rumah sakit, hotel, sekolah dan universitas dalam pengadaan makanan minuman dan pastry bakery (rice box dan snack box).

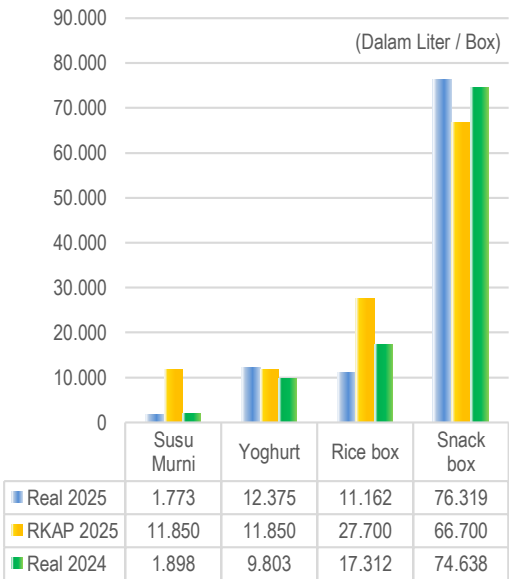
Volume Penjualan BMC

Kuantum Penjualan

Nama Produk	Satuan	REAL 2025	RKAP 2025	REAL 2024	Perbandingan RKAP 2025 REAL 2024
Susu Murni	Liter	1.773	11.850	1.898	15% 93%
Yoghurt	Liter	12.375	11.850	9.803	104% 126%
Rice box	Box	11.162	27.700	17.312	40% 64%
Snack box	Box	76.319	66.700	74.638	114% 102%

Harga Rata-rata (Dalam Rupiah)

Nama Produk	Satuan	REAL 2025	RKAP 2025	REAL 2024	Perbandingan RKAP 2025 REAL 2024
Susu Murni	Liter	23.367	22.000	22.215	106% 105%
Yoghurt	Liter	26.898	25.000	27.132	108% 99%
Rice box	Box	42.568	35.000	42.700	122% 100%
Snack box	Box	20.739	20.000	22.151	104% 94%



Kegiatan Operasional Unit Usaha BMC



Kunjungan dari SDIP Ummul Mukminin Soreang ke Pastry Bakery BMC untuk menambah pengetahuan dalam proses pembuatan roti



Kunjungan dari Sekolah Alam Karawang ke Pastry Bakery BMC untuk menambah pengetahuan dalam proses pembuatan roti



BMC berpartisipasi di acara turnamen sepak bola ITB



BMC berpartisipasi di bazar di Trans Studio

UNIT USAHA AIR MINUM DALAM KEMASAN

Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

AMDK memproduksi kemasan galon 19 liter dan kemasan botol 330 ml



KONTRIBUSI PENDAPATAN

Dalam jutaan Rupiah

PENDAPATAN	Rp	%
Galon	618	56,25
Botol 330 ml	469	42,67
Cup 240 ml	12	1,08
Total	1.099	100,00

Kontribusi pendapatan AMDK diperoleh dari penjualan produk galon 56,25%, botol 330 ml 42,67%, dan Cup 240 ml 1,08%. AMDK sudah bekerjasama dengan beberapa instansi pemerintah provinsi Jawa Barat dan BUMD provinsi Jawa Barat dalam penyediaan air minum dalam kemasan.



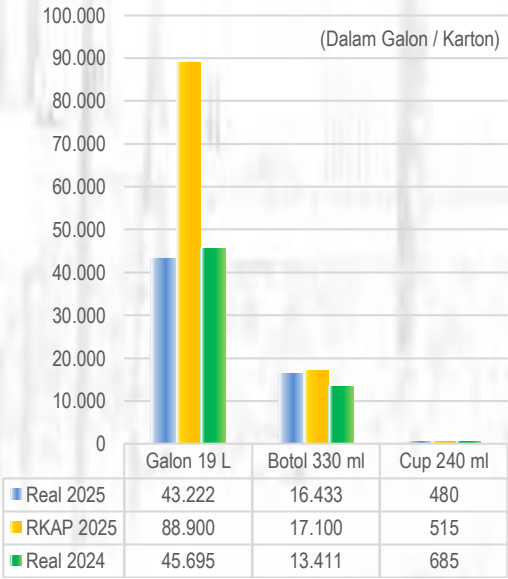
Volume Penjualan AMDK

Kuantum Penjualan

Nama Produk	Satuan	REAL 2025	RKAP 2025	REAL 2024	Perbandingan RKAP 2025 REAL 2024
Galon 19 L	Galon	43.222	88.900	45.695	49% 95%
Botol 330 ml	Karton	16.433	17.100	13.411	96% 123%
Cup 240 ml	Karton	480	515	685	93% 70%

Harga Rata-rata

Nama Produk	Satuan	REAL 2025	RKAP 2025	REAL 2024	Perbandingan RKAP 2025 REAL 2024
Galon 19 L	Galon	15.038	14.000	14.209	107% 106%
Botol 330 ml	Karton	28.558	32.000	32.211	89% 89%
Cup 240 ml	Karton	24.775	23.000	23.345	108% 106%



Kegiatan Operasional Unit Usaha AMDK



Kegiatan proses produksi Air Minum Dalam Kemasan

4

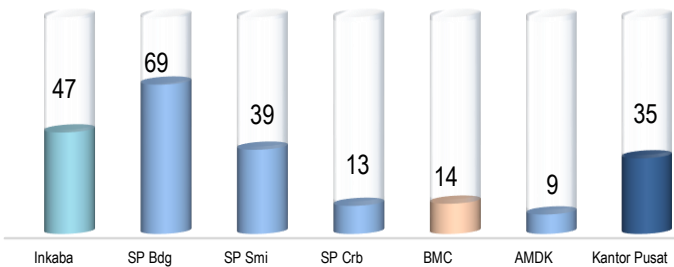
SUMBER DAYA MANUSIA



Sumber daya manusia merupakan faktor utama bagi kesuksesan satu perusahaan. Untuk itu PT Agronesia (Persero) memastikan semua SDM memiliki kualitas kompetensi dan etos kerja yang prima. Untuk itu perusahaan menerapkan strategi yang ketat dalam melakukan rekrutment serta pembinaan secara internal antara lain dalam bentuk in house training, pelatihan dan workshop. Tahun 2025 jumlah karyawan Perusahaan berjumlah 226 orang, sebagian besar memiliki

latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Kejuruan. Komposisi tersebut merupakan tantangan bagi manajemen untuk menunjukkan kinerja yang prima karena tuntutan pekerjaan membutuhkan keterampilan yang relative tinggi. Selain itu perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam manajemen SDM dengan tidak memberikan toleransi terhadap malpraktek atau *fraudulence*.

Komposisi Karyawan
Tahun 2025

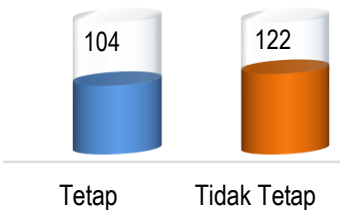


Unit Usaha	2023	2024	2025
Inkaba	51	53	47
SP Bandung	63	71	69
SP Sukabumi	40	40	39
SP Cirebon	22	23	13
BMC	14	14	14
AMDK	8	8	9
Kantor Pusat	43	43	35
Total	241	252	226

1. Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Ditinjau dari status karyawan, karyawan tidak tetap mengalami penurunan dan karyawan tetap meningkat dibanding-kan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya pengangkatan karyawan tidak tetap menjadi karyawan tetap, dan tidak diperpanjangnya kontrak kerja karyawan tidak tetap.

Status Karyawan
Tahun 2025

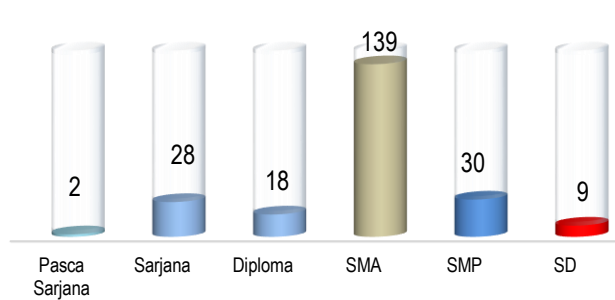


Status Karyawan	2023	2024	2025
Tetap	115	113	104
Tidak Tetap	126	139	122
Total	241	252	226

2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM, perseroan berupaya menyelaraskan dengan perkembangan bisnis dan regulasi pemerintah, khususnya terhadap pelaksanaan pemberian upah minimum kota/kabupaten yang berlaku. Seiring dengan kenaikan upah minimum setiap tahunnya, manajemen berupaya menyesuaikan dengan tingkat pendidikan dan kebutuhan tenaga kerja pada masing-masing unit usaha. Karyawan terendah diupayakan berpendidikan minimal SMA/ sederajat. Adapun karyawan yang berpendidikan SD maupun SMP masih ada dikarenakan karyawan tersebut memiliki keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan manajemen.

Komposisi Berdasarkan Pendidikan
Tahun 2025

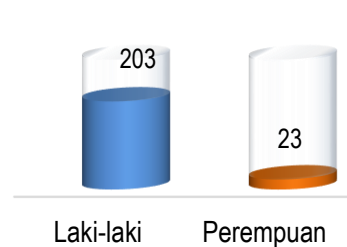


Pendidikan	2023	2024	2025
Pasca Sarjana	2	2	2
Sarjana	42	38	28
Diploma	11	18	18
SMA/Sederajat	135	147	139
SMP/Sederajat	38	36	30
Sekolah Dasar	13	11	9
Total	241	252	226

3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Perusahaan memiliki prinsip tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumberdaya manusia. Hal ini telah dilakukan sejak proses rekrutmen, pengelolaan dan pengembangan sumberdaya manusia hingga pemutusan hubungan kerja. Namun, ditinjau dari core bisnis PT Agronesia (Perseroda) yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *manufactur* hulu ke hilir, maka mayoritas jumlah karyawan laki-laki jauh lebih banyak dari jumlah karyawan perempuan sebagaimana data berikut :

Komposisi Berdasarkan Gender
Tahun 2025

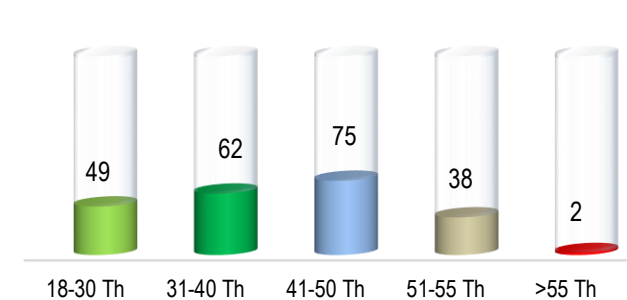


Gender	2023	2024	2025
Laki-laki	217	226	203
Perempuan	24	26	23
Total	241	252	226

4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Komposisi karyawan apabila dilihat dari tingkat usia karyawan secara keseluruhan baik di tingkat kantor pusat maupun unit bisnis relatif merupakan karyawan yang berusia produktif.

Komposisi Berdasarkan Usia
Tahun 2025

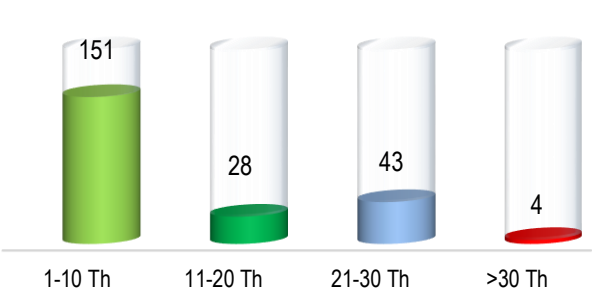


Usia	2023	2024	2025
18 – 30 Tahun	40	59	49
31 – 40 Tahun	65	66	62
41 – 50 Tahun	99	88	75
51 – 55 Tahun	27	31	38
> 55 Tahun	10	8	2
Total	241	252	226

5. Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Perkembangan sumberdaya manusia ditinjau dari lamanya bekerja di lingkungan PT Agronesia (Perseroda) menggambarkan bahwa hampir rata-rata diatas 32% pegawai memiliki tingkat loyalitas yang tinggi, ini disebabkan bahwa karyawan merasa nyaman dalam bekerja diantaranya Perusahaan telah memenuhi standar-standar dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja diantaranya pemberian fasilitas seperti BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial) baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, fasilitas tempat beribadah, olah raga, dan sebagainya. Kepercayaan karyawan terhadap Perusahaan ini adalah salah satu aset tidak ternilai yang dapat mendorong terciptanya nilai-nilai perusahaan yang berkesinambungan.

Komposisi Berdasarkan Masa Kerja
Tahun 2025



Lama Bekerja	2023	2024	2025
0 - 10 Tahun	163	168	151
11- 20 Tahun	32	35	28
21 - 30 Tahun	43	43	43
> 30 Tahun	3	6	4
Total	241	252	226

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia sesuai dengan visi dan misi perseroan, manajemen telah melakukan kegiatan baik secara *in-house* maupun *out-house training*. Namun sesuai program efisiensi yang dilakukan manajemen, maka dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia lebih kepada pelaksanaan pelatihan secara *in-house training* diantaranya melalui *on job training* di lingkungan pabrikasi dan pemberian sesi inspirasi dari Direksi, dengan demikian diperoleh ilmu-ilmu yang terbaru/ update untuk perkembangan bisnis perseroan di masa yang akan datang masih dapat dijalankan, dalam meningkatkan kualitas pegawai selama tahun 2025 dapat dilihat dari kegiatan sebagai berikut :

TANGGAL	MATERI PELATIHAN	PENYELENGGARA	TEMPAT	PESERTA
05 Mei 2025	Sarasehan dalam rangka Halal Bihalal, dengan tema "Implementasi GRC (Governance, Risk & Compliance) melalui penerapan three lines models menuju kinerja optimal perusahaan".	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern	Hotel Grand Tjokro Premiere, Bandung – Jawa Barat	SPI
12-Jun-25	Sosialisasi Penyerapan Talenta Digital Melalui Platform Diploy.id	Disnakertrans Provinsi Jawa Barat	Disnakertrans Provinsi Jawa Barat Jl. Soekarno Hatta Bandung	SDM
07-Agu-25	HR Executive Conference 2025	Mindset Indonesia & HR Leaders Forum	Holiday In Pasteur Bandung	SDM
22-Agu-25	Peningkatan Sistem Pengupahan Berbasis Produktivitas di Perusahaan	Disnakertras Kota Bandung	Travelo Hotel Jl. Setiabudi Bandung	Manager SDM
09-Sep-25	Penataran Pembentukan Kader Hubungan Industrial Pancasila	Disnakertras Kota Bandung	Belviu Hotel Jl. Setiabudhi No. 35 Bandung	SDM
20-21 Nov 25	Sosialisasi dan desk CAPA IP CPPOB	Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan	EL Royale Hotel	SPI
25-28 Nov 25	Pelatihan Sertifikasi Operator Pesawat Uap/ Boiler	PT Agronesia	Hotel Point C-Setiabudhi Bandung	Staf produksi
25-26 Nov 25	Pelatihan Kehumasan	PT Agronesia/ Sekda Prov Jabar	R.Rapat Rasa Mala, Tahura Ir. H. Djuanda	Staf
17 Des 25	Kepatuhan Norma Ketenagakerjaan dalam mewujudkan Tempat Kerja Yang Aman, Sehat dan Produktif di Wilayah Kota Bandung	Kemenaker Prov Jabar PPK3	Harris Hotel & Conventions Festival Citylink Bandung	Staf

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") sangat penting untuk diterapkan di PT Agronesia karena menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan usaha secara prudent dan bertanggung jawab serta merupakan salah satu aspek yang menentukan kesinambungan usaha dengan mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menjadikannya sebagai budaya korporat yang berlaku di seluruh tingkatan organisasi.

Komitmen PT Agronesia dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang sehat dan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG diantaranya diwujudkan melalui pemberlakuan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Board Manual, dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Selain itu, PT Agronesia juga memiliki kode kepatuhan yang mengatur perihal gratifikasi, dan *Whistle blowing System* (WBS).

Sebagai Badan usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan Pemegang Saham.

Penerapan GCG merupakan proses jangka panjang yang memberikan hasil berupa *sustainable value*. Penerapan GCG yang sistematis, menyeluruh dan senantiasa diawasi dapat mendorong peningkatan kinerja dan praktik usaha yang transparan dan bertanggung jawab, sehingga memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pedoman Tata Kelola PT Agronesia

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik (GCG) menjadi landasan dalam setiap proses bisnis di PT Agronesia. Hal ini didasari pada

keyakinan bahwa penerapan GCG dapat memberikan kepastian bagi PT Agronesia untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, sesuai dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran sebagai wujud tanggung jawab kepada pemegang saham, pengurus dan karyawan PT Agronesia.

Prinsip-prinsip yang tercakup di dalam tata kelola perseroan adalah keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, dan kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut dituangkan dalam butir-butir kebijakan dan penerapan tata kelola perseroan yang mencakup:

1. Memberikan perlakuan yang transparan dan setara kepada pemegang saham, pengurus dan seluruh karyawan PT Agronesia.
2. Melindungi dan memberikan perlakuan yang sama terhadap hak-hak pemegang saham.
3. Menyatakan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menjalankan usaha dengan itikad baik sesuai dengan strategi dan rencana usaha Perseroan.
5. Memelihara dan meningkatkan kecukupan, efektivitas, dan mutu pengendalian internal Perseroan melalui penelaahan oleh Komite Audit dan Satuan Pengawas Internal atau Audit Internal.
6. Menetapkan kerangka kerja manajemen risiko sebagai bagian dari seluruh usaha Perseroan guna meningkatkan pemantauan risiko pada aspek keuangan dan operasional Perseroan secara ketat, efektif, dan efisien.
7. Mengkomunikasikan informasi oleh Sekretaris Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan semua pihak yang berkepentingan di dalam dan di luar Perseroan, yang dijalankan melalui sarana sistem manajemen informasi yang memadai.

▪ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)



Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024



Pelaksanaan RUPS RKAP Tahun 2026

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG

perusahaan. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan kinerja Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah imbalan, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan penggunaan laba dan penunjukan akuntan publik. RUPS juga membahas strategi, kebijakan, serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham.

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 (dua) kali, diantaranya:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 pada tanggal 20 Mei 2025.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP) Tahun 2026 pada tanggal 15 Desember 2025.

Sesuai dengan Pasal 78 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana RUPS Tahunan wajib dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Mei 2025 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 termasuk didalamnya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Kegiatan perseroan tahun buku 2024;
3. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2024;

Dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya atas tugas pengelolaan Direksi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris perseroan (*Volledag Acquit et de Charge*) untuk tahun buku 2024 sebagaimana tercermin di dalam Laporan Tahunan perseroan untuk tahun buku 2024 di atas, dengan ketentuan agar tetap memperhatikan masukan dan usulan-usulan yang telah diuraikan oleh Pemegang Saham.

▪ Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau dan memberikan saran kepada Direksi. Dewan Komisaris berwenang mendapatkan akses ke area operasi, pembukuan dan catatan-catatan milik perseroan untuk meninjau keuangan perseroan dan informasi mengenai operasional perseroan.

Dalam menjalankan tugas pokoknya, Dewan Komisaris menyusun program kerja yang dijabarkan dalam program kerja bulanan. Program kerja Dewan Komisaris adalah :

1. Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Komisaris adalah :
 - a. Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasehat secara kolektif dan berkelanjutan kepada Direksi. Fungsi Pengawasan dapat dilakukan oleh masing-masing Anggota Komisaris namun keputusan pemberian nasehat dilakukan atas nama Komisaris secara Kolektif sebagai Board.
 - b. Komisaris wajib berkomitmen tinggi untuk menyediakan waktu dan melaksanakan seluruh tugas Komisaris secara bertanggungjawab;
 - c. Melaksanakan rapat secara berkala minimal satu bulan sekali;
 - d. Memberikan nasehat, tanggapan dan/atau persetujuan secara tepat waktu dan berdasarkan pertimbangan yang memadai;
 - e. Memberdayakan komite-komite yang dimiliki Komisaris seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan lain-lain;
 - f. Mendorong terlaksananya implementasi *corporate governance*.

2. Wewenang Komisaris adalah :

- a. Wewenang preventif yaitu kewenangan Komisaris yang ada pada anggaran dasar Perseroan untuk memberikan persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu (Pasal 117 ayat 1 UU PT);
- b. Jika Direksi berhalangan dapat bertindak sebagai pengurus;
- c. Meminta keterangan Direksi;
- d. Berwenang memasuki ruangan/tempat penyimpanan barang milik Perseroan untuk pengawasan.

3. Kewajiban Komisaris adalah :

- a. Komisaris berkewajiban mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi;
- b. Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
- c. Melaporkan semua kegiatan Dewan Komisaris kepada para Pemegang Saham dalam RUPS.
- d. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk meyakini bahwa tata kelola perseroan telah dijalankan sebagaimana mestinya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sebulan sekali dan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diadakan Perseroan adalah 12 (Dua belas) kali rapat kinerja bulanan disamping rapat resmi kinerja Triwulan, Semester dan Tahunan.

▪ Direksi

Direksi dipilih dalam RUPS untuk masa jabatan 4 (empat) tahun yang berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan yang ke empat setelah tanggal pengangkatan yang bersangkutan, namun Direksi dapat diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir melalui keputusan RUPS yang berkaitan dengan hasil tinjauan atas kinerja Direksi setiap tahun.

Pada penyusunan laporan tahunan ini Direksi hanya dijabat oleh satu Direktur

Direksi bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menunjang pencapaian rencana dan target perusahaan yang sudah ditetapkan dalam RKAP 2025.

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sebulan sekali dan rapat-rapat yang diadakan perusahaan adalah 12 (dua belas) kali rapat kinerja bulanan disamping rapat resmi kinerja Triwulan, Semester dan Tahunan.

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Direksi adalah :

- a. Melaksanakan kebijakan Dewan Komisaris dan mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah dijalankan;
- b. Memberikan laporan tentang hal yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan kepada Dewan Komisaris;
- c. Mengambil inisiatif serta membuat perjanjian-perjanjian dan kontrak kerja sama dengan pihak di luar organisasi perusahaan;
- d. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di bidang administrasi keuangan, kepegawaian dan general affair (kerumahtanggaan-umum);
- e. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan dan peralatan perlengkapan;

- f. Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan;
- g. Mengendalikan uang pendapatan, hasil penagihan rekening penggunaan air dari langganan;
- h. Memimpin rapat umum dalam hal untuk memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item masalah, menentukan urutan agenda kerja, mengarahkan diskusi ke arah konsensus, menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan;
- i. Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh BOD atau pada situasi tertentu dianggap perlu yang diputuskan dalam meeting-meeting BOD;
- j. Memelihara dan mengawasi kekayaan Perseroan serta menetapkan besarnya deviden Perusahaan.

▪ Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung dalam struktur tata kelola Perseroan yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal melalui pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Tugas Komite Audit secara umum sebagai berikut :

1. Melakukan tinjauan atas rencana audit oleh internal audit atau akuntan publik termasuk merekomendasikan pemilihan akuntan publik.
2. Melakukan tinjauan semua laporan internal audit dan akuntan publik.
3. Melakukan tinjauan atas pengendalian internal dan penerapan kebijakan manajemen risiko.
4. Melakukan tinjauan atas penerapan tata kelola perusahaan, kode etik perusahaan berikut pedoman perilakunya, serta mengemukakan pendapat secara profesional atas laporan kinerja Perusahaan atau suatu hal yang perlu.
5. Melakukan tinjauan dan memberikan persetujuan atas laporan keuangan Perusahaan, termasuk memberikan masukan atas kualitas penyajian laporan keuangan untuk memenuhi ketentuan.
6. Memberikan laporan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris setiap tahun dan laporan tersebut harus dicantumkan pada laporan tahunan Perusahaan.

▪ Laporan Tahunan

Direksi mempunyai tanggung jawab dan akuntabilitas terhadap posisi keuangan dan hasil usaha perseroan berikut prospek usahanya. Untuk itu Direksi telah melakukan penelaahan pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.

▪ Sistem Pengendalian Internal

Situasi lingkungan bisnis perusahaan baik internal maupun eksternal yang sangat dinamis mendorong adanya kebutuhan untuk membangun budaya sadar risiko dan pengendalian internal yang memadai. Dalam rangka meningkatkan kinerja, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan operasional perusahaan, Perseroan terus mengupayakan terlaksananya sistem pengendalian internal yang efektif dan andal agar manajemen mampu memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki telah dikelola dengan baik dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Dalam penerapannya, sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi (*integrated control system*) cukup baik. Penguatan fungsi pengendalian internal sangat dibutuhkan untuk membantu manajemen meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, menjaga keandalan pelaporan keuangan, menjamin kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, pengamanan aset, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengawasan atas pengendalian internal yang dilaksanakan secara berkesinambungan ini tentunya melibatkan seluruh elemen organisasi yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Internal Audit hingga seluruh karyawan.

Komponen sistem pengendalian internal:

1. Lingkungan Pengendalian

Perusahaan perlu mengembangkan budaya perusahaan dalam suasana yang kondusif antara lain menyangkut penerapan kode etik Perusahaan berikut pedoman perilakunya, peraturan-peraturan Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan praktek usaha, konflik kepentingan, serta adanya pemisahan tugas dalam suatu proses bisnis;

2. Penilaian Risiko

Perusahaan perlu melakukan penilaian risiko atas aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan proses manajemen risiko, termasuk menilai efektivitas penerapan manajemen risiko perusahaan. Penilaian ini dilakukan Perusahaan guna meningkatkan kehandalan manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;

3. Informasi Dan Komunikasi

Perusahaan perlu mengkomunikasikan informasi kepada pemegang saham, pengurus dan pegawai PT Agronesia, agar dapat melakukan aktivitasnya dengan seksama. Manajemen Perusahaan harus mengendalikan usahanya melalui informasi yang diperoleh, misalnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi, laporan keuangan, serta aktivitas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Pemantauan

Sistem pengendalian internal Perusahaan kiranya perlu dimonitor dan diaudit secara periodik.

Selama tahun 2025, Sistem Pengendalian Internal perusahaan berjalan cukup efektif dalam memenuhi kebutuhan pengelolaan usaha perusahaan secara baik.

▪ Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan organ di bawah Direksi yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan dan membangun jalinan komunikasi serta hubungan baik dengan seluruh pihak, sebagai penghubung antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memelihara reputasi perusahaan dengan menjaga transparansi komunikasi perusahaan dan kepatuhan perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai-nilai perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga turut berkordinasi dengan manager unit usaha untuk mencapai target RKAP dengan berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku antara lain: memberikan instruksi, pengarahan, bimbingan, petunjuk, larangan, peringatan serta tindakan-tindakan lain yang diperlukan serta menerima Informasi dan mengatur agenda kegiatan Direksi untuk mendukung kelancaran operasional kegiatan Perusahaan

Tugas dan Tanggungjawab Sekretaris Perusahaan adalah :

1. Memimpin dan mewakili perusahaan sebagai juru bicara perusahaan dalam melaksanakan fungsi mediasi antara perusahaan dengan pihak eksternal, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, investor, assosiasi, media masa dll.
2. Mengorganisir Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Memimpin dan menjadi motivator bagi Karyawan;
4. Mengelola operasional harian perusahaan;
5. Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan menganalisis semua aktivitas bisnis perusahaan;
6. Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan;
7. Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses penganggaran di perusahaan;
8. Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal;
9. Memastikan setiap divisi/departemen melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal;
10. Mengelola anggaran keuangan perusahaan;
11. Memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan;
12. Membuat prosedur dan standar perusahaan;
13. Membuat keputusan penting dan hal investasi, integrasi, aliansi dan divestasi;
14. Merencanakan dan mengeksekusi rencana strategis perusahaan jangka menengah dan jangka panjang untuk kemajuan perusahaan;
15. Menghadiri pertemuan, seminar, konferensi maupun pelatihan lainnya;
16. Membuat laporan bulanan, triwulan dan semester tentang kegiatan Sekretaris Perusahaan dan melaporkannya kepada Direktur Utama.
17. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan fungsi hubungan investor dan hubungan masyarakat dengan fungsi manajemen perkantoran.

▪ Satuan Pengawasan Internal atau Internal Audit

Internal Audit atau Satuan Pengawasan Internal merupakan organ pendukung di bawah Direksi yang menjadi mitra strategis bagi manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Satuan kerja ini juga bertugas memberikan jasa konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada unit-unit usaha atau departemen, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Untuk itu Satuan Pengawasan Internal melakukan penilaian atas sistem manajemen risiko, kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan, serta melaporkan kepada Direktur dan Komisaris Utama berkaitan dengan hasil audit yang dilakukan dalam periode berjalan dan memonitor tindak lanjut hasil audit yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja yang diperiksa.

Sebagai pemeriksa internal, seluruh personel Internal Audit senantiasa menunjukkan objektivitas yang tinggi dalam memperoleh, mengevaluasi, dan mengomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diuji. Auditor Internal melakukan penilaian secara seimbang (*balance*) atas segala hal yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau orang lain, dalam membuat pendapat (*judgement*).

Kepala Satuan Pengawasan Internal bertanggung jawab atas pelaksanaan pemeriksaan terhadap unit pendukung dan unit bisnis yang kemudian menyampaikan laporan aktivitas pemeriksaan selama satu tahun berjalan.

Selama Tahun 2025 Satuan Pengawasan Internal atau Internal audit telah melaksanakan audit terhadap seluruh unit usaha dan departemen di Kantor Pusat, selain itu untuk meningkatkan kualitas audit Satuan Pengawasan Internal atau Internal audit selalu berkordinasi dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris serta mengikuti pelatihan berkaitan dengan pelaksanaan pemeriksaan berbasis risiko.

▪ Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja/penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan defisiensi produktivitas kerja.

Beberapa kegiatan yang dilakukan perseroan dalam meningkatkan K3 adalah :

1. Melakukan pelatihan mengenai standar penerapan K3.
2. Sosialisasi terhadap penerapan K3 di unit usaha

Perseroan saat ini sedang terus berupaya menggalakan pelaksanaan K3 di setiap unit usaha guna menambah tingkat kepercayaan dari pelanggan yang menggunakan jasa perseroan.

▪ Manajemen Mutu

Manajemen mutu merupakan komponen penting dari bisnis yang sukses untuk memastikan perusahaan membuat dan menawarkan layanan dan produk secara konsisten dan efektif. Sesuai dengan salah satu Misi Perusahaan yaitu menciptakan produk dengan kualitas terbaik, maka terhadap kualitas atas setiap barang atau jasa atas pekerjaan yang diberikan menjadi prioritas utama sehingga dapat meningkatkan penjualan dan kepuasan pelanggan. Perusahaan telah memperoleh beberapa sertifikasi antara lain:

- ISO 9001 : 2015 untuk Unit usaha Inkaba;
- Sertifikat Halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk unit usaha Saripetojo.

■ **Corporate Social Responsibility**

Pada tahun 2025 Perseroan turut berpartisipasi dalam mensukseskan program pemerintah dalam bidang pendidikan, melakukan kerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi dan Sekolah Menengah Kejuruan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan magang bagi siswa dan mahasiswa. Kegiatan Jum'at Berkah



Menyerahkan sumbangan ke Sekolah Sepakbola Indonesia Muda Putra Berkah



Menyerahkan sumbangan Mesjid Al Ukhuwah Kota Bandung untuk kegiatan mesjid



Menyerahkan sumbangan untuk kegiatan Locomotif Run



Kegiatan Jum'at Berkah, pemberian nasi dus kepada yang beraktivitas dijalanan



PT. AGRONESIA

6

PERISTIWA PENTING





4 Februari 2025
Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Kejaksaan Tinggi



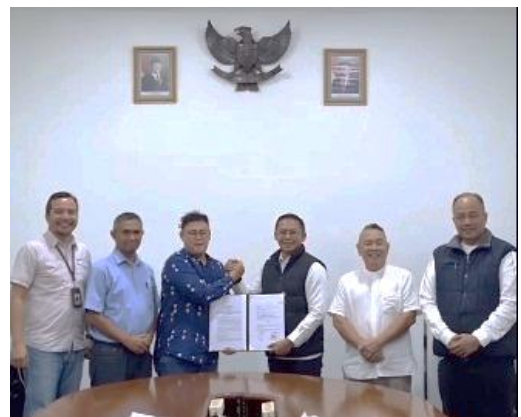
15 Februari 2025
Rapat Evaluasi dan Kinerja Semester II Tahun Buku 2024



27 Februari 2025
Siraturahmi dengan Pj Gubernur Jabar



27 Februari 2025
Rapat Komisi I Inventarisasi Aset BUMD



26 Maret 2025
Perjanjian kerjasama antara PT Agronesia (Perseroda) dengan PT Kaino Solusi Buana untuk Reaktivasi Pabrik Milk Processing



30 April 2025
Perjanjian Kerja Sama antara PT Agronesia (Perseroda) dengan Rumah Sakit Kebonjati dalam penyediaan bahan makanan



7 Mei 2025

Menghadiri Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Provinsi Jawa Barat di Kantor Gubernur Bale Jaya Dewata (Gedung Kenegaraan Cirebon), sebagai bagian dari penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025–2029 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2026.



20 Mei 2025

RUPS Tahun Buku 2024



27 Mei 2025

Rapat Evaluasi dan Kinerja Triwulan I Tahun 2025



11 Juni 2025

Kunjungan Tim Pansus VIII Komisi III DPRD Provinsi Jawa Barat ke Pabrik Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)



2 Juni 2025

Koordinasi Permasalahan dan Optimalisasi PAD PT. Agronesia Kepala Biro Hukum dan HAM, Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat



9 Juli 2025

Rapat Kerja Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Tata Kelola Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Barat



10 Juli 2025

Audiensi dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, bertempat di Kantor Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.



21 Agustus 2025

Penandatanganan MoU tentang Investasi Pengolahan dan Penyediaan Air Bersih (Water Treatment and Clean Water Supply) antara PT. Agronesia (Perseroda), Perumda Tirta Pakuan dan PT. Tirta Gemah Ripah (Perseroda)



26 Agustus 2025

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Barat menyampaikan Hasil Evaluasi Kinerja PT. Agronesia (Perseroda) Tahun Buku 2024



24 September 2025

Menerima penghargaan dari Dinas Perhubungan (Dishub) Provinsi Jawa Barat kepada PT. Agronesia yang telah ikut berpartisipasi dalam Kegiatan Hari Perhubungan Nasional



30 September 2025

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Agronesia dengan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, dalam rangka "Penyempurnaan Proses Produksi dan Kapasitas Produk Rubber End"



30 Oktober 2025

Rapat dengan Tim Transformasi dan Optimalisasi BUMD Jawa Barat dalam rangka mengoptimalkan dan mengelola aset daerah secara profesional



5 November 2025

Rapat Kerja dengan Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi Jawa Barat bersama perangkat daerah, Biro BIA, serta Biro Hukum



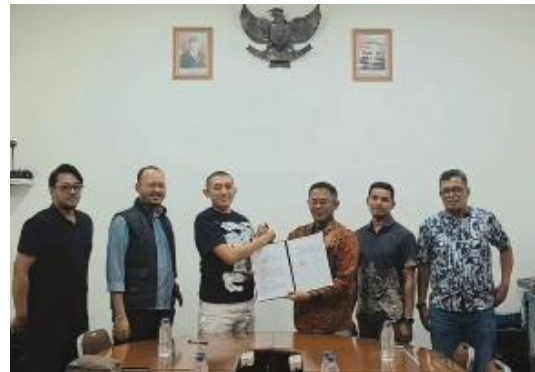
10 November 2025

Rapat Evaluasi dan Kinerja Triwulan III Tahun 2025



1 Desember 2025

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT. Agronesia dengan PT. Sehat Bersama Kita sebagai pengelola pembangunan sarana olah raga padel di lahan pabrik es Saripetojo Bandung



15 Desember 2025

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Agronesia dengan Yayasan Bakti Arfan Untuk Negeri berupa sewa aset tanah dan bangunan di Saripetojo Bandung untuk dijadikan dapur MBG



15 Desember 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Agronesia Penyampaian Rencana Bisnis Tahun 2026-2030 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2026



30 Desember 2025

PT Agronesia menerima Penghargaan Anugrah Keterbukaan Informasi Publik untuk kategori Badan Usaha Milik Daerah sebagai Badan Publik yang Informatif.

7

LAPORAN KEUANGAN



PT AGRONESIA (PERSERODA)

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan 2024

*Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025
And 2024*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



PT. AGRONESIA

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

STATEMENTS FROM THE BOARD OF DIRECTORS
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
OF FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT AGRONESIA (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We are, the undersigned, below:*

1. Nama/ *Name* : Mohamad Deddy Gamawan
Alamat kantor/ *Office address* : Jl. Aceh No.30 Bandung
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas : 3175102705750000
lain/ *Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon/ *Telephone Number* : 022 4232060
Jabatan/ *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa/ *state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Entity.</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truth manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. <i>We are responsible for the internal control system within the Entity.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 24 April 2026/April 24, 2026


Mohamad Deddy Gamawan
Direktur/ *Director*

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

	<u>Page</u>	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		I. <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
II. DAFTAR ISI	i	II. <i>TABLE OF CONTENT</i>
III. LAPORAN POSISI KEUANGAN PT AGRONESIA (PERSERODA) PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	1 - 2	III. <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION PT AGRONESIA (PERSERODA) AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
IV. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT AGRONESIA (PERSERODA) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	3	IV. <i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PT AGRONESIA (PERSERODA) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
V. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PT AGRONESIA (PERSERODA) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	4	V. <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PT AGRONESIA (PERSERODA) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
VI. LAPORAN ARUS KAS PT AGRONESIA (PERSERODA) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	5	VI. <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS PT AGRONESIA (PERSERODA) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT AGRONESIA (PERSERODA) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	6 - 70	VII. <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS PT AGRONESIA (PERSERODA) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
VIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	71 - 74	VIII. <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>

PT AGRONESIA (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2025	2024	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan Setara Kas	3d, 4	4.008.627.632	3.202.653.635	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Ketiga	3e, 5	7.521.507.811	11.762.641.575	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	3e, 3h, 6	-	61.500.000	Related Parties
Pihak Ketiga	3e, 6	426.886.430	714.473.774	Third Parties
Persediaan	3g, 7	2.797.484.294	2.185.535.726	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	3i, 8	-	554.239.601	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	9	56.931.293	53.390.449	Advance Payment
Pajak Dibayar Dimuka	3r, 21a	211.929.234	-	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		15.023.366.694	18.534.434.760	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	10	105.828.000	-	Restricted Use Time Deposits
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan				Fixed Assets - Net Less Accumulated Depreciation
Sebesar Rp24.771.522.956, dan Rp22.477.513.720, Pada 31 Desember 2025 dan 2024	3j, 11	376.937.064.394	376.833.853.917	Rp24.771.522.956, and Rp22.477.513.720, As of December 31, 2025 and 2024
Aset Dalam Penyelesaian	12	835.393.416	326.543.687	Assets In Progress
Aset Lain-lain	13	19.247.801.083	19.445.120.183	Other Assets
Aset Lain-lain Dalam Penyelesaian	14	-	-	Other Assets In Progress
Aset Pajak Tangguhan	3r, 21d	943.338.525	900.151.066	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		398.069.425.418	397.505.668.853	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		413.092.792.112	416.040.103.613	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

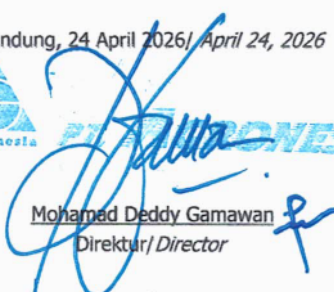
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short Term Liabilities</u>
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	3k, 15	9.866.224.323	8.151.984.678	Third Parties
Utang lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	3h, 3k, 16	548.159.474	709.090.809	Related Parties
Pihak Ketiga	3k, 16	1.537.449.617	269.990.642	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek	17	11.523.511.654	12.432.300.804	Short Term Bank Loans
Bagian Lancar Utang				Current Portion of Long Term
Bank Jangka Panjang	17	501.090.573	3.600.000.000	Bank Loan
Beban Yang Masih Harus Dibayar	19	2.288.126.534	1.742.123.171	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	20	410.945.551	101.099.341	Advance Receipts
Utang Pajak	3r, 21b	8.177.718.938	5.544.167.207	Taxes Payable
Bagian Lancar Utang				Current Portion of
Pembiayaan Jangka Panjang	3s, 18	683.712.693	757.473.180	Long Term Finance Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		35.536.939.357	33.308.229.832	Total Short Term Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Long Term Liabilities</u>
Utang Bank Jangka Panjang	17	6.301.866.957	4.487.000.000	Long Term Bank Loans
Utang Pembiayaan Jangka Panjang	3s, 18	515.003.791	545.813.955	Long Term Finance Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3p, 22	885.537.797	1.596.460.440	Employee Benefit Liabilities
Titipan Dana Pelepasan Aset	23	3.326.750.000	3.326.750.000	Asset Disposal Fund Deposit
Utang Lain-lain Jangka Panjang	3k, 24	10.256.760.627	10.256.760.627	Other Payables Long Term
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21.285.919.172	20.212.785.022	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		56.822.858.529	53.521.014.854	Total Liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Modal Dasar 700.000.000 Lembar				Authorized Capital 700.000.000
Saham Dengan Nilai Nominal				Shares With a Par
Rp500 Per Lembar Saham. Modal				Value of Rp500 Per Shares.
Ditempatkan dan Disetor sebanyak				Issued and Paid-up Capital of
539.462.000 Lembar Saham pada				539.462.000 Shares as of
31 Desember 2025 dan 2024	25	269.731.000.000	269.731.000.000	December 31, 2025 and 2024
Aset - Tax Amnesty		52.702.000	52.702.000	Assets - Tax Amnesty
Surplus Revaluasi Aset Tetap	27	180.817.929.902	180.817.929.902	Surplus Revaluation Of Fixed Assets
Saldo (Akumulasi Kerugian)	28	(95.423.296.467)	(88.332.738.143)	Balance of (Accumulated Losses)
Penghasilan Komprehensif Lain		1.091.598.148	250.195.000	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas		356.269.933.583	362.519.088.759	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		413.092.792.112	416.040.103.613	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Bandung, 24 April 2026/ April 24, 2026

 
Mohamad Deddy Gamawan
Direktur/ Director

PT AGRONESIA (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA	3q, 29	48.502.423.276	62.332.179.836	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(30.232.290.808)	(35.353.078.448)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		18.270.132.468	26.979.101.388	GROSS PROFIT
<u>BEBAN OPERASIONAL</u>				<u>OPERATING EXPENSES</u>
				General and
Beban Administrasi dan Umum	3q, 31	(11.069.260.206)	(12.213.608.583)	Administrative Expense
Beban Penjualan	3q, 32	(9.736.845.784)	(10.409.322.404)	Selling Expense
Jumlah Beban Operasional		(20.806.105.990)	(22.622.930.987)	Total Operating Expense
LABA (RUGI) OPERASI		(2.535.973.522)	4.356.170.401	OPERATING INCOME
<u>PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN</u>				<u>OTHER INCOMES AND (EXPENSES)</u>
Pendapatan Lain-lain	33	1.409.756.305	2.392.244.183	Other Incomes
Beban Lain-lain	33	(5.336.012.398)	(5.885.723.119)	Other Expenses
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Lain-lain		(3.926.256.093)	(3.493.478.936)	Total Other Incomes And (Expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(6.462.229.615)	862.691.465	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
<u>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</u>				<u>INCOME TAX EXPENSES</u>
Pajak Kini	3r, 21c	-	(108.726.197)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3r, 21d	280.506.297	706.865.801	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		280.506.297	598.139.604	Total Income Tax Expenses
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		(6.181.723.318)	1.460.831.069	INCOME (LOSS) AFTER TAX
<u>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>				<u>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
Laba (Rugi) Aktuarial	3p, 22	1.078.721.985	1.085.940.012	Actuarial Income (Loss)
Pajak Penghasilan Atas Laba (Rugi) Aktuarial	21d	(237.318.837)	(238.906.802)	Income Tax on Actuarial Income (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		841.403.148	847.033.210	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5.340.320.170)	2.307.864.279	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	3n, 34	(11)	3	NET INCOME (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Bandung, 24 April 2026/ April 24, 2026



PT. AGRONESIA
Mohamad Deddy Gamawan
Direktur/Director
3

PT AGRONESIA (PERSERODA)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Year Ended

31 Desember 2025 Dan 2024

December 31, 2025 And 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Aset Tax Amnesty/ Tax Amnesty Assets	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value Fixed Assets	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 31 Desember 2023		269.731.000.000	52.702.000	180.817.929.902	(89.793.569.212)	(596.838.210)	360.211.224.480	Balance as of December 31, 2023
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	27	-	-	-	1.460.831.069	847.033.210	2.307.864.279	Total Comprehensive Income For The Year
Saldo Per 31 Desember 2024		269.731.000.000	52.702.000	180.817.929.902	(88.332.738.143)	250.195.000	362.519.088.759	Balance as of December 31, 2024
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	27	-	-	-	(6.181.723.318)	841.403.148	(5.340.320.170)	Total Comprehensive Loss For The Year
Penyesuaian Periode Lalu		-	-	-	(908.835.006)	-	(908.835.006)	Prior Year Adjustment
Saldo Per 31 Desember 2025		269.731.000.000	52.702.000	180.817.929.902	(95.423.296.467)	1.091.598.148	356.269.933.583	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT AGRONESIA (PERSERODA)**PT AGRONESIA (PERSERODA)**

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<u>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</u>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	56.808.445.602	69.901.666.446	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(49.867.306.791)	(60.921.732.924)	Payments to Suppliers
Pembayaran Pajak/Pungutan Pajak	(645.847.798)	(2.084.794.124)	Tax Payment/Tax Collection
Pembayaran Bunga Pinjaman	(3.163.677.313)	(3.389.416.481)	Loan Interest Payments
Penerimaan (Pembayaran) Lain-lain	2.258.916.287	(778.438.877)	Other Receipt (Payments)
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	5.390.529.987	2.727.284.040	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<u>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</u>
Pembelian Aset Tetap	(2.596.552.370)	(2.228.403.304)	Purchase of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	99.000.000	36.000.000	Disposal of Fixed Assets
Penempatan Deposito Berjangka	105.828.000	-	Time Deposit Placement
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.391.724.370)	(2.192.403.304)	Net Cash Used In Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			<u>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</u>
Pembayaran Pinjaman Bank	(3.308.789.150)	(2.970.000.000)	Bank Loan Repayment
Penerimaan Pinjaman Bank	1.115.957.530	2.437.300.804	Receipt of Bank Loan
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(2.192.831.620)	(532.699.196)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	805.973.997	2.181.540	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.202.653.635	3.200.472.095	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.008.627.632	3.202.653.635	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

1. UMUM**1. GENERAL****a. Pendirian dan Informasi Umum****a. Establishment and General Information**

PT Agronesia (Perseroda) "Entitas" didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 4 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Provinsi Jawa Barat menjadi Perseroan Terbatas yang telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2002 No. 8 Seri D tanggal 12 April 2002 dan akta notaris Popy Kuntari Sutresna, S.H., M.Hum., No. 8 tanggal 17 Juni 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12614 HT.01.01 Tahun 2002 tanggal 10 Juli 2002 serta diumumkan melalui Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 Tambahan No. 10582 tanggal 10 September 2002.

PT Agronesia (Perseroda) "Entity" was established based on West Java Province Regional Regulation No. 4 of 2002 concerning Changes in the Legal Form of West Java Province Regional Companies to Limited Liability Companies which have been promulgated in the 2002 West Java Province Regional Gazette No. 8 Series D dated April 12, 2002 and notarial deed Popy Kuntari Sutresna, S.H., M.Hum., No. 8 dated June 17, 2002. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-12614 HT.01.01 of 2002 dated July 10, 2002 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 Supplement No. 10582 dated September 10, 2002.

Akta Pendirian Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 33 tanggal 24 Desember 2025 dari notaris Yanti Yulianti, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bandung. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0062353 tanggal 18 Februari 2026. Amandemen ini sehubungan dengan pengukuhan perubahan Direktur dan Komisaris Entitas.

The Deed of Establishment of the Entity has undergone several amendments, the most recent of which was based on the Deed of Declaration of Shareholders' Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders No. 33 dated December 24, 2025, executed by Notary Yanti Yulianti, S.H., M.Kn., a notary in Bandung Regency. The deed has received acknowledgment of notification from the Minister of Law of the Republic of Indonesia via the Letter of Acknowledgment of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0062353 dated February 18, 2026. This amendment relates to the confirmation of changes to the Entity's Directors and Commissioners.

Maksud dan Tujuan**The Aims and Objectives**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan bergerak di bidang industri barang teknik karet dengan merk dagang "INKABA" yang berlokasi di Bandung, industri es balok dan es tube dengan merk dagang "SARIPETOJO" yang berlokasi di Bandung, Sukabumi dan Cirebon; industri makanan dan minuman dengan merk dagang "BMC" (*Bandoengsche Melk Centrale*) yang berlokasi di Bandung dan industri air minum dalam kemasan (AMDK) yang berlokasi di Lembang Kabupaten Bandung Barat.

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope is to operate in the rubber engineering goods industry with the trademark "INKABA" located in Bandung, the ice block and tube ice industry with the trademark "SARIPETOJO" located in Bandung, Sukabumi and Cirebon; The food and beverage industry with the trademark "BMC" (*Bandoengsche Melk Centrale*) is located in Bandung and the bottled drinking water industry (AMDK) is located in Lembang, West Bandung Regency.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

31 Desember 2025 Dan 2024

December 31, 2025 And 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan**1. GENERAL - Continued****a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan****a. Establishment and General Information - Continued****Perizinan****Licensing**

Dalam menjalankan aktivitas usahanya Entitas telah memperoleh izin-izin usaha dari instansi-instansi yang terkait dengan Entitas diantaranya:

In carrying out its business activities, The Entity has obtained legals & permits from the agencies related to the Entity as follow:

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan Nomor 01.130.959.8-441.000.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120009820076.
- Surat Keterangan Domisili dengan nomor 18/DP/III/2013.
- Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak dengan Nomor PEM-00921/WPJ.09/KP.1103/2008.
- Surat Izin Perdagangan Besar dengan Nomor 0125/IUP-UB/I/2017/DPMPTSP.

- Taxpayer Identification Number (NPWP) with Number 01.130.959.8-441.000.*
- Business Identification Number (NIB) 9120009820076.*
- Certificate of Domicile with number 18/DP/III/2013.*
- Certificate of Registration as a Taxable Business Entity, No. PEM-00921/WPJ.09/KP.1103/2008.*
- Wholesale Trade Permit Number 0125/IUP-UB/I/2017/DPMPTSP.*

Entitas beroperasi secara komersial pada 17 Juni 2002.

The Entity operates commercially on June 17, 2002.

Lokasi kantor pusat Entitas terletak di Jalan Aceh Nomor 30, Kel. Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat.

The Entity's head office is located at Jalan Aceh Nomor 30, Kel. Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat.

Selain alamat di atas, Entitas memiliki pabrik lain yang berfungsi sebagai tempat produksi dan penyimpanan persediaan. Pabrik tersebut antara lain: Industri pabrik karet Inkaba terletak di Jalan Simpang Industri No. 2 Bandung, Pabrik Es Saripetojo Bandung terletak di Jalan Kebon Sirih No. 18 Bandung, BMC catering dan pengolahan susu terletak di Jalan Aceh No. 30 Bandung, Industri Air Minum Dalam Kemasan terletak di Jalan Tangkuban Perahu No 133-135 Lembang. Pabrik Es Saripetojo Cirebon terletak di jalan Kasepuhan No. 6 Cirebon, Pabrik Es Saripetojo Sukabumi terletak di jalan Jendral Sudirman No. 2 Sukabumi.

In addition to the above addresses, the Entity has other factories that function as production and inventory storage locations. These factories include: Inkaba rubber factory industry located at Jalan Simpang Industri No. 2 Bandung, Saripetojo Ice Factory Bandung located at Jalan Kebon Sirih No. 18 Bandung, BMC catering and milk processing located at Jalan Aceh No. 30 Bandung, Bottled Drinking Water Industry located at Jalan Tangkuban Perahu No. 133-135 Lembang. Saripetojo Ice Factory Cirebon located at Jalan Kasepuhan No. 6 Cirebon, Saripetojo Ice Factory Sukabumi located at Jalan Jendral Sudirman No. 2 Sukabumi.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 33 tanggal 24 Desember 2025 dari notaris Yanti Yulianti, S.H., M.Kn.

Based on the Deed of Statement of General Meeting of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number 33 dated December 24, 2025 from notary Yanti Yulianti, S.H., M.Kn.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan - Lanjutan

b. Board of Commissioners, Directors and Employees - Continued

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Dewan Komisaris**Board Of Commissioners**

Komisaris Utama : Budi Kurnia :

President Commissioner

Direksi**Directors**

Direktur : Mohamad Deddy Gamawan :

Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 02 tanggal 7 Oktober 2022 dari notaris Yanti Yulianti, S.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of General Meeting of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number 02 dated October 7, 2022 from notary Yanti Yulianti, S.H., M.Kn. The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris**Board Of Commissioners**

Komisaris Utama : Teppy Wawan Dermawan :

President Commissioner

Direksi**Directors**

Direktur : Mohamad Deddy Gamawan :

Director

Personel manajemen kunci Entitas terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Entity consists of the Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024 adalah masing-masing 226 dan 255 orang, diantaranya 104 orang pegawai tetap dan 122 orang pegawai tidak tetap untuk tahun 2025 dan 187 orang pegawai tetap dan 68 orang pegawai tidak tetap untuk tahun 2024.

The number of employees of the Entity as of December 31, 2025 and 2024 is 226 and 255 respectively, including 104 permanent employees and 122 non-permanent employees for 2025 and 187 permanent employees and 68 non-permanent employees for 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

2. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia.

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. ("DSAK IAI") and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Entitas dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Presented below is a material accounting policy information adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.t atas laporan keuangan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi revisian yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025:

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued**a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement**

The financial statements are prepared in accordance PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets which are recognized at fair value, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.t to the financial statements.

b. Changes in Accounting Policies

The following are the revised accounting standard which are effective from January 1, 2025:

- Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****b. Perubahan Kebijakan Akuntansi - Lanjutan**

Implementasi dari standar akuntansi tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau laporan keuangan periode/tahun sebelumnya.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued****b. Changes in Accounting Policies - Continued**

The implementation of the above accounting standard did not result in substantial changes to the Entity accounting policy and had no material impact to the financial statements for current period or financial statements for prior financial period/year.

c. Reporting Currency, Transactions, and Balances Foreign Currency

The Entity's adopted PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Entity is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing on the transaction date. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rates of exchange. The exchange rate used as a reference is the rate issued by the Ministry of Finance. Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, unless deferred in equity as cash flow hedges and net investment hedges that meet condition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo
Mata Uang Asing - Lanjutan**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat	16.782,00	16.162,00

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga atau pihak hubungan istimewa atas tagihan di luar kegiatan usaha normal.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued****c. Reporting Currency, Transactions, and
Balances Foreign Currency - Continued**

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

On December 31, 2025 and 2024, the conversion rate used by the Entity is as follows:

<u>Foreign Currency</u>
United States Dollar

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

e. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables represent amounts owed from customers for the sale in the normal course of business.

Other receivables represent amounts payable from third parties or related parties for claims outside the normal course of business.

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain -
Lanjutan**

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan**Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset
Keuangan**

Entitas sudah melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued****e. Trade Receivables and Other Receivables -
Continued**

Collectibility of trade receivables is reviewed periodically on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

f. Financial Assets and Liabilities**Early Recognition and Measurement of
Financial Assets**

The Entity has implemented PSAK 109, which requires the arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments and hedge accounting. An Entity classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost.

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - whether principal or interest payments alone. Management determines the classification of financial assets at initial recognition and cannot make changes after initial adoption.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**f. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan****Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan - Lanjutan**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan Entitas dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued**f. Financial Assets and Liabilities - Continued****Early Recognition and Measurement of Financial Assets - Continued**

As of December 31, 2025, the Entity has financial assets which are classified as financial assets at amortized cost. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

Financial assets measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of Financial Assets

The Entity's financial assets are assessed against indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

For certain groups of financial assets, such as receivables, assets that will not be evaluated individually will be evaluated for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment in the receivables portfolio may include the Entity's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receipt of payment of receivables from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued****f. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan****f. Financial Assets and Liabilities - Continued****Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan****Impairment of Financial Assets - Continued**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of financial assets is reduced by any direct impairment loss for all financial assets, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of an allowance account. If the receivables are uncollectible, they are written off through the accounts receivable reserve account. Subsequent recoveries of previously written-off amounts are credited against the reserve account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of comprehensive income.

Kecuali instrumen ekuitas, jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Except for equity instruments, if in a subsequent period the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment at the date the impairment was reversed, to the extent that its value does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

f. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

f. Financial Assets and Liabilities - Continued

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

An entity derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the entity transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Entity recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amount it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized loan for the amount received.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss or through other comprehensive income. Companies determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

The entity has financial liabilities that are classified as financial liabilities at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and payables, including directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in the cost of finance in the income statement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**f. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan****Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued**f. Financial Assets and Liabilities - Continued****Financial Liabilities - Continued**

Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as short-term liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

If an existing financial liability is replaced by another liability on substantially different terms, or the basis of an existing liability is substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the carrying amount each is recognized in the income statement.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of set-off is not contingent on future events and may be enforced by law in the normal course of business and in the event of default, or in the event of the bankruptcy or insolvency of the Entity or counterparty.

Revenues and expenses are presented on a net basis only if permitted by accounting standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****g. Persediaan**

Entitas menerapkan PSAK 202, "Persediaan". Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Entitas memiliki 3 jenis persediaan diantaranya Barang Teknik Karet, Industri Es, Makanan dan Minuman.

Persediaan bahan baku dan bahan pembantu dinilai berdasarkan harga dengan menggunakan sistem pencatatan perpetual dan metode penilaian rata-rata tertimbang (*Weighted Average Method*).

Persediaan barang dalam proses dinilai berdasarkan pemakaian bahan baku dan pembantu ditambah dengan biaya-biaya produksi yang telah menjadi beban dan dapat dialokasikan.

Persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga pokok produksinya dengan menggunakan sistem pencatatan perpetual dan metode penilaian persediaan rata-rata tertimbang (*Weighted Average Method*).

h. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Entitas menerapkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued****g. Inventories**

Entity applied PSAK 202, "Inventory". Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

The entity has 3 types of inventory including Rubber Engineering Goods, Ice Industry, Food and Beverages.

Supplies of raw materials and auxiliary materials are valued based on price using a perpetual recording system and the weighted average method.

Inventory of goods in process is assessed based on the use of raw and auxiliary materials plus production costs that have become expenses and can be allocated.

Finished goods inventory is valued based on the cost of production using a perpetual recording system and the weighted average inventory valuation method.

h. Transactions with Related Parties

Entity applied PSAK 224, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments and also applies to individual financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

- a). A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:
 - i). Has control or joint control over the reporting Entity;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****h. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi -
Lanjutan**

- ii). Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - iii). Merupakan personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk dari Entitas pelapor.
- b). Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i). Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya saling berelasi dengan Entitas lainnya).
 - ii). Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii). Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv). Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
 - v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan Pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau merupakan personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued****h. Transactions with Related Parties -
Continued**

- ii). Has significant influence over the reporting Entity; or
 - iii). Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.
- b). An Entity is related to the reporting Entity if any of the following conditions applies:
- i). The Entity, and the reporting Entity are members of the same Entity (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii). One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of an Entity of which the other Entity is a member).
 - iii). Both Entities are joint ventures of the same third party.
 - iv). One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.
 - v). The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity, or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
 - vi). The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii). A person identified in (a) (i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or a parent of the Entity).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****h. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi -
Lanjutan**

viii). Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas pelapor atau kepada Entitas induk dari Entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

j. Aset Tetap

Entitas menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap". Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Entitas akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued****h. Transactions with Related Parties -
Continued**

viii). The Entity, or any member of an Entity of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting Entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

i. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or realized obtained in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

j. Fixed Assets

The Entity applied PSAK 216 "Fixed Assets". Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

When a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**
INFORMATION - Continued**j. Aset Tetap - Lanjutan****j. Fixed Assets - Continued**

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets.

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat Umur Ekonomis / Useful Life	Persentase/ Percentage	Type of Fixed Assets
Bangunan	20 tahun/years	5,00%	Building
Kendaraan	8 tahun/years	12,50%	Vehicle
Mesin dan Instalasi	10 tahun/years	10,00%	Machineries and Installations
Inventaris	8 tahun/years	12,50%	Inventory

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in the profit or loss.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Perbaikan yang menambah manfaat atau meningkatkan manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi ke harga perolehan aset terkait dan disusutkan dengan tingkat penyusutan aset yang bersangkutan. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian dari pendapatan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Maintenance and repair expenses are recognized as expenses when incurred. Improvements that increase the benefits or increase the economic benefits of fixed assets are capitalized into the cost of the related assets and depreciated at the depreciation rate of the related assets. If fixed assets are no longer used or sold, the carrying value and accumulated depreciation are excluded from the financial statements. Gains or losses from fixed asset income are recorded in the comprehensive income statement for the current period.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Assets in progress is stated at acquisition cost, the accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets concerned when they are completed and ready for use.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

k. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

k. Trade Payables and Other Payables

Trade payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, unless the discount effect is immaterial. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

l. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Entitas memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

l. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Entity has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

m. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Direksi.

m. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors.

n. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

n. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**
INFORMATION - Continued**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Entitas menerapkan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset". Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

p. Imbalan Kerja

Entitas menerapkan PSAK 219, "Imbalan Kerja" yang didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Cipta Kerja. Karena UU ini menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU ini adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Entity applied PSAK 236, "Impairment of Assets". Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Employee Benefits

The Entity applies PSAK 219, "Employee Benefits" which is based on the provisions of Law Number 6 of 2024 on Job Creation. Since this law determines a certain formula to calculate the minimum amount of retirement benefits, basically, the pension program under this law is a defined benefit program.

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**p. Imbalan Kerja - Lanjutan**

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pascakerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pascakerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**Pendapatan**

Entitas menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued**p. Employee Benefits - Continued**

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period/year when such actuarial gains/(losses) occur.

q. Revenue and Expense Recognition**Revenue**

The Entity has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identification of contracts with customers;*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan****Pendapatan - Lanjutan**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yaitu:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued**q. Revenue and Expense Recognition - Continued****Revenue - Continued**

3. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an Entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the Entity shall make an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period;*
4. *The allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin;*
5. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the goods or services (when the customer already has control over the goods or services).*

The performance obligation can be fulfilled in 2 ways, namely:

1. *A point in time (generally a promise to deliver goods to a customer); or*
2. *A period of time (generally a promise to deliver the service to the customer).*

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of the performance obligations that have been fulfilled. Contract obligations are recognized when the amount received from customers is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled.

Revenue from the sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer, which is generally when the goods are delivered to the customer and the customer has confirmed receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan****Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

r. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(i) Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Entitas beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued**q. Revenue and Expense Recognition - Continued****Expense**

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*). Interest expense is recognized using the effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

r. Income Tax

The Entity applied PSAK 212, "Income Taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(i) Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Entity operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions takes on the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the statement of comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

r. Pajak Penghasilan - Lanjutan

r. Income Tax - Continued

(i) Pajak Kini - Lanjutan

(i) Current Tax - Continued

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit and loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

(ii) Pajak Tangguhan

(ii) Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Entitas memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences in accordance with the manner in which the Entity estimates, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION - Continued

r. Pajak Penghasilan - Lanjutan

r. Income Tax - Continued

(ii) Pajak Tangguhan - Lanjutan

(ii) Deferred Tax - Continued

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period. The Entity reduces the deferred tax asset amount if it is probable that the taxable profit will no longer be available in an amount sufficient to offset some or all of the deferred tax assets. Any deductions are made to the reversal of deferred tax assets to the extent that the probable taxable profits available are adequate.

s. Sewa

s. Leases

Entitas menerapkan PSAK 116 "Sewa". Entitas menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

The Entity applied PSAK 116 "Lease". The Entity assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Entitas sebagai lessee

Entity as a lessee

Entitas menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Entitas mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Entity applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short term leases and leases of low value assets. The Entity recognizes lease liabilities to make lease payments and right - of - use assets representing the right to use the underlying assets.

i). Aset Hak Guna

i). Right of Use Assets

Entitas mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

The Entity recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****s. Sewa - Lanjutan****i). Aset Hak Guna - Lanjutan**

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Entitas pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii). Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Entitas mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Entitas, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Entitas melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION - Continued****s. Leases - Continued****i). Right of Use Assets - Continued**

If ownership of the leased asset transfers to the Entity at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii). Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Entity recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in - substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Entity and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Entity exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Entity uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****s. Sewa - Lanjutan**

- iii). Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Entitas menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas sebagai lessor

Sewa di mana Entitas tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

t. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued****s. Leases - Continued**

- iii). Short Term Leases and Leases of Low Value Assets

The Entity applies the short term lease recognition exemption to its short term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease low value recognition of assets exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short - term leases and leases of low value assets are recognized as expense on a straight line basis over the lease term.

Entity as a lessor

Leases in which the Entity does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

t. Important Accounting Estimates and Judgments

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****t. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi
Yang Penting - Lanjutan****Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
atas Piutang Usaha

Manajemen mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Manajemen mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Manajemen.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Manajemen menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Manajemen sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued****t. Important Accounting Estimates and
Judgments - Continued****Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Management based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Management. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Accounts Receivable

The Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Management uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Management expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Management includes the individual balance in a Management of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the Management of asset. The carrying amounts of the Management's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****t. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi
Yang Penting - Lanjutan**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Manajemen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Manajemen diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 3p. Sementara Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Manajemen pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued****t. Important Accounting Estimates and
Judgments - Continued**Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Entity do periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments. Future results of operations will be materially affected by changes in these estimates due to changes in the factors mentioned above (the carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).

Employee Benefits

The determination of the Management's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Management's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3p. While the Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Management's actual experiences or significant changes in the Management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Management's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 22.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

31 Desember 2025 Dan 2024

December 31, 2025 And 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued****t. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi
Yang Penting - Lanjutan****t. Important Accounting Estimates and
Judgments - Continued**Pajak PenghasilanIncome Tax

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Management recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

Aset Pajak TangguhanDeferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan.

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan****t. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi
Yang Penting - Lanjutan****Estimasi dan Asumsi**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Entitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION - Continued****t. Important Accounting Estimates and
Judgments - Continued****Estimates and Assumptions**Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e foreign exchange rate and interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial

The Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies.

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2025	2024	
<u>Kas</u>			<u>Cash</u>
<u>IDR:</u>			<u>IDR:</u>
Kas	237.201.812	541.365.712	Cash
Jumlah Kas	237.201.812	541.365.712	Total Cash
<u>Setara Kas</u>			<u>Cash Equivalents</u>
<u>Pihak Berelasi:</u>			<u>Related Party:</u>
<u>IDR</u>			<u>IDR</u>
Rekening Bank Kantor Pusat			Head Office Bank Account
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	148.480.352	226.352.525	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Rekening Bank Saripetojo Cirebon			Saripetojo Cirebon Bank Account
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.240.244	21.084.235	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Rekening Bank Saripetojo Sukabumi			Saripetojo Sukabumi Bank Account
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	266.847.562	101.755.899	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah Pihak Berelasi	421.568.158	349.192.659	Total Related Party
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
<u>IDR</u>			<u>IDR</u>
Rekening Bank Saripetojo Bandung			Saripetojo Bandung Bank Account
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.166.014	13.178.811	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	70.676.490	154.365.591	PT Bank Central Asia Tbk
Rekening Bank Saripetojo Cirebon			Saripetojo Cirebon Bank Account
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.550.396	771.878	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Bank Saripetojo Sukabumi			Saripetojo Sukabumi Bank Account
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.841.273	27.115.582	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Saldo yang Dipindahkan	126.234.173	195.431.862	Carried Forward

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS - Lanjutan

	2025	2024
<u>Pihak Ketiga:</u>		
<u>IDR</u>		
Saldo Pindahan	126.234.173	195.431.862
Rekening Bank Kantor Pusat		
PT Bank Daerah Khusus Ibukota		
Jakarta Raya	2.711.327.514	1.557.772.528
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	238.419.710	509.120.658
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.890.749	36.366.301
PT Bank Negara Indonesia Syariah	27.022.907	2.017.631
PT Bank Central Asia Tbk	9.836.265	9.771.284
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	170.377.191	1.615.000
PT Bank Perekonomian Rakyat		
Karyajatnika Sadaya	2.749.153	-
Jumlah Pihak Ketiga	3.349.857.662	2.312.095.264
Jumlah Setara Kas	3.771.425.820	2.661.287.923
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.008.627.632	3.202.653.635

5. PIUTANG USAHA

	2025	2024
a. Berdasarkan Divisi		
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Divisi Inkaba	7.657.430.904	11.932.174.887
Divisi Makanan dan Minuman	143.260.864	241.376.998
Divisi AMDK	190.308.950	103.791.047
Divisi Industri Es	2.038.634.000	1.980.433.963
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.508.126.907)	(2.495.135.320)
Jumlah Piutang Usaha	7.521.507.811	11.762.641.575
b. Berdasarkan Umur Piutang Usaha		
0-90 Hari	4.654.591.960	9.587.514.091
91-180 hari	1.431.994.004	2.175.127.484
181-270 hari	399.561.284	473.886.776
271-360 hari	849.771.058	69.960.984
> 360 hari	2.693.716.412	1.951.287.560
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.508.126.907)	(2.495.135.320)
Jumlah Piutang Usaha	7.521.507.811	11.762.641.575

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - Continued

<u>Third Parties:</u>	
<u>IDR</u>	
Brought Forward	
Head Office Bank Account	
PT Bank Daerah Khusus Ibukota	
Jakarta Raya	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank Perekonomian Rakyat	
Karyajatnika Sadaya	
Total Third Parties	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	

5. TRADE RECEIVABLES

a. By Division	
<u>Third Parties:</u>	
Inkaba Division	
Food Beverage Division	
AMDK Division	
Ice Industry Division	
Allowance for Impairment Losses	
Total Trade Receivables	
b. By Aging of Trade Receivable	
0-90 days	
91-180 days	
181-270 days	
271-360 days	
> 360 days	
Allowance for Impairment Losses	
Total Trade Receivables	

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - Lanjutan**c. Berdasarkan Mata Uang**Pihak Ketiga:

Mata Uang Rupiah

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Jumlah Piutang Usaha

	2025	2024
	10.029.634.718	14.257.776.895
	(2.508.126.907)	(2.495.135.320)
	<u>7.521.507.811</u>	<u>11.762.641.575</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	2.495.135.320	3.040.419.318
Penambahan	12.991.587	-
Pemulihan	-	545.283.998
Saldo Akhir Tahun	<u>2.508.126.907</u>	<u>2.495.135.320</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Berdasarkan pasal 1 angka 27 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009 yang diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan merupakan Bendahara Pemerintah, Badan, atau Instansi Pemerintah yang ditunjuk oleh Kementerian Keuangan untuk memungut, menyetor, dan melaporkan pajak yang terhutang oleh PKP atas penyerahan JKP dan/atau BKP kepada Instansi Pemerintah atau Bendahara Pemerintah dan Badan tersebut. Pemungutan PPN oleh Instansi Pemerintah atas penyerahan BKP dan/atau JKP yang terutang yaitu pada saat pembayaran dengan cara pemotongan secara langsung dari tagihan PKP Rekanan Pemerintah, sehingga Instansi Pemerintah membayar tagihan kepada PKP Rekanan Pemerintah tidak termasuk jumlah PPN atau PPN dan PPN Barang Mewah.

5. TRADE RECEIVABLES - Continued**c. Based on Currency**Third Parties:

Rupiah Currency

Allowance for Impairment Losses

Total Trade Receivables

The changes in allowance for impairment of trade account receivables are detailed as follows:

	2025	2024
Balance at the Beginning of the Year	2.495.135.320	3.040.419.318
Additions For The Current Year	12.991.587	-
Recovery	-	545.283.998
Balance at the End of the Year	<u>2.508.126.907</u>	<u>2.495.135.320</u>

Management believes that the provision established is adequate to cover impairment of trade receivables.

Based on article 1 number 27 of Law of the Republic of Indonesia Number 42 of 2009 which was amended by Law no. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations is a Government Treasurer, Agency or Government Agency appointed by the Ministry of Finance to collect, deposit and report taxes owed by PKP upon submission of JKP and/or BKP to Government Agencies or Government Treasurers and Agencies. Collection of VAT by Government Agencies on the delivery of outstanding BKP and/or JKP, namely at the time of payment by direct deduction from the Government Partner PKP bill, so that the Government Agency pays the bill to the Government Partner PKP excluding the amount of VAT or VAT and VAT on Luxury Goods.

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - Lanjutan

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17).

Piutang usaha berdasarkan divisi merupakan klasifikasi piutang usaha Entitas yang ada pada tiap unit-unit usaha nya ke pihak ketiga.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
<u>Pihak Berelasi:</u>		
<u>IDR</u>		
PT Agro Jabar	-	39.000.000
PT Tirta Gemah Ripah	-	22.500.000
Jumlah Pihak Berelasi	-	61.500.000
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Divisi Industri Es *)	162.120.610	162.120.610
Jasa Produksi *)	531.459.869	531.459.869
Adam Muchtar *)	111.253.698	111.253.698
Baharudin *)	33.480.622	33.480.622
Erni A *)	40.234.395	40.234.395
Abdul Aziz *)	15.688.500	15.688.500
Piutang Karyawan	49.879.475	74.421.791
PT Prima Jaya Kulina **)	293.518.755	334.443.173
<i>Energy Food Solution</i>	27.988.200	144.988.200
PT Richeese Distribusi Indonesia	55.500.000	-
Jumlah Pihak Ketiga	1.321.124.124	1.448.090.858
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(894.237.694)	(733.617.084)
Jumlah Piutang Lain-lain - Neto	426.886.430	775.973.774

*) Merupakan piutang yang timbul atas transaksi pinjaman yang diberikan oleh Entitas kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang dilakukan pencadangan piutang tak tertagih.

**) Piutang lain-lain atas PT Prima Jaya Kulina tahun 2024 senilai Rp334.443.173 sudah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2025.

5. TRADE RECEIVABLES - Continued

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables used as collateral for bank loans (Note 17).

Trade receivables by division represent the classification of the Entity's trade receivables from third parties across its various business units.

6. OTHER RECEIVABLES

Related Parties:
IDR
PT Agro Jabar
PT Tirta Gemah Ripah
Total Related Parties

Third Parties:
Ice Industry Division *)
Production Services *)
Adam Muchtar *)
Baharudin *)
Erni A *)
Abdul Aziz *)
Piutang Karyawan
PT Prima Jaya Kulina **)
Energy Food Solution
PT Richeese Distribusi Indonesia
Total Third Parties

Allowance for Impairment Losses

Total Other Receivables - Net

*) Represents receivables arising from loan transactions provided by the Entity to related parties and third parties for which allowance is made for uncollectible receivables.

**) Other receivables from PT Prima Jaya Kulina for 2024, totaling Rp334.443.173, were paid in full on February 28, 2025.

PT AGRONESIA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	2025	2024
Bahan Baku	982.623.465	799.266.336
Bahan Pembantu	788.385.008	495.577.824
Barang Dalam Proses	576.614.448	692.704.201
Barang Jadi	175.133.241	19.156.848
Lain-lain	274.728.132	178.830.517
Jumlah Persediaan	2.797.484.294	2.185.535.726

Persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko pada PT Asuransi Tri Pakarta dengan nomor polis 11101012500390, 11101012500391, 11101012500392, dan 11101012500454 dengan jumlah nilai pertanggungan adalah Rp1.440.096.608. Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, Entitas berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan dalam operasi, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Keperluan Kantor	-	469.137.057
Keperluan Produksi	-	85.102.544
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	-	554.239.601

6. OTHER RECEIVABLES - Continued

Management believes that the provision established is adequate to cover impairment of other receivables.

7. INVENTORIES

Raw Materials
Auxiliary Materials
Work in Process
Finished Goods
Other
Total Inventories

Inventory has been insured against all risks with PT Asuransi Tri Pakarta under policy numbers 11101012500390, 11101012500391, 11101012500392, and 11101012500454, with a total coverage amount of Rp1.440.096.608. The entity believes that the coverage amount is sufficient to cover potential losses arising from these risks.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Entity are of the opinion that all inventories can be used in operations, therefore, allowance for inventory obsolescence is not required.

On December 31, 2025 and 2024, there are inventories used as collateral for bank loans (Note 17).

8. PREPAID EXPENSES

Office Supplies
Production Requirements
Total Prepaid Expenses

PT AGRONESIA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	2025	2024
Uang Muka Pembelian Divisi Inkaba	10.200.011	8.500.011
Uang Muka Pembelian		
Divisi Makanan Minuman BMC	-	343.813
Uang Muka Pembelian Divisi AMDK	167.688	27.700
Uang Muka Pembelian Divisi Industri Es	30.450.430	32.505.761
Uang Muka Perjalanan Dinas	225.000	225.000
Uang Muka Operasional Perusahaan	13.538.164	10.038.164
Uang Muka Keperluan Produksi	1.350.000	750.000
Uang Muka Operasional Divisi AMDK	1.000.000	1.000.000
Jumlah Uang Muka Pembelian	56.931.293	53.390.449

Uang muka merupakan pembayaran atas transaksi pembelian bahan baku dan operasional lainnya.

9. ADVANCE PAYMENT

<i>Inkaba Division Advance Payment</i>
<i>Food Beverage Division Advance Payment</i>
<i>AMDK Division Advance Payment</i>
<i>Ice Industry Division Advance Payment</i>
<i>Business Travel Advance Payment</i>
<i>Company Operational Advances</i>
<i>Production Requirements Advance</i>
<i>Operational Advances Divisi AMDK</i>
<i>Total Advance Payment</i>

Advance payment represents payments for the purchase of raw material and other operational.

10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2025	2024
<u>Deposito Berjangka</u>		
IDR		
PT Bank Perekonomian Rakyat		
Karyajatnika Sadaya	105.828.000	-
Jumlah Deposito Berjangka		
yang Dibatasi Penggunaannya	105.828.000	-

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

Deposito berjangka Entitas merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya terkait persyaratan fasilitas kredit kepada PT Bank Perekonomian Rakyat Karyajatnika Sadaya, sehingga tidak dapat digunakan secara bebas. Deposito tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 4,25% per tahun dan diperpanjang secara otomatis.

10. RESTRICTED USE TIME DEPOSITS

<u>Time Deposits</u>
IDR
<i>PT Bank Perekonomian Rakyat</i>
<i>Karyajatnika Sadaya</i>
<i>Total Restricted Use Time Deposits</i>

There are no restricted use time deposits to related parties.

The Entity's time deposit is a deposit whose use is restricted in connection with credit facility requirements at PT Bank Perekonomian Rakyat Karyajatnika Sadaya, and therefore cannot be used freely. The deposit bears an interest rate of 4,25% per annum and is automatically renewed.

11. ASET TETAP		11. FIXED ASSETS				
		2025				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						
Tanah	356.656.900.000	-	-	-	-	356.656.900.000
Bangunan	15.216.230.923	-	412.560.000	-	-	15.628.790.923
Kendaraan	8.101.490.356	-	554.070.683	258.485.350	-	8.397.075.689
Mesin dan Instalasi	13.912.962.650	-	1.767.700.630	73.500.000	-	15.607.163.280
Inventaris	5.371.081.708	-	47.575.750	-	-	5.418.657.458
<u>Aset - Tax Amnesty</u>						
Inventaris	52.702.000	-	-	-	-	52.702.000
Jumlah Nilai Perolehan	399.311.367.637	-	2.781.907.063	331.985.350	-	401.761.289.350
Akumulasi Penyusutan						
<u>Kepemilikan Langsung</u>						
Bangunan	6.778.905.918	-	632.254.364	-	-	7.411.160.282
Kendaraan	6.089.606.451	-	701.748.854	258.485.350	-	6.532.869.955
Mesin dan Instalasi	4.546.315.434	-	1.209.746.474	29.400.000	-	5.726.661.908
Inventaris	5.062.685.917	-	38.144.894	-	-	5.100.830.811
<u>Aset - Tax Amnesty</u>						
Inventaris	-	52.702.000	-	-	-	52.702.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	22.477.513.720	52.702.000	2.581.894.586	287.885.350	-	24.824.224.956
Nilai Buku Bersih	376.833.853.917					

11. ASET TETAP - Lanjutan

11. FIXED ASSETS - Continued

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					At Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	356.656.900.000	-	-	-	356.656.900.000
Bangunan	15.067.565.107	-	148.665.816	-	15.216.230.923
Kendaraan	7.796.082.039	-	380.408.317	75.000.000	8.101.490.356
Mesin dan Instalasi	12.744.924.409	-	1.184.590.241	16.552.000	13.912.962.650
Inventaris	5.210.789.408	-	160.292.300	-	5.371.081.708
					<i>Machineries and Installations</i>
					<i>Furniture and Fixture</i>
<u>Aset - Tax Amnesty</u>					<u>Assets - Tax Amnesty</u>
Inventaris	52.702.000	-	-	-	52.702.000
Jumlah Nilai Perolehan	397.528.962.962	-	1.873.956.674	91.552.000	399.311.367.637
					<i>Total At Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciations
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	6.136.014.546	-	642.891.372	-	6.778.905.918
Kendaraan	5.478.138.733	-	686.467.718	75.000.000	6.089.606.451
Mesin dan Instalasi	3.438.732.708	-	1.117.042.875	9.460.149	4.546.315.434
Inventaris	5.030.743.631	-	31.942.286	-	5.062.685.917
					<i>Machineries and Installations</i>
					<i>Furniture and Fixture</i>
<u>Aset - Tax Amnesty</u>					<u>Assets - Tax Amnesty</u>
Inventaris	-	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.083.629.618	-	2.478.344.251	84.460.149	22.477.513.720
					<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	377.445.333.344				376.833.853.917
					<i>Net Book Value</i>

PT AGRONESIA (PERSERODA)**PT AGRONESIA (PERSERODA)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir

For The Years Ended

31 Desember 2025 Dan 2024

December 31, 2025 And 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - Lanjutan**11. FIXED ASSETS - Continued**

Penyusutan yang dibebankan pada operasional Entitas adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations Architecture is as follows:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	1.770.176.989	1.676.229.657	Cost of Goods Sold (Notes 30)
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 31)	195.893.319	188.159.786	General and Administrative Expenses (Notes 31)
Beban Penjualan (Catatan 32)	615.824.278	613.954.808	Selling Expenses (Notes 32)
Jumlah Beban Penyusutan	2.581.894.586	2.478.344.251	Total Depreciation Expense

Pada tahun 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi, dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, fixed assets have been insured against fire and other risks under an insurance policy package, with the following details:

Polis Asuransi/ Insurance Policy	Objek Asuransi/ Insurance Object	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured	Nomor Polis Asuransi/ Insurance Policy Number
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan/ Building	401.607.500	11101012500392
	Mesin/ Machine	1.180.260.000	11101012500454
	Bangunan/ Building	1.276.160.000	11101012500454
PT Asuransi Ramayana Tbk.	Kendaraan/ Vehicle	242.700.000	60.0229.22.000147
	Kendaraan/ Vehicle	237.000.000	60.0229.22.000193

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul di kemudian hari.

The management believes the value is sufficient to cover losses from risks that may arise.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Disposals of assets consists of sales of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Nilai Perolehan	331.985.350	91.552.000	At Cost
Akumulasi Penyusutan	(287.885.350)	(84.460.149)	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	44.100.000	7.091.851	Net Book Value
Harga Jual	143.200.000	90.252.000	Selling Price
Laba Penjualan Aset	99.100.000	83.160.149	Gain on Disposal of Assets

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap yang dijaminkan untuk utang bank (Catatan 17).

As of December 31, 2025 and 2024, there were fixed assets used as collateral for bank loans (Note 17).

Aset *Tax Amnesty* merupakan pengampunan pajak berdasarkan surat ketetapan pengampunan pajak No. KET-30061/WJP/PP/WJP.09/2016 tanggal 20 Desember 2016. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 11 tahun 2016 dengan ringkasan nilai harta bersih per akhir tahun pajak terakhir.

Assets *Tax Amnesty* are tax amnesty based on tax amnesty decree no. KET-30061/WJP/PP /WJP.09/2016 dated December 20, 2016. In accordance with Law number 11 of 2016 with a summary of net asset value as of the end of the last tax year.

PT AGRONESIA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - Lanjutan

Berdasarkan penelaahan aset tetap pada akhir periode, Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024.

12. ASET DALAM PENYELESAIAN

	2025	2024
Aset Dalam Penyelesaian	835.393.416	326.543.687
Jumlah Aset Dalam Penyelesaian	835.393.416	326.543.687

Aset dalam penyelesaian merupakan penambahan atas mesin *milk processing* yang terdapat di Kantor Pusat Bandung.

13. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Jaminan	107.989.818	234.208.918
Aset yang Dihentikan Operasinya	19.139.811.265	19.210.911.265
Jumlah Aset Lain-lain	19.247.801.083	19.445.120.183

Entitas memiliki jaminan kepada pihak ketiga berupa garansi bank, jaminan listrik dan air, serta jaminan sewa apartemen berdasarkan surat Pernyataan No.18/Pyt-AG/IV/2026

Aset yang dihentikan operasinya merupakan nilai buku dari unit usaha Saripetojo Bogor yang dihentikan pada Tahun 2018.

11. FIXED ASSETS - Continued

Based on the assessment of fixed assets at the end of the period, the Entity believes that there is no indication of any impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

12. ASSETS IN PROGRESS

Assets In Progress
Total Assets In Progress

Assets in progress consist of additional milk processing machinery located at the Bandung Headquarters.

13. OTHER ASSETS

Guarantee
Assets from Discontinued Operations
Total Other Assets

The entity has provided guarantees to third parties in the form of bank guarantees, utility guarantees, and apartment rent guarantees based on Statement No. 18/Pyt-AG/IV/2026.

Assets whose operations have been discontinued represent the book value of the Saripetojo Bogor business unit which was discontinued in 2018.

	2025		
Jenis Aset/ Type of Assets	Saldo Awal/ Beginning Balance	Mutasi +/(-)/ Mutation +/(-)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Tanah/ <i>Land</i>	17.612.300.000	-	17.612.300.000
Bangunan/ <i>Building</i>	1.527.511.265	-	1.527.511.265
Mesin dan Instalasi/ <i>Machinery and Installations</i>	71.100.000	(71.100.000)	-
Jumlah/ <i>Total</i>	19.210.911.265	(71.100.000)	19.139.811.265
	2024		
Jenis Aset/ Type of Assets	Saldo Awal/ Beginning Balance	Mutasi +/(-)/ Mutation +/(-)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Tanah/ <i>Land</i>	17.612.300.000	-	17.612.300.000
Bangunan/ <i>Building</i>	1.527.511.265	-	1.527.511.265
Mesin dan Instalasi/ <i>Machinery and Installations</i>	71.100.000	-	71.100.000
Jumlah/ <i>Total</i>	19.210.911.265	-	19.210.911.265

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET LAIN-LAIN DALAM
PENYELESAIAN****14. OTHER ASSETS IN PROGRESS**

	2025	2024	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Mesin yang diambil alih dari			Machine taken over from
CV Hammam	529.708.520	529.708.520	CV Hammam
Jumlah Aset	529.708.520	529.708.520	Total Assets
<u>Uang Muka Yang Belum Dipertanggungjawabkan</u>			<u>Advance Payments That Have Not Been Accounted</u>
Uang Muka Operasional Perusahaan			Company Operational Advances
Dalam Penyelesaian (Ex Pengurus)	282.611.675	282.611.675	in Progress (Ex Management)
Uang Muka Operasional Perusahaan			Condensate Company
Kondensat	150.000.000	150.000.000	Operational Advances
Uang Muka Operasional Perusahaan			Company Operational Advances
Dalam Penyelesaian (Ex Pengurus)	466.320.005	466.320.005	in Progress (Ex Management)
Penyertaan Dalam Penyelesaian			Inclusion in progress
(PT Parahyangan Prima Perkasa)	750.000.000	750.000.000	(PT Parahyangan Prima Perkasa)
Jumlah Uang Muka Yang Belum			Total Advance Payments
Dipertanggungjawabkan	1.648.931.680	1.648.931.680	That Have Not Been Accounted
<u>Persediaan Dalam Penyelesaian</u>			<u>Inventory In Progress</u>
Persediaan Bahan Baku	1.299.660.857	1.299.660.857	Raw Material Inventory
Persediaan Bahan Pembantu	4.595.638.151	4.595.638.151	Supplies of Auxiliary Material
Persediaan WIP	(216.807.129)	(216.807.129)	WIP Inventory
Persediaan Barang Jadi	2.006.601.592	2.006.601.592	Finished Goods
Persediaan Lain-lain	3.422.567.326	3.422.567.326	Other Inventory
Persediaan Barang Konsinyasi	916.400	916.400	Consignment Inventory
Jumlah Persediaan			
Dalam Penyelesaian	11.108.577.197	11.108.577.197	Total Inventory In Progress
<u>Piutang Usaha Pihak Berelasi Dalam Penyelesaian</u>			<u>Accounts Receivable From Related Parties In Progress</u>
Divisi Makanan dan Minuman	194.555.701	194.555.701	Food and Beverage Division
Divisi Es Batu	(1.193.100)	(1.193.100)	Ice Tube Division
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi			Total Accounts Receivable From
Dalam Penyelesaian	193.362.601	193.362.601	Related Parties In Progress
<u>Piutang Usaha Pihak Ketiga Dalam Penyelesaian</u>			<u>Accounts Receivable From Third Parties In Progress</u>
Divisi Makanan dan Minuman	1.823.372.751	1.823.372.751	Food Beverage Division
BMC Artha Gading	72.000	72.000	BMC Artha Gading
Divisi AMDK	3.739.892.293	3.739.892.293	AMDK Division
Divisi Es Batu	7.413.107.396	7.413.107.396	Ice Tube Division
Divisi Inkaba	4.143.821.256	4.208.358.643	Inkaba Division
Jumlah Piutang Usaha Pihak			Total Accounts Receivable From
Ketiga Dalam Penyelesaian	17.120.265.696	17.184.803.083	Third Parties In Progress

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET LAIN-LAIN DALAM
PENYELESAIAN - Lanjutan****14. OTHER ASSETS IN PROGRESS -
Continued**

	2025	2024	
<u>Piutang Lain-lain Dalam Penyelesaian</u>			<u>Other Receivables In Progress</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Divisi AMDK:			AMDK Division:
TIV Karawang	256.298.977	256.298.977	TIV Karawang
Divisi Es Batu:			Ice Tube Division:
Teten Pelabuhan Ratu	59.229.200	59.229.200	Teten Pelabuhan Ratu
Suparman Cipatat	49.978.000	49.978.000	Suparman Cipatat
Yuni Pelabuhan Ratu	35.347.500	35.347.500	Yuni Pelabuhan Ratu
Syarif Pelabuhan Ratu	21.195.500	21.195.500	Syarif Pelabuhan Ratu
Holid Cipelang	21.104.695	21.104.695	Holid Cipelang
Tedi Pelabuhan Ratu	14.285.000	14.285.000	Tedi Pelabuhan Ratu
Ida Cibadak	11.892.950	11.892.950	Ida Cibadak
Uju Janari	13.892.500	13.892.500	Uju Janari
Lain-lain (di bawah Rp10.000.000)	755.606.369	755.606.369	Others (each under Rp10.000.000)
Jumlah Piutang Lain-lain Dalam			Total Other Receivables
Penyelesaian Pihak Ketiga	1.238.830.691	1.238.830.691	in Progress Third Parties
<u>Piutang Lain-lain Dalam Penyelesaian</u>			<u>Other Receivables In Progress</u>
<u>Kantor Pusat</u>			<u>Head Office</u>
PT Westindo Utama Karya	1.700.000.000	1.700.000.000	PT Westindo Utama Karya
Hendri Setiadi	266.287.250	266.287.250	Hendri Setiadi
Koperasi Usaha Madya Karya	32.500.000	32.500.000	Koperasi Usaha Madya Karya
Jumlah Piutang Lain-lain Dalam			Total Other Receivables in
Penyelesaian Kantor Pusat	1.998.787.250	1.998.787.250	Progress Head Office
Jumlah Aset Lain-lain			
Dalam Penyelesaian	33.838.463.635	33.903.001.022	Total Other Assets In Progress
<u>Pencadangan Aset Lain-lain Dalam</u>			<u>Reserve For Other Assets In Progress</u>
<u>Penyelesaian</u>			<u>Allowance for Machines Taken over</u>
Penyisihan Mesin yang Diambil Alih			from CV Hammam
dari CV Hammam	(529.708.520)	(529.708.520)	Allowance for Operational Advances
Penyisihan Uang Muka Operasional	(1.648.931.680)	(1.648.931.680)	Inventory Allowance
Penyisihan Persediaan	(11.108.577.197)	(11.108.577.197)	Allowance for Accounts Receivable
Penyisihan Piutang Usaha	(17.313.628.297)	(17.378.165.684)	Allowance for Other Receivables
Penyisihan Piutang Lain-lain			from Third Party
Pihak Ketiga	(3.237.617.941)	(3.237.617.941)	Total Reserve For
Jumlah Pencadangan Aset			Other Assets in Progress
Lain-lain Dalam Penyelesaian	(33.838.463.635)	(33.903.001.022)	
Jumlah Aset Lain-lain Dalam			
Penyelesaian - Neto	-	-	Total Other Assets In Progress - Net

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET LAIN-LAIN DALAM
PENYELESAIAN - Lanjutan**

Permasalahan uang muka pertanggungjawaban, persediaan dan piutang dari tahun-tahun sebelumnya masih tetap disajikan dalam laporan keuangan namun dibebankan sebagai cadangan disebabkan belum ada surat persetujuan tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris atas penghapusan aset lain-lain dalam penyelesaian, namun berdasarkan surat pernyataan No.19/Pyt-AG/IV/2026 manajemen akan menindaklanjuti hal tersebut.

Berdasarkan putusan pengadilan terkait perkara dengan CV Hammam, PT Agronesia dinyatakan memenangkan gugatan atas kerja sama tutup botol. Dalam perkara tersebut, CV Hammam terbukti melakukan wanprestasi dengan menggunakan dana kerja sama untuk pengadaan aset tetap berupa mesin.

Sehubungan dengan hal tersebut, PT Agronesia telah melakukan penyitaan atas aset dimaksud, dan per tanggal laporan, aset tersebut berada di SP Bandung. Namun demikian, aset tersebut belum dilakukan penghapusan sebagai beban, meskipun telah direkomendasikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, mengingat hingga saat ini belum diperoleh persetujuan tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris atas penghapusan aset yang sudah tidak memiliki nilai manfaat ekonomis.

Manajemen menyatakan bahwa proses permohonan persetujuan penghapusan aset masih dalam tahap penyelesaian.

Berdasarkan surat pernyataan No.19/Pyt-AG/IV/2026 PT Agronesia berupaya menyelesaikan seluruh masalah pada aset lain-lain dalam penyelesaian, dengan melampirkan surat putusan pengadilan No.281/PDT/G/2011/PN.BDG, terkait aset CV Hammam dan terkait surat pernyataan aset-aset lain dalam penyelesaian.

**14. OTHER ASSETS IN PROGRESS -
Continued**

The problem of liability advances, inventories and receivables from previous years is still presented in the financial statements but is charged as reserves because there has been no written approval letter from the Board of Directors and Board of Commissioners for the write-off of other assets in progress, however based on statement letter No.19/Pyt-AG/IV/2026 management will follow up.

Based on the court's ruling in the case involving CV Hammam, PT Agronesia was found to have won the lawsuit regarding the bottle-capping partnership. In that case, CV Hammam was found to have breached its contractual obligations by using partnership funds to purchase fixed assets in the form of machinery.

In light of this, PT Agronesia has seized the aforementioned assets, and as of the date of this report, they are located at the Bandung Service Center. However, these assets have not yet been written off as an expense, despite a recommendation from the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia, as written approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the write-off of assets that no longer have economic value has not yet been obtained.

Management stated that the process of applying for approval to write off the asset is still in progress.

Based on statement letter No.19/Pyt-AG/IV/2026 point 10 PT Agronesia seeks to resolve all problems with other assets in settlement, by attaching court decision letter No.281/PDT/G/2011/PN.BDG, related CV Hammam assets and related letters of declaration of other assets under settlement.

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA**15. TRADE PAYABLES**

	2025	2024	
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
<u>IDR</u>			<u>IDR</u>
Divisi Inkaba	6.956.120.825	5.199.651.075	Inkaba Division
Divisi Makanan dan Minuman	1.074.456.560	1.115.317.389	Food Beverage Division
Divisi Industri Es	652.730.469	623.559.602	Ice Industry Division
Divisi AMDK	1.182.916.469	1.213.456.612	AMDK Division
Jumlah Utang Usaha	9.866.224.323	8.151.984.678	Total Trade Payables

16. UTANG LAIN-LAIN**16. OTHER PAYABLES**

	2025	2024	
<u>Pihak Berelasi:</u>			<u>Related Parties:</u>
<u>IDR</u>			<u>IDR</u>
PT Tirta Gemah Ripah	-	75.000.000	PT Tirta Gemah Ripah
PT Migas Hulu Jabar	548.159.474	634.090.809	PT Migas Hulu Jabar
Jumlah Pihak Berelasi	548.159.474	709.090.809	Total Related Parties
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
<u>IDR</u>			<u>IDR</u>
CV Rizki Barokah	175.000.000	175.000.000	CV Rizki Barokah
Koperasi Amanah Mitra Mandiri	4.794.160	26.951.743	Koperasi Amanah Mitra Mandiri
KJPP Firman	-	4.575.000	KJPP Firman
Uang Titipan Pelanggan	3.106.252	2.086.252	Customer Deposit
Agen AMDK	60.352.827	61.377.647	AMDK Distributor
PT Kaino Solusi Buana	844.196.378	-	PT Kaino Solusi Buana
Denis Maulana Azis	450.000.000	-	Denis Maulana Azis
Jumlah Pihak Ketiga	1.537.449.617	269.990.642	Total Third Parties
Jumlah Utang Lain-lain	2.085.609.091	979.081.451	Total Other Payables

17. UTANG BANK**17. BANK LOANS**

	2025	2024	
<u>Utang Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short Term Bank Loan</u>
PT Bank Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya	6.523.511.654	7.432.300.804	PT Bank Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	11.523.511.654	12.432.300.804	Total Short Term Bank Loan
<u>Utang Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long Term Bank Loan</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK	5.687.000.000	8.087.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK
PT Bank Perekonomian Rakyat Karyajatnika Sadaya	1.115.957.530	-	PT Bank Perekonomian Rakyat Karyajatnika Sadaya
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	6.802.957.530	8.087.000.000	Total Long Term Bank Loan

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK - Lanjutan**17. BANK LOANS - Continued**

	2025	2024	
Dikurangi:			Less:
<u>Bagian Lancar Utang Bank Jangka Panjang</u>			<u>Current Portion of Long Term Bank Loan</u>
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk - KMK	12.000.000	3.600.000.000	(Persero) Tbk - KMK
PT Bank Perekonomian Rakyat			PT Bank Perekonomian Rakyat
Karyajatnika Sadaya	489.090.573	-	Karyajatnika Sadaya
Jumlah Bagian Lancar Utang			Total Current Portion of Long Term
Bank Jangka Panjang	501.090.573	3.600.000.000	Bank Loan
Jumlah Bagian Tidak Lancar Utang			Total Non-Current Portion of
Bank Jangka Panjang	6.301.866.957	4.487.000.000	Long Term Bank Loan
Jumlah Utang Bank	18.326.469.184	20.519.300.804	Total Bank Loans

**PT Bank Daerah Khusus Ibukota
Jakarta Raya****PT Bank Daerah Khusus Ibukota
Jakarta Raya**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.0481/SPPK/650/III/2024 tanggal 19 Maret 2024, menyetujui untuk memberikan penambahan dan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Jasa Kontruksi/Kontraktor dengan maksimal limit Rp 7.500.000.000, dengan persyaratan sebagai berikut:

Based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) No. 0481/SPPK/650/III/2024 dated March 19, 2024, agreed to provide additional and extension of the Working Capital Credit (KMK) facility for Construction/Contractor Services with a maximum limit of IDR 7.500.000.000, with the following terms:

Plafon Kredit	:	Rp7.500.000.000	:	Credit Plafond
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja / Working Capital Credit	:	Type of Credit
Tujuan Kredit	:	Modal Kerja Operasional Usaha/ Business Operational Working Capital	:	Credit Objective
Jangka Waktu Pinjaman	:	Sampai dengan 01 Maret 2025/ Until March 01, 2025	:	Loan Term
Bunga	:	10% per Tahun/ 10% per Annum	:	Interest
Biaya Administrasi	:	Rp2.500.000	:	Administration Expense
Provisi	:	0,50%	:	Provisions
Terutang	:	Rp6.523.511.654	:	Outstanding

Agunan**Collateral**

a. Potensi tagihan proyek yang akan dikerjakan sebesar Rp44.537.458.789.

a. Potential project bill to be worked on is Rp44.537.458.789.

b. Nilai penjamin sebesar Rp9.375.000.000.

b. Guarantor value of Rp9.375.000.000.

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK - Lanjutan**PT Bank Daerah Khusus Ibukota
Jakarta Raya - Lanjutan**Agunan - Lanjutan

c. Tanah dan bangunan di Jalan Raya Laswi Desa Sukamukti, kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dengan nomor HGB sebagai berikut:

1. HGB No. 00028 seluas 229m² senilai Rp800.000.000.
2. HGB No. 00029 seluas 577m² senilai Rp2.400.000.000.
3. HGB No. 00030 seluas 192m² senilai Rp800.000.000.
4. HGB No. 00031 seluas 594m² senilai Rp2.500.000.000.
5. HGB No. 00025 seluas 355m² senilai Rp1.170.000.000.
6. HGB No. 00026 seluas 297m² senilai Rp980.000.000.
7. HGB No. 00027 seluas 298m² senilai Rp980.000.000.

**PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk**

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (17) 2014.024 dan (8) 2016.027 tanggal 31 Desember 2025, Entitas mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja (RK Terbatas) / Working Capital Credit (Limited RK)	:	a. Type of Credit
Tujuan Kredit	:	Tambahan modal kerja/ Additional working capital	:	Purpose of the Loan
Plafon Kredit	:	Rp5.000.000.000	:	Credit Plafond
Jangka Waktu Pinjaman	:	Sampai dengan 30 Desember 2026/ Until December 30, 2026	:	Loan Term
Bunga	:	7,00% efektif dan 4,00% deffered p.a. / 7,00% effective and 4,00% deffered p.a.	:	Interest
Provisi	:	0,10% per Tahun / 0,10% per Annum	:	Provisions
Terutang	:	Rp5.000.000.000	:	Outstanding

17. BANK LOANS - Continued**PT Bank Daerah Khusus Ibukota
Jakarta Raya - Continued**Collateral - Continued

c. Land and buildings on Jalan Raya Laswi, Sukamukti Village, Majalaya District, Bandung Regency with the following HGB numbers:

1. HGB No. 00028 with an area of 229m² worth Rp800.000.000.
2. HGB No. 00029 with an area of 577m² worth Rp2.400.000.000.
3. HGB No. 00030 with an area of 192m² worth Rp800.000.000.
4. HGB No. 00031 with an area of 594m² worth Rp2.500.000.000.
5. HGB No. 00025 with an area of 355m² worth Rp1.170.000.000.
6. HGB No. 00026 with an area of 297m² worth Rp980.000.000.
7. HGB No. 00027 with an area of 298m² worth Rp980.000.000.

**PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk**

Based on the Agreement Amending the Restructured Loan Agreement No. (17) 2014.024 and (8) 2016.027 dated December 31 2025, the Entity has been granted the following loan facilities:

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK - Lanjutan**PT Bank Negara Indonesia**
(Persero) Tbk - Lanjutan

b. Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja (Aflopend)/ Working Capital Credit (Aflopend)	:	b. Type of Credit
Tujuan Kredit	:	Tambahan modal kerja/ Additional working capital	:	Purpose of the Loan
Plafon Kredit	:	Rp19.500.000.000	:	Credit Plafond
Jangka Waktu Pinjaman	:	Sampai dengan 27 Maret 2027/ Until March 27, 2027	:	Loan Term
Bunga	:	7,00% efektif dan 4,00% deferred p.a. / 7,00% effective and 4,00% deferred p.a.	:	Interest
Provisi	:	0,10% per Tahun / 0,10% per Annum	:	Provisions
Terutang	:	Rp5.687.000.000	:	Outstanding

PT BPR Karyaiaatnika Sadaya

Berdasarkan Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka dengan Jaminan Fidusia Nomor KAB-SME/KS/25-01/65901924 tanggal 14 Januari 2025, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

Plafon Kredit	:	Rp1.500.000.000	:	Credit Plafond
Tujuan Kredit	:	Tambahan modal kerja/ Additional working capital	:	Purpose of the Loan
Jenis Kredit	:	Kredit Angsuran Berjangka/ Installment Loan	:	Type of Credit
Jangka Waktu Pinjaman	:	Sampai dengan 14 Januari 2028/ Until January 14, 2028	:	Loan Term
Bunga	:	16,24% Efektif atau 9,00% Flat/ 16,24% Effective or 9,00% Flat	:	Interest
Biaya Administrasi	:	Rp5.000.000	:	Administration Expense
Provisi	:	Rp11.250.000	:	Provisions
Terutang	:	Rp1.115.957.530	:	Outstanding

Agunan

1. Enam unit mobil mitsubishi colt diesel FE 74S dengan nomor BPKB K-06373087, H-06603260, K-06333137, I-05492920, I-05492919, dan V-00554407.
2. Lima unit mobil mitsubishi colt diesel FE 71 dengan nomor BPKB K-06373086, K-03096338, K-06349812, K-06367649, dan K-06371465.

17. BANK LOANS - Continued**PT Bank Negara Indonesia**
(Persero) Tbk - Continued

b. Type of Credit	:	b. Type of Credit
Purpose of the Loan	:	Purpose of the Loan
Credit Plafond	:	Credit Plafond
Loan Term	:	Loan Term
Interest	:	Interest
Provisions	:	Provisions
Outstanding	:	Outstanding

PT BPR Karyaiaatnika Sadaya

Based on the Term Loan Agreement with a Fiduciary Guarantee Number KAB-SME/KS/25-01/65901924 dated January 14, 2025, the Entity obtained the following loan facility:

Credit Plafond	:	Credit Plafond
Purpose of the Loan	:	Purpose of the Loan
Type of Credit	:	Type of Credit
Loan Term	:	Loan Term
Interest	:	Interest
Administration Expense	:	Administration Expense
Provisions	:	Provisions
Outstanding	:	Outstanding

Collateral

1. Six Mitsubishi Colt FE 74S diesel vehicles with vehicle registration numbers K-06373087, H-06603260, K-06333137, I-05492920, I-05492919, and V-00554407.
2. Five Mitsubishi Colt FE 71 diesel vehicles with vehicle registration numbers K-06373086, K-03096338, K-06349812, K-06367649, and K-06371465.

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK - Lanjutan**PT BPR Karyaiaatnika Sadaya -
Lanjutan**Agunan - Lanjutan

3. Dua unit mobil mitsubishi L300 PU BOX dengan nomor BPKB K-06381718 dan R-02335556.
4. Satu unit mobil mitsubishi colt diesel FE 71L dengan nomor BPKB Q-02621776.

18. UTANG PEMBIAYAAN**17. BANK LOANS - Continued****PT BPR Karyaiaatnika Sadaya -
Continued**Collateral - Continued

3. Two Mitsubishi L300 PU BOX vehicles with vehicle registration numbers K-06381718 and R-02335556.
4. One Mitsubishi Colt FE 71L diesel vehicles with vehicle registration number Q-02621776.

18. FINANCE PAYABLE

	2025	2024	
<u>Utang Pembiayaan Jangka Panjang</u>			<u>Long Term Finance Payable</u>
PT Astra Internasional	314.602.588	625.093.030	PT Astra Internasional
PT Tunas Ridean	126.852.119	223.622.153	PT Tunas Ridean
PT Astra Sedaya	95.868.022	349.934.950	PT Astra Sedaya
Toyota Auto Finance	14.322.624	57.290.484	Toyota Auto Finance
PT FIF Group	879.615	8.967.459	PT FIF Group
PT Dipostar Finance	-	4.321.200	PT Dipostar Finance
PT Mandiri Utama Finance	15.865.487	34.057.859	PT Mandiri Utama Finance
PT Astra Credit Companies	428.431.154	-	PT Astra Credit Companies
PT ORIX Indonesia Finance	201.894.875	-	PT ORIX Indonesia Finance
Jumlah Utang Pembiayaan Jangka Panjang	1.198.716.484	1.303.287.135	Total Long Term Finance Payable
Dikurangi:			Less:
<u>Bagian Lancar Utang Pembiayaan Jangka Panjang</u>			<u>Current Portion of Long Term Finance Payable</u>
PT Astra Internasional	285.298.684	290.792.604	PT Astra Internasional
PT Tunas Ridean	110.564.711	90.319.308	PT Tunas Ridean
PT Astra Sedaya	95.868.022	301.912.377	PT Astra Sedaya
Toyota Auto Finance	14.322.620	42.967.860	Toyota Auto Finance
PT FIF Group	879.615	8.967.459	PT FIF Group
PT Dipostar Finance	-	4.321.200	PT Dipostar Finance
PT Mandiri Utama Finance	12.379.227	18.192.372	PT Mandiri Utama Finance
PT Astra Credit Companies	97.621.409	-	PT Astra Credit Companies
PT Orix Indonesia Finance	66.778.405	-	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah Bagian Lancar Utang Pembiayaan Jangka Panjang	683.712.693	757.473.180	Total Current Portion of Long Term Finance Payable
Jumlah Bagian Tidak Lancar Utang Pembiayaan Jangka Panjang	515.003.791	545.813.955	Total Non-Current Portion of Long Term Finance Payable
Jumlah Utang Pembiayaan	1.198.716.484	1.303.287.135	Total Finance Payable

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN - Lanjutan**PT Federal International Finance**

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 301000027123 tanggal 20 Januari 2023, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Federal International Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp21.239.060
Jangka Waktu Pembiayaan	:	33 Bulan/ 33 Month
Jumlah Bunga	:	Rp11.397.940
Saldo Terutang	:	Rp879.615

Toyota Auto Finance

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 2114009419 tanggal 13 April 2021, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari Toyota Auto Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp214.839.303
Jangka Waktu Pembiayaan	:	60 Bulan/ 60 Month
Jumlah Bunga	:	Rp66.620.696
Saldo Terutang	:	Rp14.322.623

PT Tunas Ridean

a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 2112992964 tanggal 8 Februari 2022, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Tunas Ridean dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp208.221.300
Jangka Waktu Pembiayaan	:	60 Bulan/ 60 Month
Bunga	:	6,65% flat
Saldo Terutang	:	Rp60.165.584

b. Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 2111992963 tanggal 1 Februari 2022, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Tunas Ridean dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp228.576.842
Jangka Waktu Pembiayaan	:	60 Bulan/ 60 Month
Bunga	:	8,55% flat
Saldo Terutang	:	Rp66.686.557

18. FINANCE PAYABLE - Continued**PT Federal International Finance**

Based on Financing Agreement No. 301000027123 dated January 20, 2023, the Entity obtained a Financing Facility from PT Federal International Finance under the following terms and conditions:

Financing Amount	:	
Financing Term	:	
Total Interest	:	
Outstanding	:	

Toyota Auto Finance

Based on Financing Agreement No. 2114009419 dated April 13, 2021, the Entity obtained a Financing Facility from Toyota Auto Finance under the following terms and conditions:

Financing Amount	:	
Financing Term	:	
Total Interest	:	
Outstanding	:	

PT Tunas Ridean

a. Based on Financing Agreement No. 2112992964 dated February 8, 2022, the Entity obtained a Financing Facility from PT Tunas Ridean under the following terms and conditions:

Financing Amount	:	
Financing Term	:	
Interest	:	
Outstanding	:	

b. Based on Financing Agreement No. 2111992963 dated February 1, 2022, the Entity obtained a Financing Facility from PT Tunas Ridean under the following terms and conditions:

Financing Amount	:	
Financing Term	:	
Interest	:	
Outstanding	:	

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN - Lanjutan**PT Astra Sedaya Finance**

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004466659 tanggal 27 Juli 2022, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp203.149.784	:
Jangka Waktu Pembiayaan	:	36 Bulan/36 Month	:
Jumlah Bunga	:	Rp48.490.216	:
Saldo Terutang	:	Rp6.901.545	:

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004473914 tanggal 27 Juli 2022, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp369.696.144	:
Jangka Waktu Pembiayaan	:	36 Bulan/36 Month	:
Jumlah Bunga	:	Rp72.383.856	:
Saldo Terutang	:	Rp57.752.172	:

- c. Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004631140 tanggal 6 April 2023, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp204.170.560	:
Jangka Waktu Pembiayaan	:	36 Bulan/36 Month	:
Jumlah Bunga	:	Rp51.789.440	:
Saldo Terutang	:	Rp31.214.305	:

PT Astra Internasional

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200207002350805 tanggal 2 Oktober 2023, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Astra Internasional dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp384.467.520	:
Jangka Waktu Pembiayaan	:	36 Bulan/36 Month	:
Bunga	:	6,20% flat or 11,46% effective	:
Saldo Terutang	:	Rp103.647.760	:

18. FINANCE PAYABLE - Continued**PT Astra Sedaya Finance**

- a. Based on Financing Agreement No. 01200202004466659 dated July 27, 2022, the Entity obtained a Financing Facility from PT Astra Sedaya Finance under the following terms and conditions:

Financing Amount	:
Financing Term	:
Total Interest	:
Outstanding	:

- b. Based on Financing Agreement No. 01200202004473914 dated July 27, 2022, the Entity obtained a Financing Facility from PT Astra Sedaya Finance under the following terms and conditions:

Financing Amount	:
Financing Term	:
Total Interest	:
Outstanding	:

- c. Based on Financing Agreement No. 01200202004631140 dated April 6, 2023, the Entity obtained a Financing Facility from PT Astra Sedaya Finance under the following terms and conditions:

Financing Amount	:
Financing Term	:
Total Interest	:
Outstanding	:

PT Astra Internasional

- a. Based on Financing Agreement No. 01200207002350805 dated October 2, 2023, the Entity obtained a Financing Facility from PT Astra International under the following terms and conditions:

Financing Amount	:
Financing Term	:
Interest	:
Outstanding	:

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN - Lanjutan**PT Astra Internasional**

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200207002347545 tanggal 2 Oktober 2023, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Astra Internasional dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp326.304.160	:
Jangka Waktu Pembiayaan	:	36 Bulan/36 Month	:
Bunga	:	6,00% flat or 11,11% effective	:
Saldo Terutang	:	Rp101.442.195	:

- c. Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200205002631012 tanggal 26 April 2024, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Astra Internasional dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp220.793.272	:
Jangka Waktu Pembiayaan	:	36 Bulan/36 Month	:
Bunga	:	7,60% flat or 13,94% effective	:
Saldo Terutang	:	Rp109.512.633	:

PT Mandiri Utama Finance

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 020124003465 tanggal 29 Mei 2024, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Mandiri Utama Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp30.622.191	:
Jangka Waktu Pembiayaan	:	24 Bulan/24 Month	:
Jumlah Margin	:	Rp7.376.436	:
Saldo Terutang	:	Rp5.810.415	:

18. FINANCE PAYABLE - Continued**PT Astra Internasional**

- b. Based on Financing Agreement No. 01200207002347545 dated October 2, 2023, the Entity obtained a Financing Facility from PT Astra International under the following terms and conditions:

Financing Amount	:
Financing Term	:
Interest	:
Outstanding	:

- c. Based on Financing Agreement No. 01200205002631012 dated April 26, 2024, the Entity obtained a Financing Facility from PT Astra International under the following terms and conditions:

Financing Amount	:
Financing Term	:
Interest	:
Outstanding	:

PT Mandiri Utama Finance

- a. Based on Financing Agreement No. 020124003465 dated May 29, 2024, the Entity obtained a Financing Facility from PT Mandiri Utama Finance under the following terms and conditions:

Financing Amount	:
Financing Term	:
Total Margin	:
Outstanding	:

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN - Lanjutan**PT Mandiri Utama Finance -
Lanjutan**

b. Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 020124003466 tanggal 29 Mei 2024, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Mandiri Utama Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp28.511.779
Jangka Waktu	:	36 Bulan/36 Month
Jumlah Margin	:	Rp8.605.489
Saldo Terutang	:	Rp10.055.072

PT Astra Credit Companies

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200207002531567 tanggal 30 Agustus 2025, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Astra Credit Companies dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp450.898.054
Jangka Waktu Pembiayaan	:	48 Bulan/48 Month
Bunga	:	6,40% flat or 11,67% effective
Saldo Terutang	:	Rp428.431.154

PT Orix Indonesia Finance

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. L24B01125E tanggal 16 Januari 2025, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp260.000.000
Jangka Waktu Pembiayaan	:	48 Bulan/48 Month
Bunga	:	7,01% p.a.
Saldo Terutang	:	Rp201.894.875

18. FINANCE PAYABLE - Continued**PT Mandiri Utama Finance -
Continued**

b. Based on Financing Agreement No. 020124003466 dated May 29, 2024, the Entity obtained a Financing Facility from PT Mandiri Utama Finance under the following terms and conditions:

Financing Amount	:	
Financing Term	:	
Total Margin	:	
Outstanding	:	

PT Astra Credit Companies

Based on Financing Agreement No. 01200207002531567 dated August 30, 2025, the Entity obtained a Financing Facility from PT Astra Credit Companies under the following terms and conditions:

Financing Amount	:	
Financing Term	:	
Interest	:	
Outstanding	:	

PT Orix Indonesia Finance

Based on Financing Agreement No. L24B01125E dated January 16, 2025, the Entity obtained a Financing Facility from PT Orix Indonesia Finance under the following terms and conditions:

Financing Amount	:	
Financing Term	:	
Interest	:	
Outstanding	:	

PT AGRONESIA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025	2024
Listrik, Air dan Telepon	591.924.288	526.286.796
Pegawai	48.224.840	13.293.225
Sewa Kendaraan	136.039.600	13.500.000
Beban Proyek	700.379.400	1.189.043.150
Pajak bumi dan Bangunan	67.266.010	-
Pesangon Karyawan	695.512.396	-
Lainnya	48.780.000	-
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.288.126.534	1.742.123.171

19. ACCRUED EXPENSES

<i>Electricity, Water and Telephone</i>
<i>Employee</i>
<i>Vehicle Rent</i>
<i>Project Expenses</i>
<i>Property Tax</i>
<i>Employee Severance Pay</i>
<i>Others</i>
<i>Total Accrued Expenses</i>

20. UANG MUKA PENJUALAN

	2025	2024
Uang Muka Penjualan Divisi Inkaba	201.034.609	51.989.788
Uang Muka Penjualan Divisi Makanan dan Minuman	4.308.980	39.431
Uang Muka Penjualan Divisi AMDK	8.526.416	11.656.076
Uang Muka Penjualan Divisi Industri Es	37.075.546	37.414.046
Uang Muka Penjualan Lainnya	160.000.000	-
Jumlah Uang Muka Penjualan	410.945.551	101.099.341

20. ADVANCE RECEIPTS

<i>Inkaba Division Advance Receipts</i>
<i>Food Beverage Division Advance Receipts</i>
<i>AMDK Division Advance Receipts</i>
<i>Ice Industry Division Advance Receipts</i>
<i>Advance Receipts Other</i>
<i>Total Advance Receipts</i>

21. PERPAJAKAN**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	2025	2024
PPh Pasal 28A	211.929.234	-
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	211.929.234	-

a. Prepaid Taxes

<i>Income Tax Art 28A</i>
<i>Total Prepaid Taxes</i>

b. Utang Pajak

	2025	2024
Iuran/Retribusi/ABT	158.576.446	158.576.446
PPh Pasal 21	737.245.424	465.043.554
PPh Pasal 23	3.049.595	2.301.484
PPh Pasal 29	-	5.987.982
PPN Kurang Bayar	7.278.847.473	4.912.257.741
Jumlah Utang Pajak	8.177.718.938	5.544.167.207

b. Taxes Payable

<i>Dues/Retribution/ABT</i>
<i>Income Tax Art 21</i>
<i>Income Tax Art 23</i>
<i>Income Tax Art 29</i>
<i>VAT Underpaid</i>
<i>Total Taxes Payable</i>

Sesuai dengan surat pernyataan No. 15/Pyt-AG/IV/2026 Entitas berkomitmen untuk membayar utang pajak tahun 2025 dengan skema diangsur.

In accordance with statement letter No. 15/Pyt-AG/IV/2026, The Company committed to paying the 2025 tax payable using an installment scheme.

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan**21. TAXATION - Continued****c. Pajak Kini****c. Current Tax**

	2025	2024	
Pajak Kini	-	108.726.197	Current Tax
Jumlah Pajak Kini	-	108.726.197	Total Current Tax
Rekonsiliasi antara laba Entitas sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:			The reconciliation between the Entity profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:
	2025	2024	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(6.462.229.615)	862.691.465	Profit (Loss) Before Income Tax
<u>Beda Temporer:</u>			<u>Temporary Differences:</u>
Imbalan Pascakerja	367.799.342	830.188.547	Employee Benefit Expense
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	(545.283.998)	Recovery of Allowance for Impairment Losses on Receivables
Penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	12.991.587	-	Additional of Allowance for Impairment Losses on Receivables
Jumlah	380.790.929	284.904.549	Total
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent Differences:</u>
Beban Yang Tidak Dapat Diperhitungkan	147.766.159	31.829.846	Depreciation Non Deductable Expenses
Penghasilan Yang Dikenakan Objek Pajak Final	(205.084.833)	(685.215.875)	Income Subject to Final Tax
Jumlah	(57.318.674)	(653.386.029)	Total
Jumlah Koreksi Fiskal	323.472.255	(368.481.480)	Total Fiscal Correction
Laba (Rugi) Kena Pajak	(6.138.757.360)	494.209.985	Taxable Net Income (Loss)
Tarif	22%	22%	Rate
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	-	108.726.197	Total Income Tax Expense
<u>Kredit Pajak:</u>			<u>Tax Credit :</u>
PPh Pasal 22	211.929.234	102.738.215	Income Tax Article 22
Jumlah Kredit Pajak	211.929.234	102.738.215	Total Tax Credit
Jumlah PPh Pasal 29 (28A)	(211.929.234)	5.987.982	Total Income Tax Article 29 (28A)

PT AGRONESIA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan**21. TAXATION - Continued****d. Pajak Tangguhan**

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

2025						
Aset/(Liabilitas)		Penyesuaian		Penghasilan		Aset/(Liabilitas)
Pajak Tangguhan		Aset/(Liabilitas)		Komprehensif		Pajak Tangguhan
31 Des 2024		Pajak Tangguhan/		Lain/		31 Des 2025
Deferred Tax		Adjustment		Other		Deferred Tax
Assets/(Liabilities)		Deferred Tax		Comprehensive		Assets/(Liabilities)
Dec 31, 2024		Assets/(Liabilities)		Income		Dec 31, 2025
Liabilitas						
Imbalan						Employee Benefit
Pascakerja	351.221.296	-	80.915.855	(237.318.837)	194.818.314	Liabilities
Cadangan Kerugian						Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Piutang						Losses Trade
Usaha	548.929.770	-	2.858.149	-	551.787.919	Receivables
Cadangan Kerugian						Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Piutang						Losses
Lain-lain	-	196.732.293	-	-	196.732.292	Receivables
Jumlah	900.151.066	196.732.293	83.774.004	(237.318.837)	943.338.525	Total
2024						
Aset/(Liabilitas)		Penyesuaian		Penghasilan		Aset/(Liabilitas)
Pajak Tangguhan		Aset/(Liabilitas)		Komprehensif		Pajak Tangguhan
31 Des 2023		Pajak Tangguhan/		Lain/		31 Des 2024
Deferred Tax		Adjustment		Other		Deferred Tax
Assets/(Liabilities)		Deferred Tax		Comprehensive		Assets/(Liabilities)
Dec 31, 2023		Assets/(Liabilities)		Income		Dec 31, 2024
Liabilitas						
Imbalan						Employee Benefit
Pascakerja	432.192.067	(24.705.450)	182.641.481	(238.906.802)	351.221.296	Liabilities
Cadangan Kerugian						Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Piutang						Losses Trade
Usaha	-	668.892.250	(119.962.480)	-	548.929.770	Receivables
Jumlah	432.192.067	644.186.800	62.679.001	(238.906.802)	900.151.066	Total

PT AGRONESIA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**22. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITIES**

	2025	2024	
Saldo Awal	1.596.460.440	1.852.211.904	<i>Beginning Balance</i>
Realisasi Pembayaran Manfaat	(943.390.005)	(604.812.928)	<i>Realization of Benefits Payment</i>
Penyisihan Liabilitas Imbalan			<i>Provision of Employees Benefits</i>
Pascakerja Tahun Berjalan	1.311.189.347	1.435.001.476	<i>Liabilities For The Years</i>
Pengukuran Kembali Kerugian			<i>Remeasurement on Actuarial</i>
(Keuntungan) Aktuarial Melalui			<i>Loss (Gain) Through Other</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1.078.721.985)	(1.085.940.012)	<i>Comprehensive Income</i>
Saldo Akhir	<u>885.537.797</u>	<u>1.596.460.440</u>	<i>Ending Balance</i>

Entitas mengakui kewajiban manfaat pensiun berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja" yang didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan Peraturan Entitas. Penyisihan untuk kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan manajemen. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode *Projected Unit Credit*.

The Entity recognizes pension benefit obligations based on PSAK 219, "Employee Benefits" which is based on the provisions of the Job Creation Law No. 6 of 2023, Government Regulation No. 35 of 2021 and the Entity Regulation. Provisions for post-employment benefit obligations as of December 31, 2025 and 2024 are based on management calculations. The method used in the actuarial calculation is the *Projected Unit Credit* method.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 104 dan 113 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The number of employees entitled to the employee benefits are 104 and 113 employees for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Asumsi dan perhitungan yang digunakan manajemen adalah sebagai berikut:

The assumptions and calculations used by management are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto (per tahun)	11,25%	11,25%	<i>Discount rate (per annum)</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	3,00%	3,00%	<i>Salary increment rate (per annum)</i>
Tingkat kematian	TMI 4 2019 dengan estimasi perbaikan mortalitas/TMI 4 2019 with estimated mortality improvement	TMI 4 2019 dengan estimasi perbaikan mortalitas/TMI 4 2019 with estimated mortality improvement	<i>Mortality rate</i>

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS
PASCAKERJA - Lanjutan****IMBALAN****22. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITIES
- Continued**

	2025	2024	
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% of the death rate	10% dari tingkat kematian/10% of the death rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 25 tahun kemudian turun mendekati 0% pada usia 58 tahun/5% per annum until age 25 years then decrease linearly to 0% at age 58 years	5% per tahun sampai usia 25 tahun kemudian turun mendekati 0% pada usia 54 tahun/5% per annum until age 25 years then decrease linearly to 0% at age 54 years	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	58 tahun/58 years	Normal retirement age

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk estimasi imbalan pascakerja yang dihitung oleh manajemen untuk tahun 31 Desember 2025 dan 2024.

The following tables summarize the components of benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the estimated post employment benefits obligation as calculated by management. Actuarial Consultant Office for the years ended December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
Beban Jasa Kini	465.686.083	532.846.259	Current Service Cost
Beban Bunga	845.503.264	902.155.217	Interest Cost
Beban untuk Imbalan Pascakerja yang Diakui di Laba Rugi	1.311.189.347	1.435.001.476	Expense for Post Employment Benefits in The Profit or Loss

23. TITIPAN DANA PELEPASAN ASET**23. ASSET DISPOSAL FUND DEPOSIT**

	2025	2024	
Unit Pikan Jl. Jakarta, Kota Bandung	3.326.750.000	3.326.750.000	Unit Pikan Jl. Jakarta Bandung
Jumlah Titipan Dana Pelepasan Aset	3.326.750.000	3.326.750.000	Total Asset Disposal Fund Deposit

Kompensasi atas pelepasan hak dari PT Agronesia kepada warga Pikan untuk pengurusan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) di atas Hak Pengelolaan (HPL) menjadi Sertifikat Hak Milik (SHM) yang sampai saat ini masih dalam tahap penyelesaian.

Compensation for release of rights from PT Agronesia to Pikan residents for processing Building Use Rights Certificates (SHGB) on top of Management Rights (HPL) to become Ownership Rights Certificates (SHM) which are currently still in the completion stage.

PT AGRONESIA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TITIPAN DANA PELEPASAN ASET -
Lanjutan**

Uang titipan warga pikan berawal dari Perjanjian kerjasama No.02/PKS/VIII/1988 antara PD. Kerta Karkim dengan PT Kreasi Nusa Sakti tanggal 1988. SHGB atas nama PT KNS dipecah menjadi 108 SHGB atas nama warga pikan dengan jangka waktu 20 tahun dapat diperpanjang 10 tahun. PD. Kerta Karkim mengalami beberapa kali perubahan nama yang pada tahun 2022 menjadi PT Agronesia. Pada tahun 2004 - 2006 PT Agronesia menginventarisasi aset dan ditemukan adanya 7 SHM dan 2 SHGB murni diatas HPL No.1 dengan status SHGB diatas HPL warga terhambat untuk menjamin tanahnya, menjual tanahnya, meningkatkan status. Atas kronologi permasalahan tersebut diputuskan PT Agronesia harus melakukan pelepasan hak, PT Agronesia telah melakukan beberapa tindakan dan kesepakatan didampingi dengan Notaris, pada tahun 2009 diterbitkan akta pelepasan dan surat penyertaan. Sampai saat ini telah diterbitkan 72 akta pelepasan untuk mendapat hak prioritas perpanjangan seusai perjanjian PT KNS awal, dan 36 akta masih dalam proses negosiasi.

Berdasarkan Surat Pernyataan No. 16/Pyt-AG/IV/2026, Entitas akan berkomitmen penuh untuk menyelesaikan dana pelepasan aset tersebut.

**23. ASSET DISPOSAL FUND DEPOSIT -
Continued**

The asset disposal fund deposit by the Pikan residents began with cooperation agreement No.02/PKS/VIII/1988 between PD. Kerta Karkim with PT Kreasi Nusa Sakti dated 1988. The SHGB in the name of PT KNS was split into 108 SHGBs in the name of Pikan residents with a term of 20 years which could be extended by 10 years. PD. Kerta Karkim underwent several name changes, which in 2022 became PT Agronesia. In 2004 - 2006 PT Agronesia took an inventory of assets and found that there were 7 SHM and 2 pure SHGB above HPL No. 1 with SHGB status above HPL. Residents were hampered in guaranteeing their land, selling their land, improving their status. Based on the chronology of these problems, it was decided that PT Agronesia had to relinquish its rights. PT Agronesia had carried out several actions and agreements accompanied by a Notary, in 2009 a deed of release and a letter of participation were issued. To date, 72 release deeds have been issued to obtain priority extension rights following the initial PT KNS agreement, and 36 deeds are still in the negotiation process.

Based on Statement No. 16/Pyt-AG/IV/2026, the Entity is fully committed to settling the proceeds from the disposal of the asset.

24. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai	10.256.760.627	10.256.760.627
Jumlah Utang Lain-lain		
Jangka Panjang	<u>10.256.760.627</u>	<u>10.256.760.627</u>

24. OTHER PAYABLES LONG-TERM

Value Added Tax

Total Other Payables Long-Term

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - Lanjutan

Sampai dengan 31 Desember 2025 Entitas belum membayar utang pajak PPN tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Manajemen Entitas sudah mengkomunikasikan dengan Kantor Pajak atas permohonan pembayaran pajak dengan cara mengangsur sesuai dengan arus kas Entitas. Hal tersebut sejalan dengan Surat Pernyataan No. 15/Pyt-AG/IV/2026.

24. OTHER PAYABLE LONG-TERM - Continued

As of December 31, 2025, the Entity has not paid the VAT tax payable from 2017 to 2021. The company's management has communicated with the Tax Office on the request for tax payment by installments in accordance with the Entity's cash flow. This is in accordance with Statement No. 15/Pyt-AG/IV/2026.

25. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Per 31 Desember 2025 Dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The composition of stockholder As of December 31, 2025 and 2024, respectively are as follows:

	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital	
Modal Dasar	700.000.000	100,00%	350.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	539.462.000	77,07%	269.731.000.000	Issued and Paid-up Capital
<u>Nama Pemegang Saham</u>				<u>Name of Stockholders</u>
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	510.000.000	94,54%	255.000.000.000	West Java Provincial Government
PT Jasa Sarana	29.462.000	5,46%	14.731.000.000	PT Jasa Sarana
Jumlah Modal Saham	539.462.000	100,00%	269.731.000.000	Total Capital Stock

Berdasarkan akta Berita Acara rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 20 Desember 2021 bahwa Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp350.000.000.000 atau 700.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai Rp500. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 539.462.000 lembar saham dengan jumlah nominal sebesar Rp269.731.000.000.

Based on the deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated December 20, 2021, the Company's Authorized Capital is Rp350.000.000.000 or 700.000.000 shares, each share worth Rp500. Of the authorized capital, 539.462.000 shares have been issued and fully paid up by shareholders with a nominal amount of Rp269.731.000.000.

PT AGRONESIA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai perseroan terbatas yang diundangkan pada tanggal 16 Agustus 2007 Pasal 70 ayat (3) yang diwajibkan perseroan di Indonesia menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu penyisihan cadangan umum.

Jumlah Cadangan Umum belum dilakukan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.

26. GENERAL RESERVE

Based on Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 concerning limited liability companies which was promulgated on August 16, 2007 Article 70 paragraph (3) requires companies in Indonesia to set aside a certain amount of net profit each year for reserve reaching at least 20% (twenty percent) of the total issued capital and deposited. The law does not regulated the period for setting aside general reserve.

The amount of General Reserves has not been made by the company in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law no. 40 of 2007.

27. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

	2025	2024
Saldo Awal	180.817.929.902	180.817.929.902
Jumlah Surplus Revaluasi Aset Tetap	180.817.929.902	180.817.929.902

Entitas telah melakukan perhitungan kembali atas aset yang dimiliki oleh KJPP Nana & Rekan No. 00029/2.1701-00/PI/04/0055/1/III/2022 tanggal 21 Maret 2022.

27. SURPLUS REVALUATION OF FIXED ASSET

Beginning balance
Total Surplus
Revaluation of Fixed Asset

The entity has recalculated the assets owned by KJPP Nana & Rekan No.00029/2.1701-00/PI/04/0055/1/III/2022 dated March 21, 2022.

28. SALDO LABA (AKUMULASI KERUGIAN)

	2025	2024
Saldo Laba Tahun Lalu	(88.332.738.143)	(89.793.569.212)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(6.181.723.318)	1.460.831.069
Penyesuaian Periode Lalu	(908.835.006)	-
Jumlah Saldo Laba (Rugi)	(95.423.296.467)	(88.332.738.143)

Penyesuaian periode lalu tahun 2025 dan merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan pada periode sebelumnya.

28. RETAINED EARNINGS (ACCUMULATED LOSSES)

Retained Earnings Prior Years
Net Income (Loss) Current Years
Prior Year Adjustment
Total Balance of Profit (Loss)

The adjustments for the prior periods of 2025 and represent corrections to recording errors from earlier periods.

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN**29. REVENUES**

	2025	2024	
Divisi Industri Makanan & Minuman	2.432.445.272	2.700.669.932	Food & Beverage Industry Division
Divisi Inkaba	21.566.066.527	32.739.882.414	Inkaba Division
Divisi Industri Es	23.819.453.284	26.325.003.828	Ice Industry Division
Divisi AMDK	1.099.928.193	1.097.236.662	AMDK Division
Jumlah Pendapatan	48.917.893.276	62.862.792.836	Total Revenues
Eliminasi	415.470.000	530.613.000	Elimination
Jumlah Pendapatan Setelah Eliminasi	48.502.423.276	62.332.179.836	Total Revenues After Elimination

30. BEBAN POKOK PENJUALAN**30. COST OF GOODS SOLD**

	2025	2024	
Persediaan Awal Bahan Baku, Pembantu, Lainnya	1.294.844.160	771.374.856	Initial Inventory of Raw Materials, Auxiliary, others
Pembelian	14.283.551.081	12.709.759.572	Purchases
Persediaan Akhir Bahan Baku, Pembantu, Lainnya	(1.771.008.472)	(1.294.844.160)	Ending Inventory of Raw Materials, Auxiliary, Others
Jumlah Bahan Baku, Pembantu, Lainnya	13.807.386.769	12.186.290.268	Total Amount of Raw Materials, Auxiliaries, Others
Beban Produksi			Production Expenses
Biaya Personalia Langsung	3.003.346.435	3.298.906.231	Direct Personnel Costs
Biaya Personalia Tidak Langsung	1.426.153.003	1.559.328.841	Indirect Personnel Costs
Biaya Energi	9.490.799.628	9.975.679.231	Energy Costs
Biaya Pemeliharaan	931.372.807	1.336.070.377	Maintenance Cost
Biaya Penyusutan	1.770.176.989	1.676.229.657	Cost Of Depreciation
Biaya Kantor Produksi	258.411.817	352.423.034	Production Office Costs
Biaya Kendaraan Produksi	-	300.000	Production Vehicle Costs
Biaya Produksi Lainnya	-	97.571.250	Other Production Costs
Jumlah Beban Produksi	16.880.260.679	18.296.508.621	Total Production Expenses
Persediaan Barang Dalam Proses			Work In Process Inventories
Awal Periode	692.704.201	114.890.253	Beginning of Period
Akhir Periode	(576.614.448)	(692.704.201)	End of Period
Beban Pokok Produksi Persediaan	30.803.737.201	29.904.984.941	Cost of Production of Inventories
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal Periode	19.156.848	32.968.225	Beginning of Period
Akhir Periode	(175.133.241)	(19.156.848)	End of Period
Biaya makloon/subkon	-	5.964.895.130	Makloon/subkon cost
Beban Pokok Penjualan	30.647.760.808	35.883.691.448	Cost of Goods Sold
Eliminasi	415.470.000	530.613.000	Elimination
Jumlah Beban Pokok Penjualan - Net	30.232.290.808	35.353.078.448	Total Cost of Goods Sold - Net

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2025	2024	
Beban Personalia	8.700.807.684	9.025.146.672	Personnel Expenses
Beban Kantor	1.012.941.981	1.406.338.916	Office Expenses
Beban Telekomunikasi	360.500	335.000	Telecommunications Expenses
Beban Pemeliharaan	154.733.019	252.134.322	Maintenance Expenses
Beban Penyusutan	195.893.319	188.159.786	Depreciation Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	12.945.647	58.871.034	Research and Development Expenses
Beban Pajak-Pajak	224.447.430	250.972.339	Taxes Expenses
Beban Perumahan Dinas	33.354.657	34.024.938	Official Housing Expenses
Beban Perjalanan Dinas	187.242.677	363.773.708	Official Travel Expenses
Beban Kendaraan Dinas	546.533.292	633.851.868	Service Vehicle Expenses
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	11.069.260.206	12.213.608.583	Total General and Administrative Expense

32. BEBAN PENJUALAN**32. SELLING EXPENSES**

	2025	2024	
Beban Personalia	4.927.823.118	5.265.182.180	Personnel Expenses
Beban Promosi	9.550.632	44.117.186	Promotion Expenses
Beban Perjalanan Dinas	142.885.318	174.919.706	Official travel Expenses
Beban Operasional Pemasaran	421.020.420	180.130.578	Marketing Operational Expenses
Beban Penyusutan	615.824.278	613.954.808	Depreciation Expenses
Beban Kendaraan Dinas	389.113.000	258.748.000	Office Vehicle Expenses
Beban Pemeliharaan	694.181.737	926.673.518	Maintenance Cost Expenses
Beban Kantor Pemasaran	84.404.396	56.668.297	Marketing Office Expenses
Beban Pengiriman Barang	2.452.042.885	2.822.301.841	Goods Delivery Expenses
Beban Komisi	-	66.626.290	Commission Expenses
Jumlah Beban Penjualan	9.736.845.784	10.409.322.404	Total Selling Expenses

33. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN**33. OTHER INCOMES AND (EXPENSES)**

	2025	2024	
<u>Pendapatan Lain-lain</u>			<u>Other Incomes</u>
Pemulihan Cadangan Kerugian			Recovery of Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Piutang	-	530.533.998	Losses on Receivables
Laba Penjualan Aset Tetap	99.100.000	83.160.149	Gain on Disposal of Assets
Pendapatan Bunga	10.809.833	10.215.875	Interest Income
Pendapatan Lainnya	1.299.846.472	1.768.334.161	Others Income
Jumlah Pendapatan Lain-lain	1.409.756.305	2.392.244.183	Total Other Incomes
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expense</u>
Beban Bunga	3.231.167.819	3.389.661.080	Interest Expenses
Beban Administrasi Bank	355.596.165	249.580.060	Bank administration Expenses
Beban Pesangon	43.707.457	5.668.000	Severance Pay Expenses
Beban Imbalan Pascakerja	1.311.189.347	1.435.001.475	Post-Employment Benefits Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	12.991.587	-	Allowance for Impairment Losses
Beban Lainnya	381.360.023	805.812.504	Others Expenses
Jumlah Beban Lain-lain	5.336.012.398	5.885.723.119	Total Other Expenses
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Lain-lain	(3.926.256.093)	(3.493.478.936)	Total Other Incomes and (Expense)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM**34. NET INCOME (LOSS) PER SHARE**

	2025	2024	
Laba Bersih Tahun Berjalan	(6.181.723.318)	1.460.831.069	Net Income For The Years
Total Rata-rata Tertimbang			Weighted Average Number of
Saham yang Beredar	539.462.000	539.462.000	Outstanding Shares
Laba (Rugi) Per Saham	(11)	3	Profit (Loss) Per Share

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS****a. Sifat Hubungan dan Transaksi****a. Nature of Relationships and Transactions**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Dari Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Penempatan dana operasional/ Placement of operating funds
PT Migas Hulu Jabar	Entitas Sepengendali/ Entity under Common Control	Pembayaran beban/ Expense Payment

b. Rincian Transaksi dan Saldo**b. Details of Transactions and Balances**

	2025		
	Saldo/ Balance	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets	
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	421.568.158	0,10%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Utang Lain-lain			Other Payables
PT Migas Hulu Jabar	548.159.474	0,13%	PT Migas Hulu Jabar
	2024		
	Saldo/ Balance	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets	
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	349.192.659	0,08%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Agro Jabar	39.000.000	0,01%	PT Agro Jabar
PT Tirta Gemah Ripah	22.500.000	0,01%	
Utang Lain-lain			Other Payables
PT Tirta Gemah Ripah	75.000.000	0,02%	PT Tirta Gemah Ripah
PT Migas Hulu Jabar	634.090.809	0,15%	PT Migas Hulu Jabar

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada berkepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat dan setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereview efektifitas hutang Entitas, agar diperoleh utang optimum

Rasio Utang terhadap Ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah Kewajiban	56.822.858.529	53.521.014.854	Total Liability
Dikurangi:			Reduced:
Kas dan Setara Kas	4.008.627.632	3.202.653.635	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Utang Bersih	52.814.230.897	50.318.361.219	Net Payable
Jumlah Ekuitas Teratribusi Kepada Pemilik	356.269.933.583	362.519.088.759	Amount of Distributed Equity The Owner
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	14,82%	13,88%	Debt to Equity Ratio

The Entity's capital management is to safeguard the Entity's ability to continue business continuity so that it can provide shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.

In addition to having to comply the loan requirements, the Entity must also maintain its capital structure at a level that is not at risk of ranking and equivalent to its competitors.

Debt to equity ratio is the ratio monitored by management to evaluate the capital structure of the entity and review the effectiveness of the debt of the entity, in order to obtain optimum debt.

The Debt Ratio to the Equity of Entities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Jenis risiko utama adalah risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks and liquidity risks.

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN -
Lanjutan**

Entitas tidak secara aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif dan juga tidak menulis opsi. Risiko keuangan paling signifikan yang dihadapi Perusahaan dijelaskan di bawah ini:

Risiko Pasar

Entitas terekspos terhadap risiko pasar melalui penggunaan instrumen keuangan dan khususnya risiko mata uang yang dihasilkan dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Entitas berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko Likuiditas

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Entitas berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Entitas untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

**Risiko Tingkat Suku Bunga atas
Arus Kas**

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Entitas terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT -
Continued**

The Entity does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Company is exposed are described below:

Market risk

Entities are exposed to market risk through the use of financial instruments and in particular currency risk resulting from operating, investing and financing activities.

Credit Risk

The credit risk faced by the Entity stems from credit extended to customers. To mitigate this risk by conducting business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and continuously monitoring receivable balances to reduce the possibility of uncollectible receivables.

Liquidity Risk

The Entity manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Entity believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest Rate Risk on Cash Flow is a risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. Entities affected by the risk of changes in market interest rates are mainly related to cash and cash equivalents.

PT AGRONESIA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Entity recorded in the financial statements.

	2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	4.008.627.632	4.008.627.632
Piutang Usaha	7.521.507.811	7.521.507.811
Piutang Lain-lain	426.886.430	426.886.430
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	105.828.000	105.828.000
Aset Lain-lain	107.989.818	107.989.818
Jumlah Aset Keuangan	12.170.839.691	12.170.839.691
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	9.866.224.323	9.866.224.323
Utang Lain-lain	2.085.609.091	2.085.609.091
Utang Bank	18.326.469.184	18.326.469.184
Utang Pembiayaan	1.198.716.484	1.198.716.484
Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.288.126.534	2.288.126.534
Jumlah Liabilitas Keuangan	33.765.145.616	33.765.145.616

Financial Assets
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Other Receivables

Restricted Use Time Deposits
Other Assets
Total Financial Assets

Financial Liabilities
Trade Payables
Other Payables
bank Loans
Finance Payable
Accrued Expenses
Total Financial Liabilities

	2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	3.202.653.635	3.202.653.635
Piutang Usaha	11.762.641.575	11.762.641.575
Piutang Lain-lain	775.973.774	775.973.774
Aset Lain-lain	234.208.918	234.208.918
Jumlah Aset Keuangan	15.741.268.984	15.741.268.984
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	8.151.984.678	8.151.984.678
Utang Lain-lain	979.081.451	979.081.451
Utang Bank	20.519.300.804	20.519.300.804
Utang Pembiayaan	1.303.287.135	1.303.287.135
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.742.123.171	1.742.123.171
Jumlah Liabilitas Keuangan	32.695.777.239	32.695.777.239

Financial Assets
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Other Receivables
Other Assets
Total Financial Assets

Financial Liabilities
Trade Payables
Other Payables
bank Loans
Finance Payable
Accrued Expenses
Total Financial Liabilities

PT AGRONESIA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2025 Dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AGRONESIA (PERSERODA)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended

December 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.0259/SPPK/UKM/BDG/II/2026 tanggal 25 Februari 2026, menyetujui untuk memberikan penambahan dan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Jasa Kontruksi/Kontraktor dengan maksimal limit Rp 10.000.000.000, dengan persyaratan sebagai berikut:

Plafon Kredit	:	Rp10.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja / Working Capital Credit
Tujuan Kredit	:	Modal Kerja Operasional Usaha/ Business Operational Working Capital
Jangka Waktu Pinjaman	:	Sampai dengan 26 Februari 2027/ Until February 26, 2027
Bunga	:	12% per Tahun/ 12% per Annum
Biaya Administrasi	:	Rp10.000.000
Provisi	:	1,00%

Agunan Utama:

Tagihan dan potensi tagihan proyek yang akan dikerjakan sesuai dengan besarnya proyek yang diakseptasi oleh bank sebesar Rp33.076.631.309.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 24 April 2026.

39. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Credit Approval Notice (SPPK) No. 0259/SPPK/UKM/BDG/II/2026 dated February 25, 2026, we hereby approve the provision of an increase and extension of the Working Capital Loan (KMK) for Construction Services/Contractors with a maximum limit of Rp 10.000.000.000, subject to the following conditions:

Credit Plafond	:	Credit Plafond
Type of Credit	:	Type of Credit
Credit Objective	:	Credit Objective
Loan Term	:	Loan Term
Interest	:	Interest
Administration Expense	:	Administration Expense
Provisions	:	Provisions

Primary Collateral:

The invoices and potential invoices for the project to be undertaken correspond to the project value accepted by the bank, which amounts to Rp33.076.631.309.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the presentation and disclosure of the Financial Report for the year ending December 31, 2025 which was prepared and authorized on April 24, 2026.

No : 00022/3.0271/AU.1/04/0353-2/1/IV/2026**No : 00022/3.0271/AU.1/04/0353-2/1/IV/2026****Laporan Auditor Independen****Independent Auditor's Report**

Kepada yang terhormat

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Agronesia (Perseroda)*To the honorable**The Stockholder's, Board of Commissioners, and Directors****PT Agronesia (Perseroda)*****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Agronesia (Perseroda) ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Agronesia (Perseroda) ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the years then ended, accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - Lanjutan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements - Continued

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - Lanjutan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements - Continued

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**
Izin Usaha / License No. 401/KM.1/2013



Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA

NRAP. 0353

Bandung, 24 April 2026/ April 24, 2026





PT. AGRONESIA

www.ptagronesia.com